



2025

LAPORAN TAHUNAN

Balai POM di Tarakan

tarakan.pom.go.id

Lokasi

📍 Jl. Jenderal Sudirman No. 16 RT. 03 Kel.
Karang Anyar Tarakan Barat

Hubungi Kami

☎ 0551-23636

✉ bpm.tarakan@pom.go.id

🌐 tarakan.pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara Elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Balai POM di Tarakan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan 2025 serta dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2025.

Laporan tahunan ini mencakup uraian kegiatan yang dilakukan Balai POM di Tarakan dan pencapaian dari kegiatan tersebut selama tahun 2025. Laporan Tahunan ini merupakan ikhtiar dari Balai POM di Tarakan sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat dan stakeholders dalam mencapai tujuan / sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM. Laporan ini sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai POM di Tarakan dan juga sebagai sumber informasi tentang hasil pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan selama tahun 2025.



Dengan tersusunnya Laporan Tahunan 2025 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai POM di Tarakan di masa yang akan datang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai POM di Tarakan dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara dan semoga pencapaian Balai POM di Tarakan dalam laporan tahunan ini menjadi platform bagi Balai POM di Tarakan untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Tarakan, 10 April 2026
Kepala Balai POM di Tarakan,



Iswadi, S.Farm., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
HIGHLIGHT KEGIATAN TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
2. Visi dan Misi UPT BPOM.....	2
3. Budaya Organisasi	4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	5
1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	5
A. Data Umum Wilayah Kerja.....	5
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	9
2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM).....	25
A. Luas Tanah (m ²)	25
B. Luas Bangunan (m ²)	25
C. Status Kepemilikan Tanah	25
D. Rumah Dinas.....	26
E. Penerangan	26
F. Sarana Komunikasi.....	26
G. Sumber air	26
H. Kendaraan	27
I. Sumber Daya Manusia	27
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)	30
K. Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding / Uji Kolaborasi	30
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM.....	31
M. Sertifikasi/Akreditasi	32
N. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	32
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	33
P. Pengadaan Barang/Jasa	34
Q. Anggaran	34
R. Laporan Penerimaan Anggaran PNBPN	34
S. Implementasi PUG.....	34
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	37
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT.....	37
a) Sampling dan Pengujian Produk Terapeutik / Obat	39
b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik/ Obat	39

c) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian	41
B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)	43
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM	43
a) Sampling dan Pengujian Produk Obat bahan alam.....	43
b) Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi	43
c) Pemeriksaan Sarana Produksi Obat bahan alam.....	44
d) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat bahan alam.....	44
e) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat bahan alam	44
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	46
a) Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	46
b) Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan.....	47
c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	47
d) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	47
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	48
a) Sampling dan Pengujian Produk Kosmetika	48
b) Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika.....	48
c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika	49
d) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	50
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	51
a) Sampling dan Pengujian Produk Pangan.....	51
b) Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	52
c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	53
d) Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri.....	53
e) Intensifikasi Pengawasan Pangan	54
f) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	55
g) Data Kasus Keracunan.....	56
h) Program Desa Pangan Aman	57
i) Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Aman	62
j) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	67
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	71
a) Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	71
b) Pendampingan UMKM Produsen Pangan Olahan (MD)	73
c) Pemberdayaan PKP Dalam Pendampingan Umk Pangan Olahan.....	77
d) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Golongan B.....	78
e) Penerbitan Rekomendasi Surat Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.....	78

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	79
I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN.....	82
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN	86
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. MASALAH	98
B. KESIMPULAN	100
C. SARAN	102
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Misi Presiden Terpilih (Asta Cita)	3
Gambar 2.1 Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Utara	5
Gambar 2.2 Sebaran Jumlah Penduduk di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2025	7
Gambar 2.3 Jumlah Industri Pangan	13
Gambar 2.4 Jumlah Industri Rumah Tangga (IRTP).....	13
Gambar 2.5 Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	14
Gambar 2.6 Jumlah Apotek	14
Gambar 2.7 Jumlah Toko Obat	15
Gambar 2.8 Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) ..	15
Gambar 2.9 Jumlah Rumah Sakit	16
Gambar 2.10 Jumlah Puskemas	16
Gambar 2.11 Jumlah Klinik	17
Gambar 2.12 Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	17
Gambar 2.13 Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	18
Gambar 2.14 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	18
Gambar 2.15 Jumlah Klinik Kecantikan	19
Gambar 2.16 Jumlah Sarana Peredaran Pangan	20
Gambar 2.17 Jumlah Pasar.....	24
Gambar 2.18 Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	27
Gambar 2.19 Profil Pegawai Berdasarkan Usia	28
Gambar 2.20 Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan	29
Gambar 2.21 Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja	29
Gambar 3.1 Jumlah Target Sarana Pemeriksaan Tahun 2025	37
Gambar 3.2 Jumlah Sampel Obat dan Makanan Tahun 2025	38
Gambar 3.3 Hasil Sampling dan Pengujian Produk Terapeutik / Obat Balai POM di Tarakan Tahun 2025	39
Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik / Obat Tahun 2025	40
Gambar 3.5 Tindak Lanjut Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian	42
Gambar 3.6 Hasil Sampel dan Pengujian Rutin Produk Obat Bahan Alam Balai POM di Tarakan Tahun 2025	43

Gambar 3.7 Hasil Sampel dan Pengujian Rutin Produk Obat Kuasi	
Balai POM di Tarakan Tahun 2025	44
Gambar 3.8 Tindak Lanjut Sarana Produksi dan Distribusi OBA tahun 2025.....	45
Gambar 3.9 Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Suplemen Kesehatan	
Balai POM di Tarakan Tahun 2025	46
Gambar 3.10 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	47
Gambar 3.11 Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Kosmetik	
Balai POM di Tarakan Tahun 2025	48
Gambar 3.12 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Distribusi dan Produksi	
Kosmetik tahun 2025	50
Gambar 3.13 Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan	
Balai POM di Tarakan Tahun 2025	51
Gambar 3.14 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2025.....	52
Gambar 3.15 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025	53
Gambar 3.16 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	55
Gambar 3.17 Pelaksanaan Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa.....	57
Gambar 3.18 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	58
Gambar 3.19 Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Komunitas Desa	60
Gambar 3.20 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman	62
Gambar 3.21 Kegiatan Sosialisasi Keamanan PJAS Kota Tarakan 2025	64
Gambar 3.22 Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader	
Keamanan Pangan Sekolah	65
Gambar 3.23. Kegiatan Monev Program Sekolah Pembudayaan Keamanan	
Pangan	66
Gambar 3.24 Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar	69
Gambar 3.25 Kegiatan Monev Pasar Pangan Aman	70
Gambar 3.26 Kegiatan Pengawasan Program Pasar Pangan Aman	71
Gambar 3.27 Kegiatan Bimtek CPPOB	76
Gambar 3.28 Jumlah Pemantauan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	79
Gambar 3.29 Hasil Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	
Tahun 2025	80
Gambar 3.30 Jumlah Pengawasan Label Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	
Tahun 2025	81
Gambar 3.31 Hasil Pengawasan Label Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	
Tahun 2025	82

Gambar 3.32 Data Kerawanan Kasus Pelanggaran	84
Gambar 3.33 Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Masyarakat Tahun 2025	92
Gambar 3.34 Jumlah Layanan Informasi/Pengaduan berdasarkan komoditi	94
Gambar 3.35 Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen Tahun 2025	95
Gambar 3.36 Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana yang Digunakan Tahun 2025.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara	6
Tabel 2.2 Jumlah Desa di Provinsi Kalimantan Utara	20
Tabel 2.3 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang TK/RA	20
Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SD/MI	21
Tabel 2.5 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SMP/MTS	22
Tabel 2.6 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SMA/MA.....	23
Tabel 2.7 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SMK	23
Tabel 2.8 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	29
Tabel 3.1 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Tahun 2025.....	39
Tabel 3.2 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam Tahun 2025	43
Tabel 3.3 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi Balai POM di Tarakan Tahun 2025	44
Tabel 3.4 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Tarakan Tahun 2025.....	46
Tabel 3.5 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik Balai POM di Tarakan Tahun 2025	48
Tabel 3.6 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Pangan Balai POM di Tarakan Tahun 2025	51
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Mobling Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan Dan Menjelang Idul Fitri.....	54
Tabel 3.8 Sarana di Kalimantan Utara Yang Mengajukan Permohonan IP CPPOB Tahun 2025.....	71
Tabel 3.9 Profil sarana produksi UMKM	74
Tabel 3.10 Profil Fasilitator Pendamping UMK	74
Tabel 3.11 Profil UMK Penerima Izin Penerapan CPPOB &/ NIE	77
Tabel 3.12 Profil UMK Pemeriksaan Sarana	77
Tabel 3.13 Daftar Sarana produksi kosmetik yang didampingi Tahun 2025.....	78
Tabel 3.14 Daftar Sarana Mendapatkan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik.....	78
Tabel 3.15 Rincian Timeline Operasi Penindakan Tahun 2025	83
Tabel 3.16 Detail Sarana pada Tahap Projustitia tahun 2025.....	83
Tabel 3.17 Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Jenis Komoditi	93
Tabel 3.18 Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen ..	94
Tabel 3.19 Jumlah Permintaan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana	

yang Digunakan	96
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	103
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	104
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	105
Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	106
Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	107
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	108
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat bahan alam Menurut Parameter Uji	109
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	112
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	113
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	114
Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	116
Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	118
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat bahan alam	122
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	123
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	124
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat bahan alam	126
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	127
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	128
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	129
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	131
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	133
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	134
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat bahan alam	135
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	137
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	139
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	140
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	142
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat bahan alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	144
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	146
Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	147
Tabel 8B Tindak Lanjur Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	149
Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	151
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	153
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	155
Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	156
Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedow	158
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	159
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	160
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	161

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	163
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Langsung ke Masyarakat.....	165
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.....	169
Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial	179
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	183
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	185
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	187
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	189
Tabel 18 Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	190
Tabel 19A Data Kasus Keracunan berdasarkan Penyebab Keracunan	191
Tabel 19B Data Kasus Keracunan berdasarkan Kelompok Usia	192
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan	193
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	194
Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	205
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	206
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan)	207
Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.....	208
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	209
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman	210
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	212
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Tradisional yang Baik (CPOTB) bagi UMKM Obat bahan alam	213
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) bagi UMKM Kosmetik	214
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	215
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan	217
Tabel 25 Jumlah Penduduk	219
Tabel 26 Sarana dan Prasarana.....	220
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)	222
Tabel 28 Profil Pegawai menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	223
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	224
Tabel 29 Profil Pegawai berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	225
Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	270
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	271
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Biologi Molekular dan Sterilitas	273
Tabel 32 Sertifikasi/AKreditasi.....	275

Tabel 33A Kerja Sama	276
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	284
Tabel 34 Pengadaan Barang / Jasa	287
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran.....	294
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP.....	295
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen.....	296
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar	297

HIGHLIGHT KEGIATAN BALAI POM DI TARAKAN TAHUN 2025

Seluruh pegawai di Balai POM Tarakan berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip integritas, etika, dan profesionalisme dalam bekerja melalui penandatanganan Pakta Integritas



09 Januari 2025

Seluruh karyawan di Balai POM di Tarakan menandatangani pakta integritas yang menyatakan komitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip integritas, etika, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai regulator dan pengawas obat dan makanan di Indonesia.

BPOM Tarakan Mendapatkan Sertifikat Penghargaan sebagai Balai Terbaik 1 Pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan



30 Juni 2025

Penghargaan ini diberikan pada forum komunikasi pencegahan kejahatan obat dan makanan dengan tema “Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat”

BPOM Tarakan Mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Terbaik Ke-3 Kategori Bali POM dalam Kompetisi Video “Bersama Mengawal Mutu Obat Untuk Indonesia Maju”



27 November 2025

Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas kreativitas, inovasi, dan komitmen UPT dalam mendukung pengawasan mutu obat serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya obat yang aman dan bermutu

Cek Produkmu Bersama BPOM



19 Januari 2025

Dalam rangka memperingati HUT ke-24 Badan POM, Balai POM di Tarakan lakukan penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan melalui Car Free Day di Stadion Datu Adil Tarakan

Balai POM di Tarakan melakukan Dialog Interaktif



07 Februari 2025

Kepala Balai POM di Tarakan, Herianto Baan diundang dalam rangka dialog interaktif pada program Borneo Bicara yang disiarkan secara langsung dari studio Borneo TV

Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan



20 Februari 2025

Balai POM di Tarakan menghadiri Rapat Teknis TPID di Tarakan. Rapat yang dibuka oleh Sekretaris Daerah Kota Tarakan membahas perkembangan inflasi Januari 2025 dan strategi pengendalian inflasi menjelang Ramadhan 1446 H.

Kegiatan Sosialisasi di Kabupaten Bulungan dengan Tema “Tingkatkan Pengetahuan UMKM tentang Label dan Gizi Produk Pangan olahan”



25 Februari 2025

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan sosialisasi pelabelan dan analisis gizi produk pangan olahan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bulungan di Gedung Pertemuan Kantor Diskoperindag Kabupaten Bulungan.

Pemantauan Ketersediaan, Pasokan, serta Pengawasan Keamanan Pangan menjelang Bulan Ramadhan 1446 H



27 Februari 2025

Kepala Balai POM di Tarakan bersama Sekretaris Daerah Kota Tarakan melakukan inspeksi mendadak ke Pasar Gusher dalam rangka kegiatan sidak menjelang bulan Ramadhan yang juga dihadiri oleh Polres Kota Tarakan, Bank Indonesia, dan OPD terkait.

Balai POM di Tarakan melakukan pengujian dan edukasi Takjil dalam rangka Intensifikasi Ramadhan



04 Maret 2025

Balai POM di Tarakan melakukan pemeriksaan takjil dalam rangka intensifikasi Ramadhan yang bertempat di Gita Jalatama, Kota Tarakan.

Kepala Balai POM di Tarakan menjadi Narasumber pada kegiatan “Dialog Sapa Kaltara”



06 Maret 2025

Radio Republik Indonesia (RRI) Tarakan mengundang Kepala Balai POM di Tarakan untuk menjadi narasumber dengan tema “Pengawasan Peredaran Barang Tanpa Izin Edar” yang disiarkan secara online dan radio melalui saluran Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Tarakan.

Advokasi Terpadu Kemanan Pangan di Kota Tarakan



22 April 2025

Walikota Tarakan menghadiri kegiatan Advokasi Terpadu Keamanan Pangan yang mengintegrasikan program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan SAPA Sekolah. Program ini menggandeng BPOM serta melibatkan pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dari desa, pasar, hingga sekolah untuk membangun budaya sadar pangan aman dari hulu ke hilir

Balai POM Tarakan Gelar KIE Cerdas Gunakan Obat Bahan Alam



15 Mei 2025

Balai POM di Tarakan menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bertema kampanye cerdas menggunakan obat bahan alam: Waspada terhadap risiko bahan kimia berbahaya dan klaim berlebihan di Aula KPKNL Tarakan. Acara dihadiri 45 peserta dari unsur akademisi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, dan media.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE): Farmakovigilans di Kalimantan Utara



25 Juni 2025

Balai POM di Tarakan menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans yang diikuti 57 peserta dari Fasyankes se-Kalimantan Utara. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Tarakan, Herianto Baan dan menghadirkan narasumber dari Direktorat KMEI & Balai POM di Tarakan.

Forum Konsultasi Publik BPOM di Tarakan



26 Juni 2025

Balai POM di Tarakan menggelar Forum Konsultasi Publik & FGD bersama dengan unsur pentahelix (Pemerintah, Akademisi, Pelaku Usaha, Media, dan Organisasi Masyarakat). Diskusi membahas standar layanan publik, identifikasi masalah, hingga usulan perbaikan. Kegiatan ditutup dengan penandatanganan hasil forum oleh seluruh perwakilan

BPOM Tarakan Berkoordinasi Bersama DPKP Provinsi Kalimantan Utara



16 Juli 2025

Balai POM di Tarakan menjalin koordinasi strategis dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara untuk memperkuat pengawasan pangan asal tumbuhan dan hewan di wilayah Bulungan. Pertemuan ini membahas rencana Kerjasama lintas sektor guna meningkatkan mutu dan keamanan pangan, termasuk rencana penyusunan Nota Kesepakatan sebagai dasar kolaborasi jangka Panjang.

BPOM Tarakan Segera Hadir di Mall Pelayanan Publik Bulungan



16 Juli 2025

Balai POM di Tarakan berkoordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten Bulungan untuk membuka gerai layanan BPOM di Mall Pelayanan Publik (MPP) Bulungan. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah akses perizinan dan pengawasan produk, seperti pangan olahan, kosmetik, obat & obat tradisional.

BPOM Tarakan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Kota Tarakan 2025



23 Juli 2025

BPOM Tarakan melaksanakan kegiatan sosialisasi bagi guru dan siswa SD/SMP se-Kota Tarakan. Kegiatan dilakukan secara daring dan luring di Aula Balai POM Tarakan.

Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman tentang keamanan pangan, mengenali bahan berbahaya pada jajanan, serta mendorong perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah

BPOM Tarakan Hadiri Dialog SAPA KALTARA RRI Bahas Waspada Beras Oplosan dan Ilegal

29 Juli 2025



Balai POM di Tarakan hadir dalam Dialog interaktif SAPA KALTARA RRI Tarakan untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya beras ilegal dan pentingnya menjadi consume cerdas.

Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kota Tarakan Tahun 2025

30 Juli 2025



Balai POM di Tarakan melaksanakan monitoring dan evaluasi program desa pangan aman dan pasar pangan aman berbasis komunitas di Tarakan tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan prpgram. Monitoring untuk melakukan tindakan perbaikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program tersebut.

BPOM Tarakan menghadiri undangan Lokakarya Pengembangan Kurikulum Program Studi Kedokteran dan Profesio kedokteran Univ. Borneo Tarakan

11 Agustus 2025



Balai POM di Tarakan menghadiri undangan Lokakarya Pengembangan Kurikulum Program Studi Kedokteran dan Profesio kedokteran Univ. Borneo Tarakan, yang bertempat di Universitas Borneo. Kegiatan membahas penyusunan kurikulum dengan penekanan pada penguatan materi farmakologi.

BPOM Tarakan Turut Hadir dalam Upacara Penurunan Bendera Merah Putih di Halaman TACC Tarakan

17 Agustus 2025

Kepala Balai POM di Tarakan hadir dalam upacara penurunan bendera merah putih di TACC Tarakan. Kehadiran Kepala Balai POM di Tarakan dalam momen khidmat ini menjadi bentuk nyata dukungan terhadap semangat persatuan dan kebersamaan dalam mengisi kemerdekaan.



Kepala BPOM di Tarakan hadir pada Pembukaan PKB ke-5 Kota Tarakan

18 Agustus 2025

Kepala Balai POM di Tarakan hadir dalam rangka malam pembukaan Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) ke-5 Kota Tarakan yang berlangsung meriah dalam rangka memeriahkan HUT ke-80 Republik Indonesia.



BPOM Tarakan Hadir dalam Malam Penutupan Pekan Kebudayaan Daerah Ke-5 Kota Tarakan

20 Agustus 2025

Balai POM di Tarakan hadir dalam rangka malam penutupan Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) ke-5 Kota Tarakan yang berlangsung di Taman Berkampung. Acara ini menjadi momen meriah sekaligus bagian dari rangkaian perayaan HUT RI ke-80.



Cegah Resistensi Antimikroba Melalui Edukasi & Pengawasan



26 Agustus 2025

Balai POM di Tarakan melaksanakan Bimtek Antimicrobial Resistance (AMR) di Hotel Fortuna, Nunukan. Kegiatan ini diikuti 37 peserta dari lintas instansi Kesehatan, pangan, dan apoteker, dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kapasitas dalam menghadapi tantangan resistensi antimikroba

BPOM di Tarakan dan Dinkes Kaltara: Sosialisasikan Keamanan Obat dan Pangan kepada Pelajar Bulungan



28 Agustus 2025

Balai POM di Tarakan bersama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara menggelar Sosialisasi Keamanan Obat dan Pangan di Tanjung Selor. Kegiatan ini diikuti oleh para siswa/ SMA & SMK sebagai upaya menanamkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya memilih obat dan pangan yang aman, bermutu, dan bermanfaat.

BPOM di Tarakan Kolaborasi Lintas Sektor Bersama Walikota Tarakan



28 Agustus 2025

Balai POM di Tarakan menyampaikan berbagai program strategis yang telah dan akan dilaksanakan, termasuk peningkatan pengawasan produk obat dan makanan. Wali kota Tarakan menyambut baik audiensi ini dan menyampaikan apresiasi atas peran Balai POM di Tarakan dalam menjaga keamanan pangan dan obat di Kota Tarakan.

BPOM di Tarakan Gelar: *Refreshment* Penanganan KLB Keracunan bagi Tim Gerak Cepat



10 September 2025

Balai POM di Tarakan mengadakan kegiatan Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan bagi petugas Tim Gerak Cepat (TGC), secara daring dan luring di Aula KPKNL Tarakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas dalam mendeteksi, menyelidiki, dan melaporkan KLB Keracunan secara cepat dan terkoordinasi

BPOM di Tarakan Gelar: *Refreshment* Penanganan KLB Keracunan bagi Tim Gerak Cepat



12 September 2025

Balai POM di Tarakan gelar Bimtek kepada Distributor Obat Bahan Alam guna tingkatkan pengawasan. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha di bidang obat bahan alam serta lintas sektor terkait. BPOM Tarakan memberikan pembekalan terkait Pemahaman Obat Bahan Alam, materi regulasi, serta dilakukan diskusi interaktif agar pelaku usaha lebih memahami aturan dan standar distribusi/peredaran obat bahan alam

BPOM di Tarakan Gelar: Edukasi Cegah Stunting Lewat Pangan Aman dan Gizi Seimbang di Malinau



25 September 2025

Balai POM di Tarakan menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pencegahan Stunting di Desa Lubak Manis, Kabupaten Malinau. Acara ini juga menghadirkan Dinas Kesehatan Malinau yang memaparkan upaya intervensi dan pemantauan tumbuh kembang anak.

BPOM Tarakan Gelar Edukasi Obat dan Makanan untuk Siswa SMPK Tunas Kasih



13 Oktober 2025

BPOM Tarakan mengadakan edukasi bertema “Kenali Asupan Gizimi” bagi siswa SMPK Tunas Kasih Tarakan guna meningkatkan kesadaran tentang panga naman dan bergizi melalui pembelajaran interaktif dan praktik uji bahan berbahaya. Semua dilakukan demi membentuk generasi sehat dan sadar gizi.

BPOM di Tarakan menggelar Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97



28 Oktober 2025

Balai POM di Tarakan menggelar upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-97 pada 28 Oktober 2025. Dipimpin oleh Kepala Balai POM di Tarakan, kegiatan berlangsung khidmat dan menjadi pengingat semangat persatuan, integritas, serta dedikasi dalam pengawasan obat dan makanan demi Indonesia yang maju dan sehat.

Bangun Sinergi, BPOM di Tarakan Sapa Antar Instansi



29 Oktober 2025

Balai POM di Tarakan melaksanakan kunjungan koordinasi ke DPMPTSP, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan serta Pemerintah Kota Tarakan sebagai ajang silaturahmi dan pengenalan Kepala Balai POM di Tarakan yang baru.

BPOM Tarakan Hadiri Opening Ceremony Karya Kreatif Benuanta 2025



31 Oktober 2025

Balai POM di Tarakan menghadiri pembukaan Karya Kreatif Benuanta 2025 yang digelar Bank Indonesia dengan tema “UMKM Maju, Budaya Lestari, Ekonomi Tangguh.” Kehadiran yang diwakili Kepala Tata Usaha ini mencerminkan dukungan BPOM untuk mendorong ekonomi daerah berkelanjutan.

Kerjasama BPOM di Tarakan dan Kejaksaan Lindungi Masyarakat lewat Penegakan Hukum



31 Oktober 2025

Balai POM di Tarakan berkoordinasi dengan Kejaksaan Negeri Tarakan sebagai langkah nyata memperkuat sinergi antar-aparat penegak hukum. Melalui kolaborasi ini, diharapkan pengawasan obat dan makanan semakin tangguh, efektif, dan berdampak nyata bagi perlindungan masyarakat

Dinas Kesehatan Gelar Rapat Koordinasi Lintas Sektor bersama BPOM Tarakan Bahas Penerbitan Sertifikat Industri Rumah Tangga



03 November 2025

Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung menggelar Rapat Koordinasi Lintas Sektor terkait Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bersama Kepala Balai POM dan Tim BPOM Tarakan, bertempat di Ruang Rapat Dinas Kesehatan.

BPOM Tarakan dan Pemda KTT Tingkatkan Sinergi Pengawasan

04 November 2025



Balai POM di Tarakan berkoordinasi dengan Polres, Dinas Kesehatan, dan lintas sektor untuk memperkuat sinergi di Tana Tidung untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan serta mendukung pelaku usaha lokal melalui pendampingan dan kolaborasi bersama pemerintah daerah.

Balai POM di Tarakan Perkuat Sinergi Lintas Sektor

10 November 2025



Balai POM di Tarakan gandeng Polda Kaltara Wujudkan Pangan Aman untuk masyarakat Kalimantan Utara. Kolaborasi ini menjadi Langkah nyata dalam melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan dan mendukung program nasional keamanan pangan.

BPOM Tarakan Hadir Memeriahkan Car Free Day Kota Tarakan

16 November 2025



Balai POM di Tarakan menyemarakkan kegiatan Car Free Day (CFD) Tarakan pada Minggu, 16 November 2025. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya mendekatkan layanan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat terhadap peredaran produk yang tidak memenuhi standar keamanan.

BPOM Tarakan Hadiri Apel Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-61 Tahun 2025



12 November 2025

Kepala Balai POM di Tarakan menghadiri undangan dari Walikota Tarakan terkait dengan kegiatan Apel Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-61 Tahun 2025, bertempat di Halaman Kantor Dinas Kesehatan Kota Tarakan

BPOM di Tarakan Optimalisasi Keamanan Pangan di Wilayah Kab.Nunukan



12-13 November 2025

Balai POM di Tarakan berkoordinasi di Kabupaten Nunukan. Kegiatan ini dimulai dengan kunjungan ke Pos Kotis Satgas di wilayah perbatasan. Selanjutnya kepala Balai POM di Tarakan menghadiri Rapat Koordinasi Pengawasan PIRT bersama berbagai instansi daerah guna mendorong mutu dan keamanan pangan olahan lokal.

BPOM di Tarakan Sosialisasi di SD Muhammadiyah 2 Tarakan



26 November 2025

Balai POM di Tarakan dan Pemerintah Kota Tarakan perkuat komitmen wujudkan sekolah aman dan sadar pangan. Diharapkan pelaksanaan pembudayaan keamanan pangan di sekolah semakin optimal, berkelanjutan, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, serta mendukung tumbuh kembang peserta didik.

BPOM di Tarakan Melaksanakan Monev PJAS Tahun 2025



29 November 2025

Balai POM di Tarakan menggelar sosialisasi keamanan pangan di SD Muhammadiyah 2 Tarakan. Siswa dipekerjakan 5 Kunci Keamanan Pangan melalui metode fun learning dengan penyampaian materi yang ramah anak.

Sinergi BPOM Tarakan dan Pemda Kabupaten Bulungan



08 Desember 2025

Balai POM di Tarakan dan Dinas Perikanan Bulungan Perkuat Pendampingan UMKM. Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Bapak Syarwani dan Wakil Bupati Bulungan beserta jajaran pemerintah daerah dan lintas sektor terkait

Sosialisasi Balai POM di Tarakan di DKPP Kota Tarakan



22 Desember 2025

Balai POM di Tarakan melaksanakan kegiatan sosialisasi bertajuk "Obat dan Makanan Aman sebagai Fondasi Bangsa yang Sehat dan Berkualitas" di Ruang Pertemuan DKPP Kota Tarakan

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Pilar pertama, yaitu pengawasan oleh produsen melalui pelaksanaan cara-cara produksi yang baik atau *good manufacturing practices* agar setiap bentuk penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi sejak awal. Secara hukum produsen bertanggung jawab atas mutu dan keamanan produk yang dihasilkannya. Pilar kedua, yaitu Pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari proses penyusunan standar sarana dan produk, penilaian produk yang didaftarkan (diregistrasi) dan pemberian Nomor Izin Edar (NIE), pengawasan penandaan dan iklan, pengambilan dan pengujian contoh produk di peredaran/ sarana distribusi, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan produk ilegal/ palsu, hingga ke investigasi awal dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku. Pilar ketiga yaitu, Sistem pengawasan oleh masyarakat konsumen sendiri melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk yang rasional.

Balai POM di Tarakan berangkat dari POS POM Tarakan yang kemudian dinaikkan klasifikasinya menjadi Loka POM di Kota Tarakan pada tanggal 27 November 2018. Seiring berkembangnya wilayah Kalimantan Utara dan semakin banyaknya jumlah sarana yang berada dibawah pengawasan Badan POM, maka berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 Balai POM Tarakan dinaikkan statusnya menjadi Balai POM di Tarakan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Tarakan melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Dalam melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugasnya Balai POM di Tarakan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Visi dan Misi

a. VISI

Balai POM di Tarakan sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan pada wilayah Provinsi Kalimantan Utara sesuai standar yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.

3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

b. MISI

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Misi Presiden Terpilih (Asta Cita)

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu **“Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”**, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar di atas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.
- 2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

- 3) Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
- 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai dasar yang diyakini, dipahami, serta diinternalisasikan oleh seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman perilaku sekaligus landasan dalam membangun etos kerja, integritas, serta semangat berkinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi juga berperan penting dalam membentuk karakter aparatur yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat.

Sebagai bagian dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), seluruh unit kerja, termasuk Balai POM di Tarakan, menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya organisasi BPOM sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Nilai-nilai dasar budaya organisasi BPOM tersebut meliputi:

1. Profesionalisme

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dengan menjunjung tinggi integritas, objektivitas, ketekunan, serta komitmen yang tinggi dalam memberikan kinerja terbaik.

2. Integritas

Menunjukkan konsistensi dan keteguhan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, serta prinsip kebenaran dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan.

3. Kredibilitas

Membangun serta menjaga kepercayaan masyarakat melalui kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga memperoleh pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Kerja Sama Tim

Mengutamakan sinergi melalui keterbukaan, saling percaya, serta komunikasi yang efektif guna mendukung tercapainya tujuan organisasi secara bersama-sama.

5. Inovatif

Mendorong terciptanya berbagai pembaruan dan perbaikan berkelanjutan dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Responsif / Cepat Tanggap

Bersikap antisipatif serta tanggap dalam mengidentifikasi, menghadapi, dan menyelesaikan berbagai permasalahan secara cepat, tepat, dan efektif.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

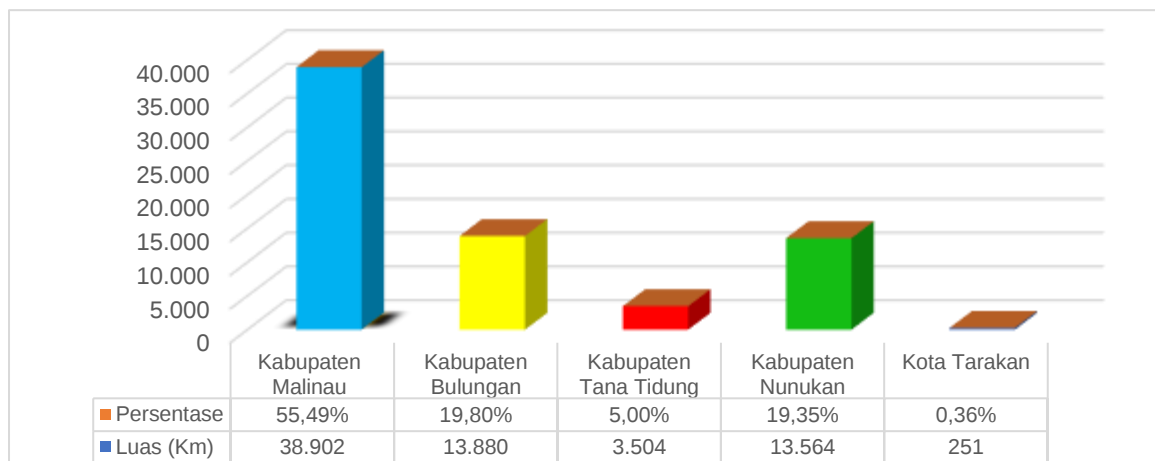
A. Data Umum Wilayah Kerja

1) Luas Wilayah Kerja (km²)

Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Tarakan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang secara resmi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara yang disahkan pada tanggal 25 Oktober 2012. Provinsi ini memiliki luas wilayah sekitar $\pm 70.101,00$ km² dan secara geografis terletak pada koordinat 114°35'22"–118°03'00" Bujur Timur dan 1°21'36"–4°24'55" Lintang Utara.

Pada akhir tahun 2025, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, dengan luas daratan masing-masing yaitu:

- a. Kabupaten Malinau : 38.902 km
- b. Kabupaten Bulungan : 13.880 Km
- c. Kabupaten Tana Tidung : 3.504 Km
- d. Kabupaten Nunukan : 13.564 Km
- e. Kota Tarakan : 251 Km



Gambar 2.1 Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan batas kewenangan wilayah provinsi, Kalimantan Utara juga memiliki wilayah perairan dengan luas sekitar 11.579 km² atau sekitar 13 persen dari total wilayah. Secara geografis, Provinsi Kalimantan Utara berbatasan langsung dengan Negara Bagian Sabah (Malaysia) di sebelah utara, Negara Bagian Sarawak (Malaysia) di sebelah barat, Provinsi Kalimantan Timur di sebelah selatan, serta Laut Sulawesi di sebelah timur.

Letak geografis Provinsi Kalimantan Utara yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, yaitu Malaysia, menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah tersebut. Kondisi wilayah perbatasan yang memiliki mobilitas barang dan orang yang cukup tinggi berpotensi meningkatkan risiko masuknya berbagai produk dari luar negeri yang belum tentu memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Situasi ini membuka peluang terjadinya peredaran produk Obat dan Makanan tanpa izin edar (TIE) yang berasal dari negara tetangga. Hal tersebut tidak terlepas dari kondisi geografis serta kedekatan akses masyarakat di wilayah perbatasan terhadap pusat perdagangan di negara tetangga. Dalam beberapa kasus, masyarakat di daerah perbatasan cenderung lebih mudah memperoleh produk-produk dari negara tetangga dibandingkan dengan produk dalam negeri, baik melalui jalur perdagangan lintas batas, aktivitas ekonomi masyarakat, maupun distribusi informal.

Oleh karena itu, kondisi tersebut menuntut adanya penguatan pengawasan Obat dan Makanan secara berkelanjutan, baik melalui peningkatan kegiatan pengawasan di wilayah perbatasan, penguatan koordinasi dengan instansi terkait, maupun peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menggunakan produk Obat dan Makanan yang telah memiliki izin edar dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, serta manfaat. Dengan langkah tersebut diharapkan potensi peredaran produk ilegal maupun yang tidak memenuhi ketentuan dapat diminimalkan guna melindungi kesehatan masyarakat.

2) Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Kalimantan Utara secara administratif terbagi menjadi 5 (lima) kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Malinau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan. Pembagian wilayah administrasi tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah serta pelaksanaan berbagai program pembangunan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Ibukota Provinsi Kalimantan Utara berada di Kabupaten Bulungan, tepatnya di Tanjung Selor yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan provinsi. Sementara itu, masing-masing kabupaten/kota memiliki ibukota daerah yang menjadi pusat aktivitas pemerintahan, perekonomian, serta pelayanan publik di wilayahnya. Adapun ibukota dari masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut.

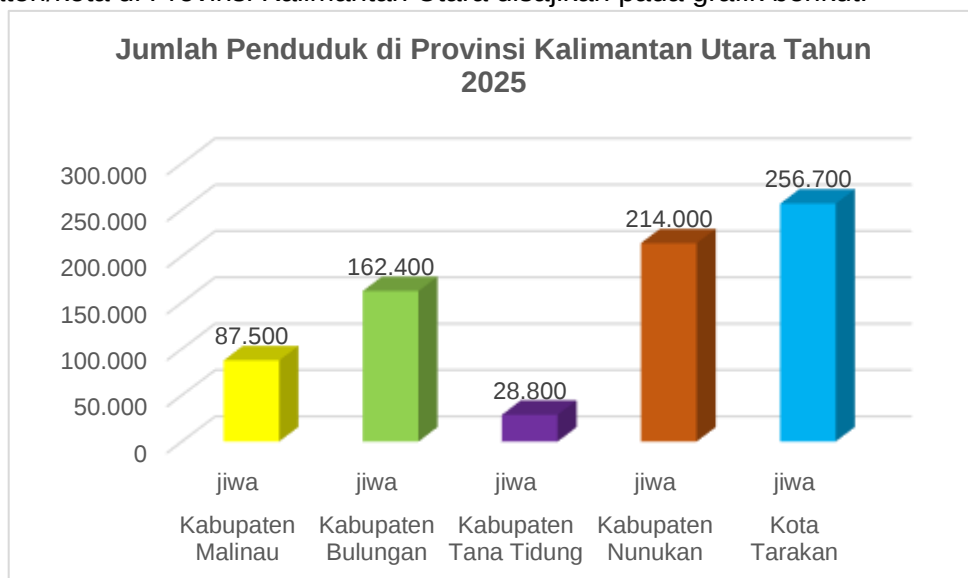
Tabel 2.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara

No	Kab/Kota	Ibu Kota
1	Kab. Malinau	Malinau
2	Kab. Bulungan	Tanjung Selor
3	Kab. Tana Tidung	Tideng Pale
4	Kab. Nunukan	Nunukan
5	Kota Tarakan	Tarakan

Keberadaan wilayah administratif tersebut mencerminkan karakteristik wilayah Kalimantan Utara yang terdiri dari daerah daratan, pesisir, serta wilayah perbatasan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah maupun penguatan kedaulatan wilayah negara.

Keberadaan wilayah administratif tersebut mencerminkan karakteristik wilayah Kalimantan Utara yang terdiri dari daerah daratan, pesisir, serta wilayah perbatasan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah maupun penguatan kedaulatan wilayah negara.

Dari seluruh wilayah administratif tersebut, masing-masing memiliki jumlah penduduk yang berbeda sesuai dengan karakteristik wilayah, tingkat perkembangan ekonomi, dan konsentrasi aktivitas masyarakat. Sebaran jumlah penduduk pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara disajikan pada grafik berikut.



Gambar 2.2 Sebaran Jumlah Penduduk di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2025

Berdasarkan data persebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Utara, jumlah penduduk terbesar berada di Kota Tarakan dengan sebanyak 256.700 jiwa, diikuti Kabupaten Nunukan sebanyak 214.000 jiwa dan Kabupaten Bulungan sebanyak 162.400 jiwa. Sementara itu, Kabupaten Malinau memiliki jumlah penduduk sebanyak 87.500 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Tana Tidung yaitu 28.800 jiwa. Secara keseluruhan, total jumlah penduduk di lima kabupaten/kota tersebut mencapai 749.400 jiwa. Distribusi ini menunjukkan bahwa konsentrasi penduduk di Kalimantan Utara masih terpusat pada wilayah perkotaan dan daerah dengan aktivitas ekonomi tinggi, khususnya Kota Tarakan, sehingga berimplikasi pada kebutuhan pengawasan obat dan makanan yang lebih intensif di wilayah dengan kepadatan penduduk lebih besar karena tingginya potensi peredaran produk dan tingkat konsumsi masyarakat.

3) Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Kalimantan Utara, Balai POM di Tarakan memanfaatkan berbagai moda transportasi untuk menjangkau seluruh kabupaten/kota yang berada dalam wilayah pengawasannya. Pola transportasi yang digunakan meliputi jalur darat, laut, dan udara, menyesuaikan dengan kondisi geografis wilayah Kalimantan Utara yang sebagian besar terdiri dari daerah kepulauan, pesisir, serta wilayah daratan yang berjauhan.

Kota Tarakan sebagai lokasi kantor Balai POM di Tarakan merupakan sebuah pulau yang terpisah dari daratan utama Pulau Kalimantan, sehingga mobilitas menuju wilayah kerja memerlukan akses transportasi yang beragam. Perjalanan udara menjadi salah satu alternatif yang digunakan untuk menjangkau beberapa wilayah seperti Kabupaten Malinau, Kabupaten Bulungan, dan Kabupaten Nunukan. Sementara itu, transportasi laut dengan menggunakan *speedboat* merupakan sarana yang cukup umum digunakan untuk menjangkau seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, mengingat keterhubungan antar wilayah banyak bergantung pada jalur perairan.

Kondisi geografis tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pengawasan, baik dari sisi waktu tempuh, ketersediaan sarana transportasi, maupun efisiensi pelaksanaan kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan tugasnya, Balai POM di Tarakan perlu melakukan perencanaan kegiatan yang matang agar seluruh wilayah kerja tetap dapat terjangkau secara optimal dalam rangka menjamin perlindungan masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat.

4) Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Balai POM di Tarakan memiliki wilayah kerja yang meliputi Kota Tarakan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Bulungan, dan Kabupaten Malinau. Lama waktu perjalanan menuju masing-masing wilayah kerja bervariasi bergantung pada jarak dan kondisi geografis wilayah. Kota Tarakan sebagai lokasi UPT dapat dijangkau dalam waktu sekitar 1 jam (Kel. Juata Laut). Kabupaten Tana Tidung memiliki waktu tempuh sekitar 4,5 jam, sedangkan Kabupaten Bulungan sekitar 5 jam. Untuk menjangkau Kabupaten Nunukan diperlukan waktu sekitar 8 jam, sementara Kabupaten Malinau merupakan wilayah dengan waktu tempuh terlama yaitu sekitar 10 jam (Desa Long Berang Kec. Mentarang Hulu). Secara keseluruhan, total akumulasi waktu perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja tersebut adalah sekitar 28,5 jam, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

5) Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk menjangkau masing-masing wilayah kerja Balai POM di Tarakan menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan. Kota Tarakan sebagai pusat pelaksanaan kegiatan pengawasan memiliki waktu tempuh yang relatif singkat, yaitu sekitar 1 jam perjalanan. Sementara itu, wilayah lain seperti Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Bulungan dapat dijangkau dalam waktu sekitar 4,5 hingga 5 jam. Adapun wilayah dengan jarak yang lebih jauh, seperti Kabupaten Nunukan memerlukan waktu tempuh sekitar 8 jam, sedangkan Kabupaten Malinau membutuhkan waktu sekitar 10 jam perjalanan. Perbedaan waktu tempuh tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengawasan, pengujian, serta pembinaan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Tarakan di seluruh wilayah kerjanya.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

1) Jumlah industri Farmasi

Berdasarkan hasil pemetaan dan pendataan yang telah dilakukan, diketahui bahwa hingga saat ini tidak terdapat industri obat yang beroperasi di wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Data ini mencerminkan bahwa kegiatan produksi obat, baik yang berskala besar maupun menengah, belum berkembang di provinsi tersebut. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan infrastruktur pendukung, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang farmasi, serta pertimbangan aspek investasi dan distribusi logistik.

Ketiadaan industri obat di Provinsi Kalimantan Utara juga menunjukkan bahwa kebutuhan obat bagi masyarakat setempat masih sepenuhnya dipasok dari provinsi lain. Oleh karena itu, peran fasilitas distribusi seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan sarana pelayanan kefarmasian menjadi sangat penting dalam menjamin ketersediaan, pemerataan, serta mutu obat yang beredar di wilayah ini. Selain itu, kondisi ini menuntut pengawasan yang optimal dari otoritas terkait untuk memastikan bahwa seluruh produk obat yang masuk dan didistribusikan telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6A.

2) Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat Dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)

Tercatat pada tahun 2025, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 5 (lima) sarana yang terdiri dari fasilitas bahan baku obat serta fasilitas produk biologi atau sarana khusus. Sarana khusus tersebut meliputi unit pengelola darah, fasilitas radiofarmaka, dan laboratorium sel punca yang berperan penting dalam mendukung pelayanan kesehatan serta pengembangan teknologi medis di wilayah tersebut. Keberadaan sarana-sarana ini menunjukkan adanya upaya peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam penyediaan bahan baku dan produk biologi yang memerlukan pengelolaan secara khusus sesuai dengan standar keamanan, mutu, dan khasiat yang berlaku.

Meskipun jumlahnya masih terbatas, keberadaan kelima sarana tersebut memiliki peran strategis dalam menjamin ketersediaan dan kualitas bahan baku obat serta produk biologi bagi masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara. Sarana ini juga menjadi bagian penting dalam sistem pengawasan obat dan makanan, sehingga memerlukan pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan dari instansi terkait. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci dan komprehensif mengenai distribusi serta jenis sarana yang dimaksud, informasi detail dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6A yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

3) Jumlah Industri Obat Bahan Alam

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat industri Obat Bahan Alam (OBA) yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Utara. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi OBA, baik dalam bentuk jamu, obat herbal terstandar (OHT), maupun fitofarmaka, belum berkembang di wilayah tersebut, sehingga kebutuhan produk OBA bagi masyarakat masih dipasok dari provinsi lain. Meskipun demikian, peran pengawasan oleh Balai POM di Tarakan, tetap menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh produk OBA yang beredar di wilayah Kalimantan Utara telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu serta memiliki izin edar

yang sesuai. Pengawasan ini mencakup kegiatan pemeriksaan sarana distribusi, sampling dan pengujian produk, serta pembinaan kepada pelaku usaha yang terlibat dalam peredaran produk OBA. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6B yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

4) Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Utara. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan bahan alam menjadi ekstrak terstandar sebagai bahan baku industri farmasi maupun obat bahan alam belum berkembang di wilayah tersebut, sehingga kebutuhan ekstrak bahan alam masih dipasok dari provinsi lain. Meskipun demikian, peran pengawasan oleh Balai POM di Tarakan, tetap menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh ekstrak bahan alam yang beredar dan dimanfaatkan dalam proses produksi atau distribusi telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan standar yang berlaku. Pengawasan ini mencakup pemeriksaan sarana distribusi, verifikasi dokumen perizinan, sampling dan pengujian produk, serta pembinaan kepada pelaku usaha guna menjamin kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6B yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

5) Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Utara. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas produksi obat bahan alam dalam skala usaha kecil, seperti jamu atau produk herbal, belum berkembang di wilayah tersebut, sehingga kebutuhan masyarakat terhadap produk obat bahan alam sebagian besar dipasok dari daerah lain. Meskipun demikian, peran pengawasan oleh Balai POM di Tarakan tetap menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh produk obat bahan alam yang beredar telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu serta memiliki izin edar yang sah. Pengawasan ini meliputi pemeriksaan sarana distribusi, pengawasan peredaran produk, kegiatan sampling dan pengujian, serta pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6B yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

6) Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Tercatat pada tahun 2025, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 1 (satu) sarana Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOT) yang berlokasi di Kota Tarakan. Keberadaan sarana ini menunjukkan adanya potensi pengembangan industri obat bahan alam skala mikro di wilayah tersebut, meskipun jumlahnya masih sangat terbatas. Dalam rangka memastikan pemenuhan standar keamanan, khasiat, dan mutu produk, Balai POM di Tarakan telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana tersebut sebagai bagian dari fungsi pembinaan dan pengawasan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, sarana UMOT tersebut dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian terhadap persyaratan teknis dan/atau administratif yang berlaku. Menindaklanjuti temuan tersebut, Balai POM di Tarakan telah memberikan rekomendasi perbaikan serta pembinaan kepada

pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan, sehingga diharapkan sarana tersebut dapat meningkatkan kepatuhan dan kualitas proses produksinya. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pemeriksaan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6B yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

7) Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi suplemen kesehatan belum berkembang di wilayah tersebut, sehingga kebutuhan masyarakat terhadap produk suplemen kesehatan sepenuhnya dipasok dari industri yang berlokasi di provinsi lain. Meskipun tidak terdapat sarana produksi, peran pengawasan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), khususnya melalui Balai POM di Tarakan, tetap menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh suplemen kesehatan yang beredar di wilayah Kalimantan Utara telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan klaim manfaat serta memiliki izin edar yang sah. Pengawasan ini dilaksanakan melalui pemeriksaan sarana distribusi, pengawasan peredaran produk di pasaran, kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta edukasi dan pembinaan kepada pelaku usaha guna meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6C yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

8) Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi obat kuasi di Provinsi Kalimantan Utara. Ketiadaan sarana produksi di wilayah ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap obat kuasi sepenuhnya dipenuhi melalui distribusi dari industri yang berlokasi di provinsi lain. Meskipun demikian, peran pengawasan oleh Balai POM di Tarakan tetap sangat penting dalam memastikan bahwa seluruh produk obat kuasi yang beredar telah memiliki izin edar yang sah serta memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6C yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

9) Jumlah Industri Obat Bahan Alam Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara. Meskipun tidak terdapat sarana tersebut, peran Balai POM di Tarakan tetap menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh suplemen kesehatan yang beredar telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan klaim manfaat serta memiliki izin edar yang sah. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui pemeriksaan sarana distribusi, pengawasan peredaran produk di pasaran, kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pembinaan kepada pelaku usaha guna meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6C yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

10) Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi suplemen kesehatan yang berasal dari industri pangan belum berkembang di wilayah tersebut, sehingga kebutuhan masyarakat terhadap produk suplemen kesehatan sepenuhnya dipasok dari industri yang berlokasi di provinsi lain. Meskipun tidak terdapat sarana produksi di daerah ini, peran pengawasan oleh Balai POM di Tarakan tetap menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh suplemen kesehatan yang beredar telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan klaim manfaat serta memiliki izin edar yang sah. Pengawasan tersebut dilakukan melalui pemeriksaan sarana distribusi, pengawasan peredaran produk di pasaran, kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pembinaan kepada pelaku usaha guna meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6C yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

11) Jumlah Industri Kosmetik

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, jumlah industri kosmetik yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 1 (satu) sarana yang berlokasi di Kota Tarakan. Keberadaan industri ini mencerminkan adanya potensi pengembangan sektor kosmetik di wilayah tersebut, meskipun jumlahnya masih sangat terbatas. Dalam rangka memastikan bahwa proses produksi kosmetik memenuhi standar keamanan, mutu, dan kemanfaatan, Balai POM di Tarakan telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana tersebut sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pembinaan. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, industri kosmetik tersebut dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian terhadap persyaratan teknis dan/atau administratif yang berlaku, seperti penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) maupun pemenuhan dokumen perizinan. Menindaklanjuti temuan tersebut, Balai POM di Tarakan telah memberikan rekomendasi perbaikan serta pembinaan kepada pelaku usaha guna meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pemeriksaan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

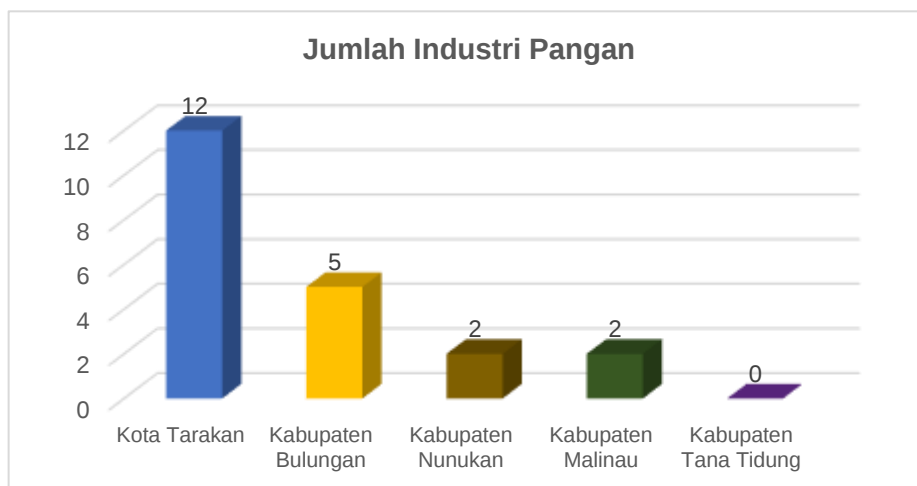
12) Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam Yang Memproduksi Kosmetik

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan pada tahun 2025, diketahui bahwa tidak terdapat industri farmasi maupun industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik di Provinsi Kalimantan Utara. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan diversifikasi produksi kosmetik oleh industri farmasi atau industri obat bahan alam belum berkembang di wilayah tersebut. Meskipun tidak terdapat sarana produksi di daerah ini, peran pengawasan oleh Balai POM di Tarakan tetap menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh produk kosmetik yang beredar telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan serta memiliki notifikasi yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan pengawasan tersebut meliputi pemeriksaan sarana distribusi, pengawasan peredaran produk di pasaran, kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pembinaan kepada pelaku usaha guna meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan. Rincian lebih lanjut mengenai hasil

pendataan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D yang menjadi bagian integral dari laporan ini.

13) Jumlah Industri Pangan

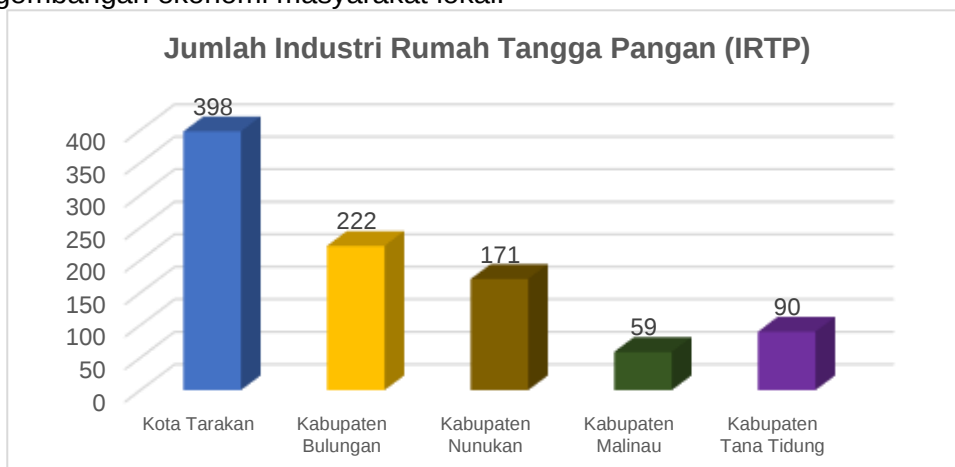
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah Industri Pangan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara yaitu 21 sarana, sejumlah 12 (dua belas) sarana berada di Kota Tarakan, 5 (lima) sarana berada di Kabupaten Bulungan, 2 (dua) sarana berada di Kabupaten Nunukan, dan 2 (dua) sarana di Kabupaten Malinau. Sebaran industri pangan pada setiap kabupaten/kota ditunjukkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 2.3 Jumlah Industri Pangan

14) Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

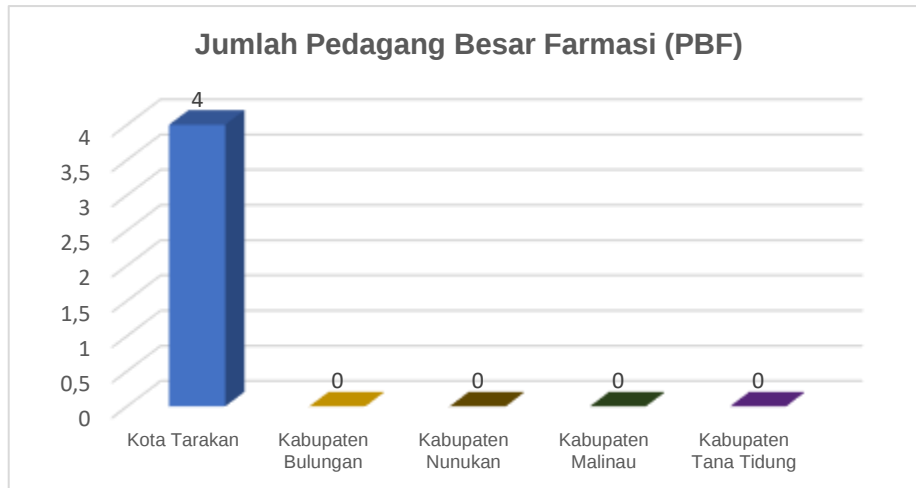
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 940 sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 398 sarana di Kota Tarakan, 222 sarana di Kabupaten Bulungan, 171 sarana di Kabupaten Nunukan, 59 sarana di Kabupaten Malinau, dan 90 sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran ini menunjukkan bahwa sektor IRTP memiliki peran yang signifikan dalam mendukung ketersediaan pangan olahan serta pengembangan ekonomi masyarakat lokal.



Gambar 2.4 Jumlah Rumah Tangga Pangan (IRTP)

15) Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

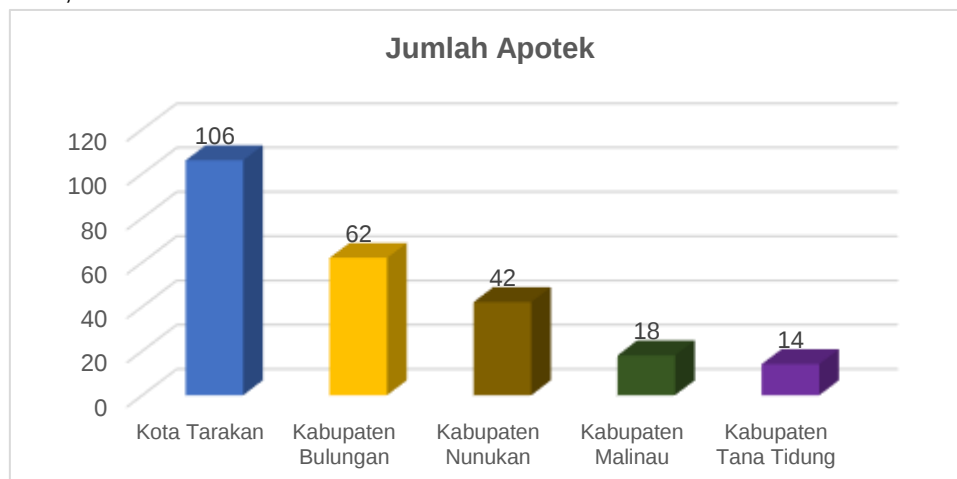
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 4 (empat) sarana dan seluruhnya berlokasi di Kota Tarakan. Keberadaan PBF ini memiliki peran yang sangat strategis dalam menjamin ketersediaan, pemerataan, serta kelancaran distribusi obat dan produk farmasi lainnya di wilayah Provinsi Kalimantan Utara, mengingat tidak adanya industri farmasi yang beroperasi di daerah tersebut.



Gambar 2.5 Jumlah Pedagang Besar Farmasi

16) Jumlah Apotek

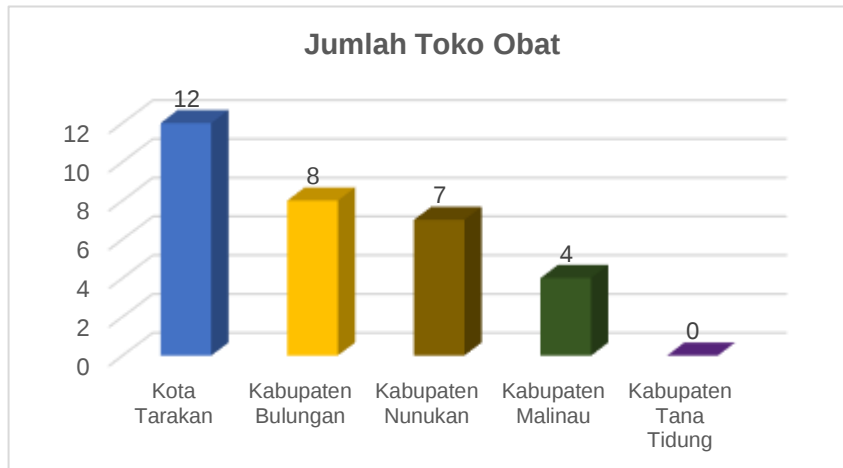
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan apotek yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 242 sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 106 sarana di Kota Tarakan, 62 sarana di Kabupaten Bulungan, 42 sarana di Kabupaten Nunukan, 18 sarana di Kabupaten Malinau, dan 14 sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran ini menunjukkan peran penting apotek sebagai ujung tombak pelayanan kefarmasian dalam menjamin akses masyarakat terhadap obat yang aman, bermutu, dan berkhasiat.



Gambar 2.6 Jumlah Apotek

17) Jumlah Toko Obat

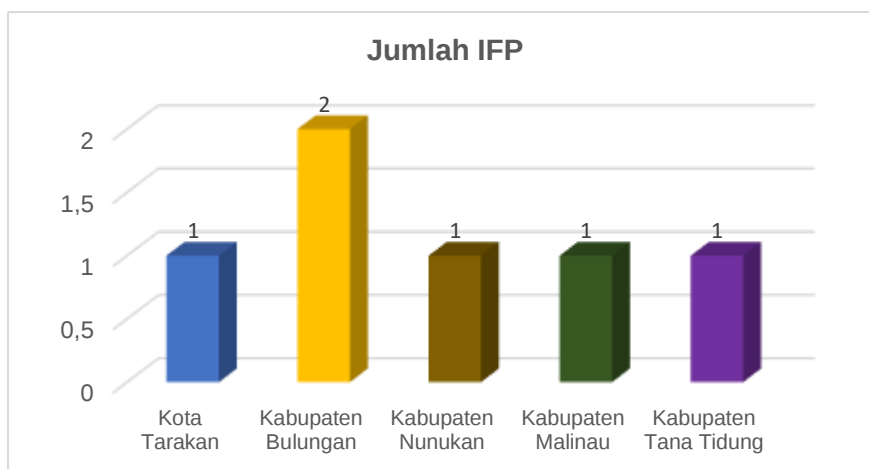
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Toko Obat yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 31 sarana yang tersebar di beberapa kabupaten/kota, yaitu 12 sarana di Kota Tarakan, 8 sarana di Kabupaten Bulungan, 7 sarana di Kabupaten Nunukan, dan 4 sarana di Kabupaten Malinau. Keberadaan Toko Obat memiliki peran penting dalam mendukung akses masyarakat terhadap obat bebas dan obat bebas terbatas, khususnya di wilayah yang belum terjangkau secara optimal oleh sarana pelayanan kefarmasian lainnya. Dalam rangka memastikan bahwa pengelolaan dan pendistribusian obat dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,



Gambar 2.7 Jumlah Toko Obat

18) Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

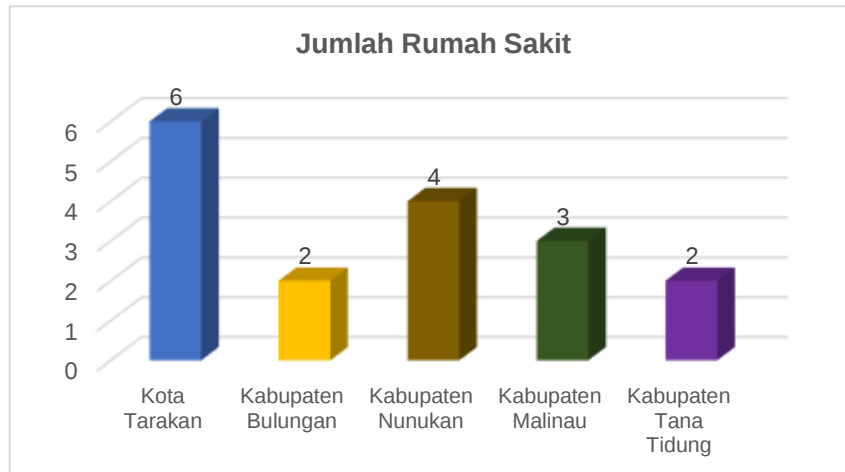
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 6 (enam) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 1 (satu) sarana di Kota Tarakan, 2 (dua) sarana di Kabupaten Bulungan, serta masing-masing 1 (satu) sarana di Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, dan Kabupaten Tana Tidung. Keberadaan IFP memiliki peran strategis dalam menjamin ketersediaan dan distribusi sediaan farmasi, khususnya untuk mendukung pelayanan kesehatan di fasilitas milik pemerintah.



. Gambar 2.8 Jumlah Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

19) Jumlah Rumah Sakit

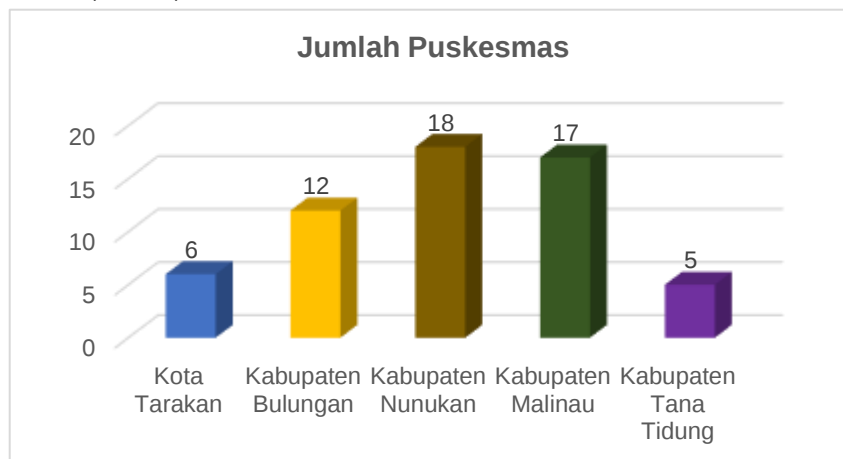
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan rumah sakit yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 17 (tujuh belas) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 6 (enam) sarana di Kota Tarakan, 2 (dua) sarana di Kabupaten Bulungan, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Malinau, 4 (empat) sarana di Kabupaten Nunukan, dan 2 (dua) sarana di Kabupaten Tana Tidung. Keberadaan rumah sakit ini memiliki peran yang sangat strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat, termasuk dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang harus memenuhi standar keamanan, mutu, dan kemanfaatan.



Gambar 2.9 Jumlah Rumah Sakit

20) Jumlah Puskesmas

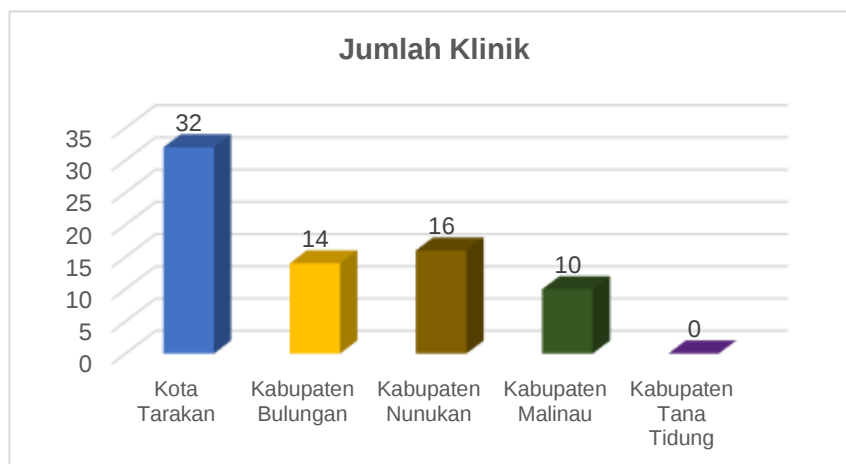
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Puskesmas yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 58 (lima puluh delapan) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 6 (enam) sarana di Kota Tarakan, 12 (dua belas) sarana di Kabupaten Bulungan, 17 (tujuh belas) sarana di Kabupaten Malinau, 18 (delapan belas) sarana di Kabupaten Nunukan, dan 5 (lima) sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran ini menunjukkan peran penting Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam menjamin akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, termasuk pengelolaan dan penyaluran sediaan farmasi yang harus memenuhi standar keamanan, mutu, dan kemanfaatan.



Gambar 2.10 Jumlah Puskesmas

21) Jumlah Klinik

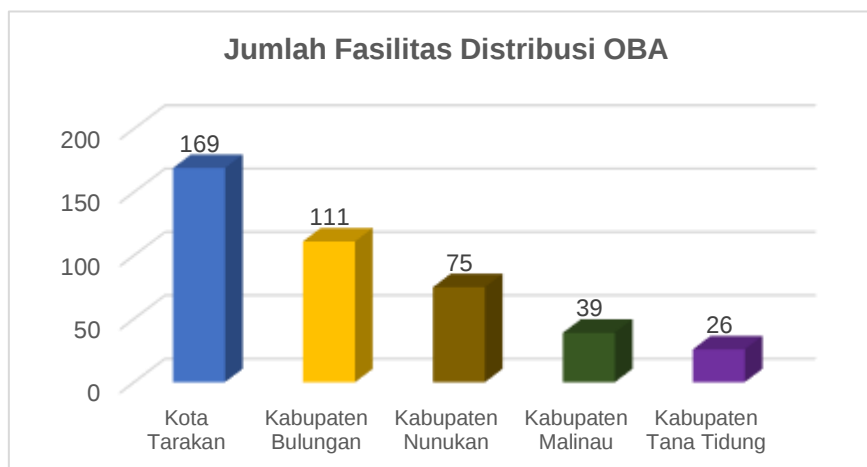
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan klinik yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 72 (tujuh puluh dua) sarana yang tersebar di beberapa kabupaten/kota, yaitu 32 (tiga puluh dua) sarana di Kota Tarakan, 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Bulungan, 16 (enam belas) sarana di Kabupaten Nunukan, dan 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Malinau. Sebaran ini menunjukkan peran penting klinik sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang mendukung akses masyarakat terhadap layanan medis, termasuk pengelolaan sediaan farmasi yang harus memenuhi standar keamanan, mutu, dan kemanfaatan.



Gambar 2.11 Jumlah Klinik

22) Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

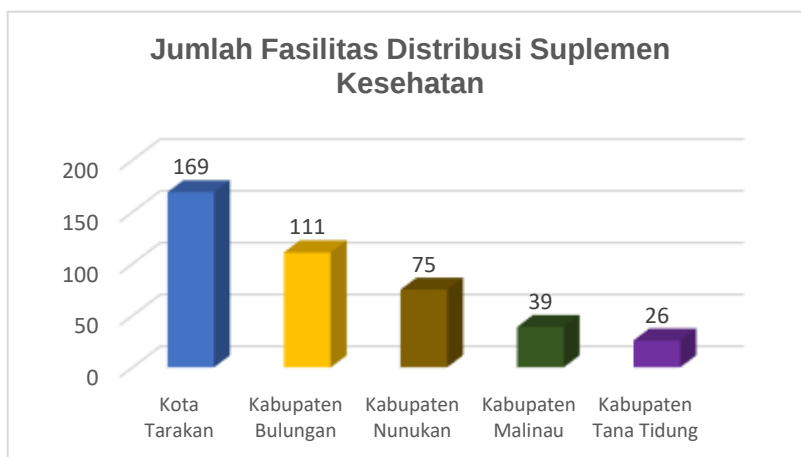
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 420 (empat ratus dua puluh) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 169 (seratus enam puluh sembilan) sarana di Kota Tarakan, 111 (seratus sebelas) sarana di Kabupaten Bulungan, 75 (tujuh puluh lima) sarana di Kabupaten Nunukan, 39 (tiga puluh sembilan) sarana di Kabupaten Malinau, dan 26 (dua puluh enam) sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran ini menunjukkan tingginya aktivitas distribusi obat bahan alam di wilayah tersebut serta pentingnya pengawasan untuk menjamin keamanan, mutu, dan legalitas produk yang beredar.



Gambar 2.12 Jumlah Sarana Distribusi OBA

23) Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

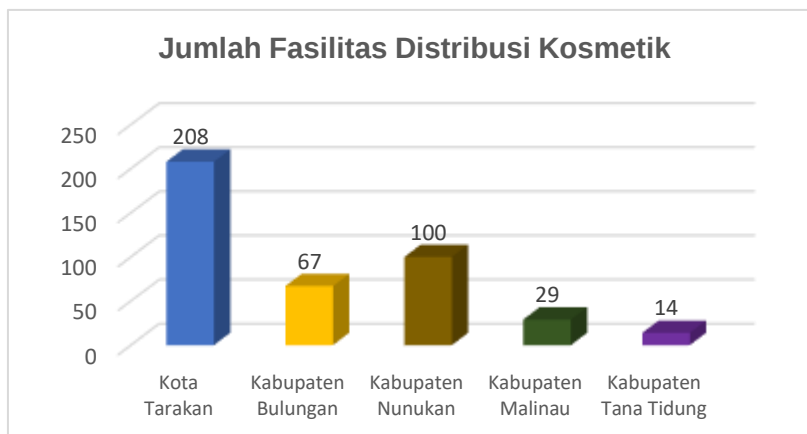
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 420 (empat ratus dua puluh) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 169 (seratus enam puluh sembilan) sarana di Kota Tarakan, 111 (seratus sebelas) sarana di Kabupaten Bulungan, 75 (tujuh puluh lima) sarana di Kabupaten Nunukan, 39 (tiga puluh sembilan) sarana di Kabupaten Malinau, dan 26 (dua puluh enam) sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran ini menunjukkan luasnya jaringan distribusi suplemen kesehatan di wilayah tersebut serta pentingnya pengawasan untuk menjamin bahwa produk yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat serta memiliki izin edar yang sah.



Gambar 2.13 Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

24) Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

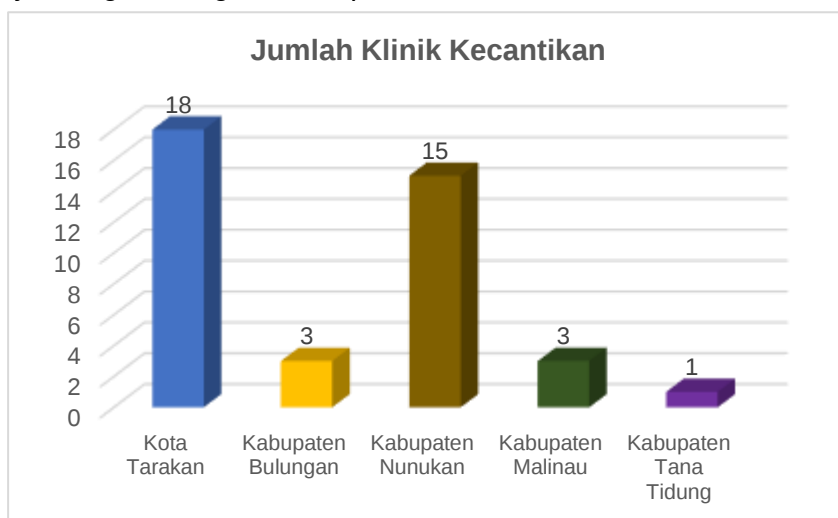
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Kosmetik di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 418 (empat ratus delapan belas) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 208 (dua ratus delapan) sarana di Kota Tarakan, 67 (enam puluh tujuh) sarana di Kabupaten Bulungan, 100 (seratus) sarana di Kabupaten Nunukan, 29 (dua puluh sembilan) sarana di Kabupaten Malinau, dan 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran ini menunjukkan tingginya aktivitas distribusi kosmetik di wilayah tersebut serta pentingnya pengawasan untuk memastikan bahwa produk yang beredar telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan serta memiliki notifikasi yang sah.



Gambar 2.14 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

25) Jumlah Klinik Kecantikan

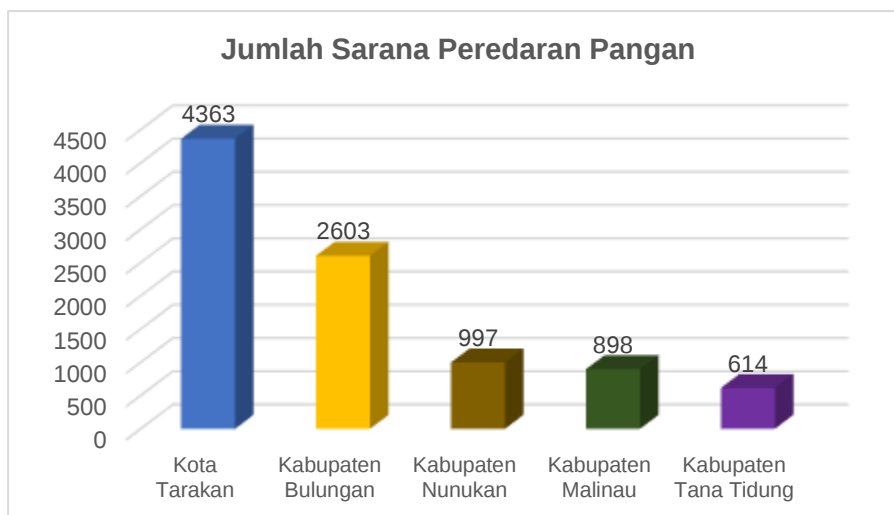
Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan klinik kesehatan yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 40 (empat puluh) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 18 (delapan belas) sarana di Kota Tarakan, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Bulungan, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Malinau, 15 (lima belas) sarana di Kabupaten Nunukan, dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran ini menunjukkan peran penting klinik kesehatan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang mendukung peningkatan akses masyarakat terhadap layanan medis dasar dan lanjutan, termasuk pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan kefarmasian yang harus memenuhi standar keamanan, mutu, dan kemanfaatan. Rincian lebih lanjut mengenai distribusi klinik kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B yang menjadi bagian integral dari laporan ini.



Gambar 2.15 Jumlah Klinik Kecantikan

26) Jumlah Sarana Peredaran Pangan

Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2025, jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 9.475 (sembilan ribu empat ratus tujuh puluh lima) sarana yang tersebar di lima kabupaten/kota, yaitu 4.363 (empat ribu tiga ratus enam puluh tiga) sarana di Kota Tarakan, 2.603 (dua ribu enam ratus tiga) sarana di Kabupaten Bulungan, 997 (sembilan ratus sembilan puluh tujuh) sarana di Kabupaten Nunukan, 898 (delapan ratus sembilan puluh delapan) sarana di Kabupaten Malinau, dan 614 (enam ratus empat belas) sarana di Kabupaten Tana Tidung. Sebaran yang luas ini menunjukkan tingginya aktivitas distribusi pangan olahan serta pentingnya pengawasan untuk menjamin keamanan, mutu, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 2.16 Jumlah Sarana Peredaran Pangan

27) Jumlah Desa

Jumlah keseluruhan Desa di Provinsi Kalimantan Utara adalah 484 Kelurahan/Desa yang tersebar di lima Kabupaten/Kota dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 2.2 Jumlah Desa di Provinsi Kalimantan Utara

	Kabupaten/kota	Jumlah Desa
1	Kabupaten Malinau	109
2	Kabupaten Bulungan	81
3	Kabupaten Tana Tidung	32
4	Kabupaten Nunukan	242
5	Kota Tarakan	20
Provinsi Kalimantan Utara		484

Sumber : <https://kaltara.bps.go.id> diakses pada 28 Maret 2025

28) Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid

Salah satu bentuk pengawasan Obat dan Makanan adalah melalui Pangan Jajanan Anak Sekolah. Berikut merupakan tabel jumlah peserta didik dan sekolah yang berada di bawah Kemendikbud serta Kemenag menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara.

Tabel 2.3 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang TK/RA

Kabupaten/Kota	Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	15	11	19	21	34	32
Kabupaten Bulungan	9	9	43	42	52	51
Kabupaten Tana Tidung	2	2	7	8	9	10
Kabupaten Nunukan	2	2	35	36	37	38
Kota Tarakan	4	4	56	53	60	57
Kalimantan Utara	32	28	160	160	192	188

Kabupaten/Kota	Peserta Didik Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	641	563	804	882	1445	1445
Kabupaten Bulungan	517	525	1.678	1.649	2.195	2.174
Kabupaten Tana Tidung	106	109	195	165	301	274
Kabupaten Nunukan	148	155	1.485	1.543	1.633	1.698
Kota Tarakan	298	278	2.669	2.470	2.967	2.748
Kalimantan Utara	1.710	1.630	6.831	6.709	8.541	8.339

Kabupaten/Kota	Sekolah Raudatul Athfal (RA)			
	Sekolah		Peserta Didik	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	1	1	109	109
Kabupaten Bulungan	10	11	529	524
Kabupaten Tana Tidung	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	8	9	326	318
Kota Tarakan	14	14	722	721
Kalimantan Utara	33	35	1.686	1.672

Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SD/MI

Kabupaten/Kota	Sekolah Dasar (SD)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	105	105	4	3	109	108
Kabupaten Bulungan	131	131	11	12	142	143
Kabupaten Tana Tidung	27	27	3	3	30	30
Kabupaten Nunukan	127	127	13	16	140	143
Kota Tarakan	47	47	18	19	65	66
Kalimantan Utara	437	437	49	53	486	490

Kabupaten/Kota	Peserta Didik Sekolah Dasar (SD)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	9.529	9.414	584	543	10.113	9.957
Kabupaten Bulungan	17.258	17.265	1.735	1.848	18.993	19.113
Kabupaten Tana Tidung	3.111	3.131	376	406	3.487	3.537
Kabupaten Nunukan	19.436	19.414	3.121	3.309	22.557	22.723
Kota Tarakan	20.908	20.825	4.670	4.681	25.578	25.506
Kalimantan Utara	70.242	70.049	10.486	10.787	80.728	80.836

Kabupaten/Kota	Madrasah Ibtidaiyah (MI)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	0	0	1	2	1	2
Kabupaten Bulungan	1	1	4	5	5	6
Kabupaten Tana Tidung	0	0	1	1	1	1
Kabupaten Nunukan	0	0	14	15	14	15
Kota Tarakan	0	0	10	11	10	11
Kalimantan Utara	1	1	30	34	31	35

Kabupaten/Kota	Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	0	0	298	297	298	297
Kabupaten Bulungan	694	697	486	487	1180	1.184
Kabupaten Tana Tidung	0	0	210	210	210	210
Kabupaten Nunukan	0	0	1.937	1.928	1.937	1.928
Kota Tarakan	0	0	1.547	1.550	1.547	1.550
Kalimantan Utara	694	697	4.478	4.472	5.172	5.169

Tabel 2.5 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SMP/MTS

Kabupaten/Kota	Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	36	36	4	4	40	40
Kabupaten Bulungan	55	55	9	9	64	64
Kabupaten Tana Tidung	9	9	1	1	10	10
Kabupaten Nunukan	43	43	14	16	57	59
Kota Tarakan	14	14	13	13	27	27
Kalimantan Utara	157	157	41	43	198	200

Kabupaten/Kota	Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	4.333	4.295	231	248	4.564	4.543
Kabupaten Bulungan	6.852	7.129	712	686	7.564	7.815
Kabupaten Tana Tidung	1.398	1.502	60	47	1.458	1.459
Kabupaten Nunukan	7.832	7.802	1.452	1.529	9.284	9.331
Kota Tarakan	9.195	9.163	1.412	1.533	10.607	10.696
Kalimantan Utara	29.61	29.891	3.867	4.043	33.477	33.934

Kabupaten/Kota	Madrasah Tsanawiyah (MTs)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	1	1	1	1	2	2
Kabupaten Bulungan	1	1	6	6	7	7
Kabupaten Tana Tidung	0	0	1	1	1	1
Kabupaten Nunukan	0	0	8	8	8	8
Kota Tarakan	1	1	7	10	8	11
Kalimantan Utara	3	3	23	26	26	29

Kabupaten/Kota	Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	248	246	97	106	345	352
Kabupaten Bulungan	430	430	531	523	961	953
Kabupaten Tana Tidung	0	0	16	16	16	16
Kabupaten Nunukan	0	0	999	983	999	983
Kota Tarakan	572	570	783	777	1.355	1.347
Kalimantan Utara	1.25	1.246	2.426	2.405	3.676	3.651

Tabel 2.6 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SMA/MA

Kabupaten/Kota	Sekolah Menengah Atas (SMA)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	16	16	3	4	19	20
Kabupaten Bulungan	11	11	5	6	16	17
Kabupaten Tana Tidung	4	4	1	1	5	5
Kabupaten Nunukan	13	13	4	4	17	17
Kota Tarakan	5	5	9	9	14	14
Kalimantan Utara	49	49	22	24	71	73

Kabupaten/Kota	Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	3.008	3.068	106	114	3.114	3.182
Kabupaten Bulungan	3.565	3.761	365	334	3.93	4.095
Kabupaten Tana Tidung	966	1.003	31	29	997	1.032
Kabupaten Nunukan	5.295	5.577	513	461	5.808	6.038
Kota Tarakan	4.408	4.891	1.616	1.308	6.024	6.199
Kalimantan Utara	17.242	18.300	2.631	2.246	19.873	20.546

Tabel 2.7 Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah Jenjang SMK

Kabupaten/Kota	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	3	3	0	0	3	3
Kabupaten Bulungan	7	7	3	3	10	10
Kabupaten Tana Tidung	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Nunukan	7	7	4	4	11	11
Kota Tarakan	4	4	5	5	9	9
Kalimantan Utara	22	22	12	12	34	34

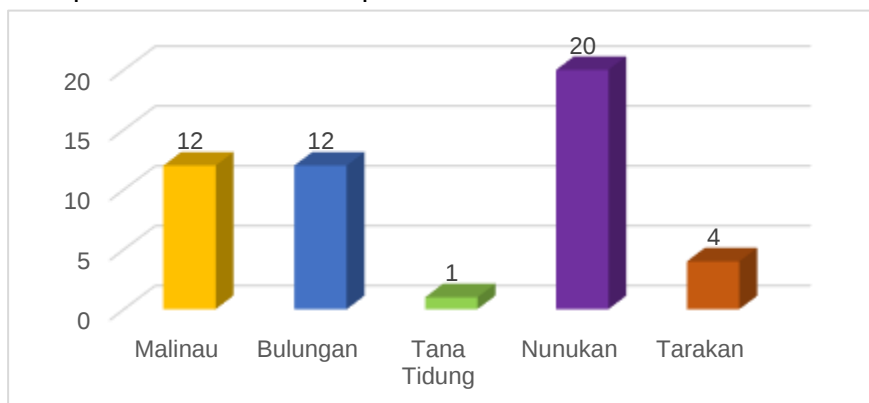
Kabupaten/Kota	Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	875	901	0	0	875	901
Kabupaten Bulungan	2.753	2.827	113	141	2.866	2.968
Kabupaten Tana Tidung	54	67	0	0	54	67
Kabupaten Nunukan	1.837	1.904	390	379	2.227	2.283
Kota Tarakan	4.125	4.038	414	307	4.539	4.345
Kalimantan Utara	9.644	9.737	917	827	10.561	10.564

Kabupaten/Kota	Madrasah Aliyah (MA)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	0	0	1	1	1	1
Kabupaten Bulungan	1	1	5	6	6	7
Kabupaten Tana Tidung	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	0	0	8	8	8	8
Kota Tarakan	1	1	6	8	7	8
Kalimantan Utara	2	2	20	23	22	25

Kabupaten/Kota	Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA)					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
Kabupaten Malinau	0	0	38	38	38	38
Kabupaten Bulungan	520	509	313	312	833	821
Kabupaten Tana Tidung	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Nunukan	0	0	726	723	726	723
Kota Tarakan	573	573	260	255	833	828
Kalimantan Utara	1.093	1.082	1.337	1.328	2.430	2.410

29) Jumlah Pasar

Berdasarkan data dari portal Satu Data Perdagangan jumlah pasar di Provinsi Kalimantan Utara yaitu sebanyak 49 pasar yang tersebar di 5 (lima) kabupaten/kota. yaitu 12 pasar di Kabupaten Malinau, 12 pasar di Kabupaten Bulungan, 1 pasar di Kabupaten Tana Tidung, 20 pasar di Kabupaten Nunukan dan 4 pasar di Kota Tarakan.



Gambar 2.17 Jumlah Pasar

2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)

A. Luas Tanah (m²)

Balai POM di Tarakan memiliki tiga lokasi kantor yang aktif beroperasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu :

1. Gedung Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Karang Anyar, Kelurahan Karang Balik, Kecamatan Tarakan Barat, menempati lahan seluas 1.106 m² dengan status sewa sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor PL.02.02.13B.01.25.03 Tanggal 01 Januari 2025, Nomor PL.02.02.13B.02.25.08 Tanggal 01 Februari 2025 dan Nomor Nomor PL.02.03.13B.03.25.09 Tgl 1 Maret 2025.
2. Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso RT 11, Kelurahan Karang Balik, Kecamatan Tarakan Barat, menempati lahan seluas kurang lebih 455 m² yang merupakan milik Pemerintah Kota Tarakan dengan status pinjam pakai sesuai Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemerintah Kota Tarakan dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 032/ASET-V/0005/2025 dan PL.03.01.11B.05.25.14 Tanggal 5 Mei 2025.
3. Laboratorium Kimia Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi, Karang Anyar, Kecamatan Tarakan Barat, menempati lahan seluas 180 m² dengan status sewa Surat Pesanan (SP) Nomor PL.02.03.11B.11.25.18 Tanggal 1 November 2025.

Selain itu, Balai POM di Tarakan juga memiliki tanah milik sendiri yang berasal dari hibah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang berlokasi di Desa Jelarai Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, dengan luas 8.000 m² (NUP 1) dan transfer dari Kementerian Keuangan (tanah eks Pertamina) yang berlokasi di Jl. Halmahera, Kelurahan Pamusian, Kota Tarakan seluas 2.266 m² (NUP 2).

B. Luas Bangunan (m²)

Balai POM di Tarakan memiliki tiga gedung yang aktif beroperasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu :

1. Gedung Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Karang Anyar, Kelurahan Karang Balik, Kecamatan Tarakan Barat, menempati gedung 2 (dua) lantai seluas 436 m² dengan status sewa sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor PL.02.02.13B.01.25.03 Tanggal 01 Januari 2025, Nomor PL.02.02.13B.02.25.08 Tanggal 01 Februari 2025 dan Nomor Nomor PL.02.03.13B.03.25.09 Tgl 1 Maret 2025.
2. Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso RT 11, Kelurahan Karang Balik, Kecamatan Tarakan Barat, menempati gedung 2 (dua) lantai seluas 140 m² dengan status milik sendiri (NUP 1).
3. Laboratorium Kimia Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi RT 026, Karang Anyar, Kecamatan Tarakan Barat, menempati gedung 2 (dua) lantai seluas 280 m² dengan status sewa sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor PL.02.03.11B.11.25.18 Tanggal 1 November 2025.

C. Status Kepemilikan Tanah

Balai POM di Tarakan memiliki 2 lokasi tanah milik sendiri yaitu tanah NUP 1 berstatus Sertifikat Hak Pakai NIB.16.06.00004167.0 an. Pemerintah Republik Indonesia c.q.

Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berlokasi di Desa Jelarai Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan dengan luas 8.000 m² dan tanah NUP 2 berstatus Hak Guna Bangunan an. PT. Pertamina EP (Sudah dihapuskan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No 92/Spt-65.71.HP.02.02/VIII/2025 Tanggal 13 Agustus 2025, sedang dalam proses melengkapi permohonan hak pakai untuk sertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q Badan POM RI. Laboratorium Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso RT. 11, Kel. Karang Balik Kec. Tarakan Barat menempati tanah seluas kurang lebih 455 m² yang merupakan tanah milik Pemerintah Kota Tarakan dengan status Pinjam Pakai No. 032/ASET-V/0005/2025 dan PL.03.01.11B.05.25.14 Tanggal 5 Mei 2025 dengan Berita Acara Serah Terima Obyek Pinjam pakai Nomor : 00.2.3.2/1181/BPKPAD/BAST/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025 dengan jangka waktu peminjaman selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 11 Juni 2029.

D. Rumah Dinas

Balai POM di Tarakan belum memiliki rumah dinas pimpinan sehingga rumah dinas pimpinan Tahun 2025 berupa status sewa berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) No. PL.02.02.13B.01.25.01 tanggal 01 Januari 2025 dengan luas bangunan sebesar 63 m² dan luas tanah sebesar 242 m².

E. Penerangan

Balai POM di Tarakan memiliki fasilitas penerangan dari :

1. PLN

Gedung Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 10,6 kVA, Gedung Laboratorium Mikrobiologi memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 23 kVA, dan Gedung Laboratorium Kimia memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 53 kVA.

2. Sumber Listrik Cadangan

Balai POM di Tarakan memiliki sumber listrik cadangan berupa 2 buah Generator dengan daya 8.500 Watt yang diperuntukan untuk Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Tarakan dan 15.000 watt yang diperuntukan untuk Gedung Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan.

F. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki oleh Balai POM di Tarakan sebagai berikut:

1. No.Telepon : 0551-23636 dan 0811 5323 636 (WhatsApp)
2. Nomor Faksimili : 0551-23636
3. Alamat e-mail : bpom_tarakan@pom.go.id dan bpom.tarakan@gmail.com
4. Website : <https://tarakan.pom.go.id/>
5. Media sosial : @bpom.tarakan (Instagram)
Balai POM di Tarakan (Facebook)
Balai POM di Tarakan (YouTube)

G. Sumber air

Sumber air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari menggunakan air bersih yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Untuk keperluan teknis

laboratorium menggunakan aquades dan aquades yang disaring menggunakan *vacuum pump* untuk menghasilkan air tipe 1.

H. Kendaraan

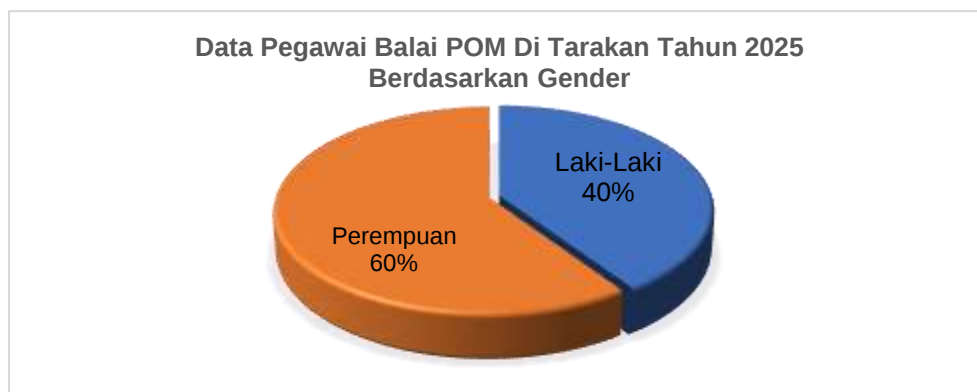
Untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran Tahun 2025, Balai POM di Tarakan difasilitasi 1 (satu) unit kendaraan roda empat yang difungsikan sebagai mobil keliling dan 1 (satu) unit kendaraan roda dua dengan status milik sendiri, serta 2 (dua) unit kendaraan roda empat yang difungsikan sebagai kendaraan dinas jabatan dan operasional dengan status sewa. Data kendaraan Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran Tabel 26.

I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja)

Jumlah Sumber Daya Manusia yang dimiliki Balai POM di Tarakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025 adalah sejumlah 52 (lima puluh dua) orang terdiri dari pegawai ASN sebanyak 42 (empat puluh dua) dan tenaga alih daya sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Komposisi pegawai Balai POM di Tarakan pada Tahun 2025 terdapat pegawai lama (PNS) sebanyak 19 (sembilan belas) orang, penambahan pegawai baru sebanyak 17 (tujuh belas) orang yang berasal dari pengadaan Pegawai Pemerintah atau Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 1 (satu) orang dari lulusan Sekolah Kedinasan, yaitu Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN). Pengurangan pegawai tenaga alih daya sejumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 orang mengundurkan diri (*resign*) dan 1 orang diberhentikan dengan hormat. Data sumber daya manusia Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran tabel 27. Berdasarkan Jenis Kelamin, jumlah pegawai Balai POM di Tarakan terdiri dari :

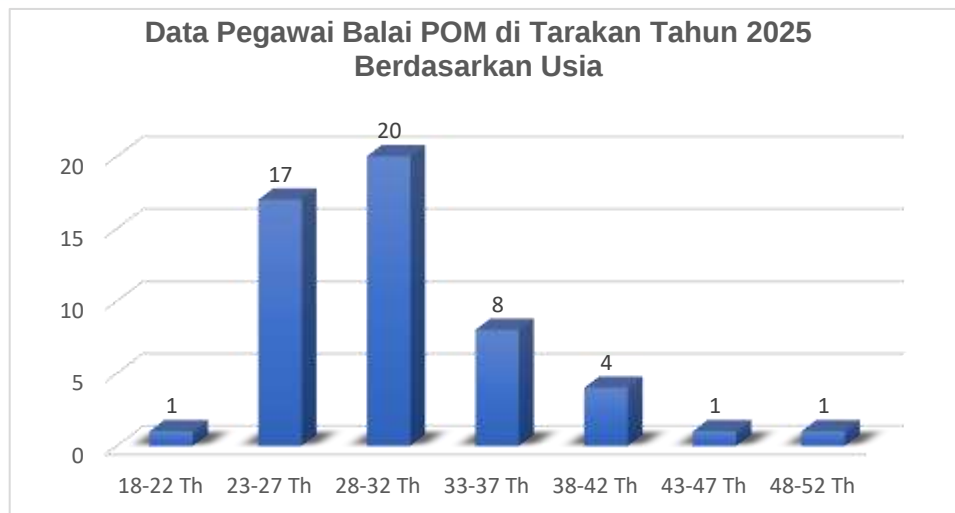
- Laki - Laki : 21 (dua puluh satu) orang
- Perempuan: 31 (tiga puluh satu) orang



Gambar 2.16 Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

Berdasarkan generasi tahun kelahiran, jumlah pegawai Balai POM di Tarakan terdiri dari :

- Generasi X (1965-1980) : 2 orang
- Generasi Y atau Milenial (1981-1996) : 28 orang
- Generasi Z (1997-2012): 22 orang



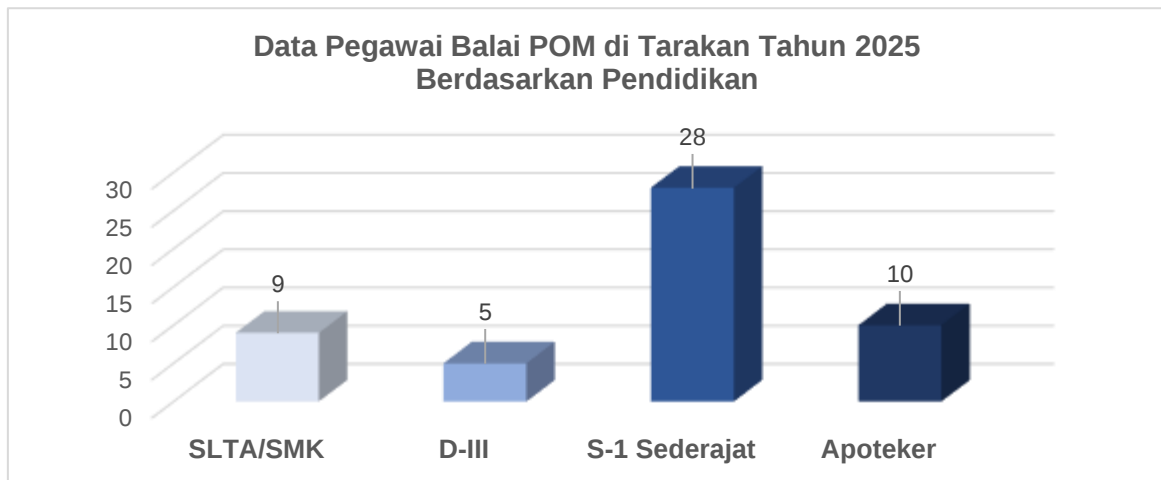
Gambar 2.19 Profil Pegawai Berdasarkan Usia

Berdasarkan komposisi usia pegawai pada tahun 2025, mayoritas pegawai berada pada rentang usia 28–32 tahun sebanyak 20 orang. Selanjutnya, kelompok usia 23–27 tahun berjumlah 17 orang, diikuti usia 33–37 tahun sebanyak 8 orang. Sementara itu, jumlah pegawai pada rentang usia lainnya relatif lebih sedikit, yaitu usia 38–42 tahun sebanyak 4 orang, usia 43–47 tahun sebanyak 1 orang, dan usia 48–52 tahun sebanyak 1 orang. Adapun pegawai usia 18–22 tahun hanya berjumlah 1 orang. Secara umum, profil ini menggambarkan bahwa struktur usia pegawai didominasi oleh generasi muda yang berada pada fase produktif dan pengembangan karier.

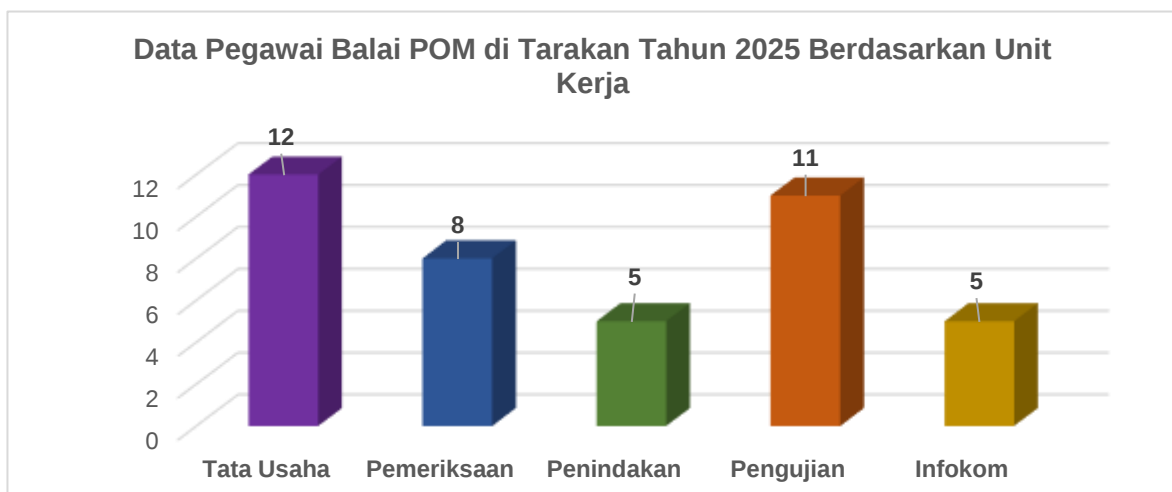
Berdasarkan pendidikan, jumlah pegawai Balai POM di Tarakan terdiri dari:

- a. Apoteker : 10 (sepuluh) orang
- b. S-1 Hukum : 4 (empat) orang
- c. S-1 Kimia : 3 (tiga) orang
- d. S-1 Biologi : 2 (dua) orang
- e. S-1 Kesehatan Masyarakat : 1 (satu) orang
- f. S-1 Teknologi Pangan : 2 (dua) orang
- g. S-1 Teknik Kimia : 2 (dua) orang
- h. S-1 Akuntansi : 2 (dua) orang
- i. S-1 Farmasi : 4 (empat) orang
- j. S-1 Gizi : 1 (satu) orang
- k. S-1 Ilmu Komunikasi : 1 (satu) orang
- l. S-1 Manajemen : 1 (satu) orang
- m. S-1 Manajemen dan Kebijakan Publik : 1 (satu) orang
- n. S-1 Peternakan : 1 (satu) orang
- o. S-1 Sistem Informasi : 1 (satu) orang
- p. S-1 atau D-IV Intelijen : 1 (satu) orang
- q. D-III Manajemen Informatika : 1 (satu) orang
- r. D-III Akuntansi : 2 (dua) orang
- s. D-III Ekonomi Manajemen : 1 (satu) orang
- t. D-III Sistem Informasi : 1 (satu) orang
- u. SLTA / SMK : 9 (sembilan) orang

Data sumber daya manusia Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran tabel 27 dan 28.



Gambar 2.20 Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Gambar 2.21 Profil Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

Tabel 2.8 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jenjang Jabatan	Jumlah (orang)
I	Struktural	2
	Eselon II	0
	Eselon III	1
	Eselon IV	1
II	Fungsional	31
	PFM Ahli Madya	0
	PFM Ahli Muda	4
	PFM Ahli Pertama	17
	Perencana Ahli Pertama	2
	Arsiparis Ahli Pertama	1

	Pranata Komputer Terampil	1
	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1
	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1
	Arsiparis Terampil	1
	Penata Laksana Barang Terampil	1
	Pranata Komputer Ahli Pertama	1
	Pranata SDM Aparatur Terampil	1
III	Pelaksana	8
JUMLAH		42

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada awal tahun 2025 terdapat 6 (enam) pegawai yang bertugas di Bidang Pengujian dengan rincian semua pegawainya merupakan PNS. Kemudian pada Juni 2025, terdapat tambahan 3 (tiga) orang CPNS yang bertugas di fungsi pengujian (sesuai tabel 29).

Kemampuan kerja atau kompetensi Penguji berdasarkan penilaian terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai POM di Tarakan tahun 2025 senilai 42,8% dengan pemenuhan lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 39,1%. Untuk kemampuan kerja per penguji pada masing-masing komoditas per tahun sebagai berikut:

1. Obat : 3 sampel dengan 14 parameter uji.
2. Obat Bahan Alam, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan: 190 sampel dengan 926 parameter uji.
3. Pangan dan air : 66 sampel dengan 534 parameter uji.
4. Mikrobiologi : 155 sampel dengan 889 parameter uji.

Data profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

K. Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding / Uji Kolaborasi

Salah satu upaya dalam peningkatan standar Laboratorium adalah melalui keikutsertaan dalam Uji Profisiensi (UP). Uji Profisiensi membantu mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi adanya gap dengan Laboratorium Balai Besar / Balai POM lain. Pada tahun 2025, tercatat Balai POM di Tarakan telah mengikuti 3 (tiga) kegiatan UP yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPOMN) dan 1 (satu) kegiatan UP yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru sebagaimana terlampir pada tabel 30. Sebagai rincian, terdapat 1 (satu) Pengujian Mikrobiologi dengan hasil memuaskan sebagai berikut, Deteksi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Candida albicans* pada sediaan kosmetik pada tanggal 14 Mei 2025.

Sedangkan pada Pengujian Kimia terdapat 3 (tiga) Uji Profisiensi dengan hasil memuaskan sebagai berikut:

1. *Antioxidants (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl Stearate) in Cooking Oil* pada tanggal 4 Juli 2025.
2. Penetapan Kadar NaCl dalam Garam pada tanggal 9 Oktober 2025.
3. Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin pada Minuman Ringan pada tanggal 10 Oktober 2025.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Laboratorium Kimia Balai POM di Tarakan termasuk di dalam kelompok 3 berdasarkan Pengelompokan Standar Peralatan Laboratorium Kimia UPT BPOM. Sampel yang di-*sampling* dan diuji oleh Balai POM di Tarakan masih dibawah 1.000, tetapi Balai POM Tarakan merupakan satu-satunya Balai POM di Provinsi Kalimantan Utara, oleh sebab itu Balai POM di Tarakan termasuk ke dalam kelompok 3. Persentase pemenuhan peralatan Laboratorium Balai POM di Tarakan pada tahun 2025 sesuai standar minimal Laboratorium UPT BPOM memiliki nilai 44,40% dimana terdapat kenaikan dari semula 31,14% di tahun 2024. Adapun rincian persentase pemenuhan peralatan pada Pengujian Kimia sebesar 33,6% dari semula 25,39% dan Pengujian Mikrobiologi-Biologi Molekuler sebesar 55,2% dari semula 36,89% di tahun 2024.

Standar peralatan pengujian dasar Kimia yang dimiliki oleh Balai POM di Tarakan antara lain *automatic distillation unit, disintegration tester, dissolution tester, kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) dengan detektor UV/Vis, detektor PDA serta detektor fluoresensi, dan spektrofotometer UV/Vis, timbangan analitik, timbangan mikro, muffle furnace, oven, dan pH meter*. Sedangkan untuk standar peralatan penunjang antara lain lemari asam (*fume hood*), *centrifuge*, mikropipet dengan *setting volume* (2-20 µL; 10-100 µL; 20-200 µL; 100-1000 µL; 0,5-5 mL; 1-10 mL), *hotplate stirrer, water bath*, dan lemari pendingin.

Untuk standar peralatan Mikrobiologi-Biologi Molekuler di Balai POM Tarakan terdiri atas *anaerobic jar, antibiotic zone reader, autoklaf, biosafety cabinet* kelas II tipe A2, *centrifuge, colony counter, conductivity meter, deep freezer, electrical pipette, freezer* (suhu -20°C), *heating block with shaker, hot plate*, inkubator dengan *setting* suhu (20-25°C; 32,5±2,5°C; 41-42°C; 44-44,5°C), *laboratory blender*, mikroskop binokuler, mikropipet dengan *setting volume* (2-20µL; 10-100µL; 20-200 µL; 100-1000µL), oven (180°C), *particle counter*, pH meter, set penyaring membran, *PCR Cabinet, Real Time PCR*, lemari pendingin, spektrofotometer DNA, *stomacher*, timbangan top loading, *ultrasonic degasser, UV cabinet, vacuum manifold for filter funnel, vacuum pump, vortex mixer, waterbath shaker*.

Adapun masing-masing ruangan pengujian di Laboratorium Balai POM di Tarakan dilengkapi dengan pengukur suhu dan kelembaban (*thermohygrometer*) dapat dilihat pada lampiran tabel 31A dan tabel 31B.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Dalam rangka meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat, penerapan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) terus dilaksanakan melalui implementasi Sistem Manajemen Mutu. Pada tahun 2025 Balai POM di Tarakan mempertahankan Sertifikat SNI ISO 9001:2015 yang diperoleh pada tahun 2024 melalui pelaksanaan audit SNI ISO 9001:2015 yang dilakukan secara multi-site oleh lembaga serifikasi, sehingga sertifikat berlaku untuk ruang lingkup Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berlaku sampai dengan 17 November 2027. Meskipun demikian Balai POM di Tarakan tetap berkomitmen untuk menjalankan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System/QMS*) melalui penerapan pendekatan proses yang baik serta praktik kerja yang lebih efisien dan berfokus pada pencapaian tujuan organisasi. Rincian dapat dilihat pada lampiran Tabel 32.

N. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Demi mengoptimalkan Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai POM di Tarakan bekerjasama dengan banyak mitra kerja sebagai berikut (lampiran tabel 33A) :

- a. Pada tanggal 23 September 2021 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kota Tarakan beserta 11 instansi lintas sektor terkait tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan. Kesepakatan ini bertujuan untuk mewujudkan kerja sama penyelenggaraan pelayanan publik yang mudah, nyaman, terpadu dan akuntabel di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan.
- b. Pada tanggal 17 Februari 2022 telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Kota Tarakan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemitraan dalam pengawasan Obat dan Makanan yang terpadu.
- c. Pada tanggal 24 Maret 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kesepakatan ini bertujuan kerjasama yang sinergi antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dalam pengawasan Obat dan Makanan secara terpadu.
- d. Pada tanggal 21 November 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara tentang Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pangan Olahan di Provinsi Kalimantan Utara. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan; meningkatkan daya saing produk UMKM; dan meningkatkan akses informasi, teknologi, permodalan dan pemasaran bagi UMKM Obat dan Makanan.
- e. Pada tanggal 17 Mei 2023 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan SMK Negeri 1 Sei Menggaris tentang Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Kerjasama ini memberikan kemudahan dalam pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Asesor/Penguji, Pendidik maupun peserta didik. dalam bidang Kimia Analisis serta dapat memberikan pertukaran Informasi di bidang pendidikan yang relevan terutama bidang Kimia Analisis.

- f. Pada tanggal 25 September 2023 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kalimantan Utara tentang Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Utara untuk meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan di Kalimantan Utara; memberikan kemudahan dengan mendekatkan layanan informasi dan pengaduan kepada masyarakat; meningkatnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam memilih produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu sebagai salah satu upaya pemberdayaan konsumen; meningkatkan pendampingan pelaku usaha dalam mengurus izin edar Obat dan Makanan melalui penerimaan permohonan pendampingan di atas speed boat
- g. Pada tanggal 14 Maret 2024 telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Kabupaten Nunukan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Nunukan. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemitraan dalam pengawasan Obat dan Makanan yang terpadu.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Kabupaten Malinau pada tanggal 7 Februari 2020. Sebagaimana diubah menjadi Keputusan Bupati Malinau Nomor : 440/05/K.237/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Kabupaten Malinau pada tanggal 7 Desember 2022

- a. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 442/05/K.112/2020 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Kabupaten Malinau pada tanggal 7 Februari 2020. Sebagaimana diubah menjadi Keputusan Bupati Malinau Nomor : 440/05/K.237/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Kabupaten Malinau pada tanggal 7 Desember 2022
- b. Terbitnya Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 188.44/K.728/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 24 Oktober 2022.
- c. Terbitnya Surat Keputusan Walikota Tarakan Nomor 700/HK.XI/486/2022 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tarakan pada tanggal 4 November 2022.
- d. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/759 tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/707 tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 16 Desember 2022. Sebagaimana diubah menjadi Keputusan Bupati Bulungan Nomor 100.3.3.2/389 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/759 tahun 2022 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah
- e. Terbitnya Surat Perubahan Atas Keputusan Bupati Nunukan Nomor:188.45/458/VII/2023 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Nunukan Tahun 2023 - 2027 pada tanggal 4 maret 2024 menjadi Keputusan Bupati Nunukan Nomor:188.45/250/III/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Nunukan

- Nomor:188.45/458/VII/2023 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Nunukan Tahun 2023 - 2027
- f. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor:100.3.3.2/221/K-III/2024 Tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tana Tidung pada tanggal 25 maret 2024.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Di tahun 2025 Balai POM di Tarakan melakukan Pengadaan Belanja Barang dan Jasa sebanyak 61 volume paket pengadaan dengan jumlah sebesar Rp3.395.431.468 dengan rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Q. Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai POM di Tarakan memperoleh alokasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp13.896.643.000, sedangkan dari sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tidak terdapat alokasi anggaran pada tahun berjalan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat sebagian anggaran yang tidak dapat dicairkan atau pagu blokir sebesar Rp5.766.702.000, sehingga pagu efektif yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi sebesar Rp8.129.941.000.

Pagu blokir tersebut terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp4.232.428.000 dan Belanja Modal sebesar Rp1.534.274.000. Penyesuaian ini berdampak pada berkurangnya kapasitas pelaksanaan beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap pagu blokir, realisasi anggaran Balai POM di Tarakan pada Tahun Anggaran 2025 tercatat sebesar Rp8.121.134.565. Dengan demikian, tingkat penyerapan anggaran terhadap pagu efektif mencapai sekitar 99,89%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran yang dapat digunakan telah terealisasi secara optimal.

Realisasi tersebut terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp1.930.151.733, Belanja Barang sebesar Rp4.429.503.323, dan Belanja Modal sebesar Rp1.761.479.509. Tingginya tingkat realisasi terhadap pagu efektif mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran telah berjalan secara efisien dan sesuai dengan perencanaan setelah dilakukan penyesuaian terhadap pagu blokir.

Rincian realisasi anggaran tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

R. Laporan Penerimaan Anggaran PNBP

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan tidak mengelola penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Rincian tersebut dapat dilihat pada lampiran Tabel 36.

S. Implementasi PUG

Implementasi Pengarusutamaan Gender berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Selanjutnya berdasarkan pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan

Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta Surat Keputusan Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS 2025-2029.

Pengarusutamaan Gender sebagaimana diatur dalam Lampiran Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 merupakan suatu strategi yang dirancang untuk menjadikan perspektif gender sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh tahapan pembangunan nasional, mulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi kebijakan serta program. Tujuan dari pengarusutamaan gender adalah memastikan seluruh proses tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan perspektif gender, sehingga dapat mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pengarusutamaan gender merupakan pendekatan pembangunan yang mengintegrasikan isu, pengalaman, serta kebutuhan perempuan dan laki-laki ke dalam setiap kebijakan dan program di berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Penyelenggaraan PUGIS di Badan Pengawas Obat dan Makanan bertujuan untuk memastikan terpenuhinya ketersediaan sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, serta memberikan manfaat/khasiat dan nilai gizi bagi seluruh masyarakat Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan, dengan memperhatikan berbagai identitas sosial seperti jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, tingkat kemiskinan, kondisi disabilitas, pendidikan, usia, etnis, ras, dan lainnya.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di UPT Balai POM di Tarakan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan memperhatikan perspektif gender serta prinsip inklusi sosial. Penerapan PUG menjadi bagian penting dalam upaya mewujudkan pembangunan yang adil dan setara, dengan memastikan bahwa perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi kebijakan serta program mempertimbangkan kebutuhan dan pengalaman yang berbeda antara perempuan dan laki-laki, serta kelompok masyarakat lainnya.

Sebagai bentuk komitmen dalam mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG), Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan telah melakukan langkah konkret melalui pembentukan dan penugasan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG di lingkungan unit kerja. Pembentukan Sub Pokja ini menjadi wujud keseriusan organisasi dalam mengintegrasikan perspektif gender ke dalam seluruh proses pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan. Sub Pokja PUG di Balai POM di Tarakan terdiri atas Penanggung Jawab dan Anggota. Penanggung Jawab mempunyai tugas menetapkan rencana aksi dan kebijakan responsif gender dan mengkoordinasikan implementasi pengarusutamaan gender di Unit Kerja. Anggota mempunyai tugas Membantu mensosialisasikan kebijakan pengarus-utamaan gender kepada pegawai di Unit Kerja; Mendorong penerapan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kegiatan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang disusun di Unit Kerja; Mendorong pengelolaan data terpilah kegiatan Unit Kerja; dan Mengidentifikasi Rincian Output yang akan ditagging Anggaran Responsif Gender di Unit Kerja.

Balai POM di Tarakan secara konsisten mengintegrasikan perspektif gender ke dalam tujuh proses pembangunan, yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengawasan, serta pelaporan. Integrasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang disusun mampu mengakomodasi kebutuhan, pengalaman, serta permasalahan yang dihadapi baik oleh laki-laki maupun perempuan secara adil dan setara.

Pada tahap perencanaan dan penganggaran, PUG diimplementasikan melalui penyusunan program dan kegiatan yang responsif gender serta didukung dengan alokasi anggaran yang memadai. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, seluruh kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi semua kelompok masyarakat.

Sementara itu, pada tahap pemantauan dan evaluasi, dilakukan penilaian secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program dalam mencapai kesetaraan gender. Adapun dalam proses pengawasan, dilakukan pengendalian untuk menjamin bahwa seluruh tahapan pembangunan telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip PUG. Hasil dari seluruh proses pembangunan tersebut kemudian dituangkan dalam pelaporan yang transparan dan akuntabel sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Balai POM di Tarakan diharapkan dapat mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih inklusif, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berkontribusi pada peningkatan perlindungan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

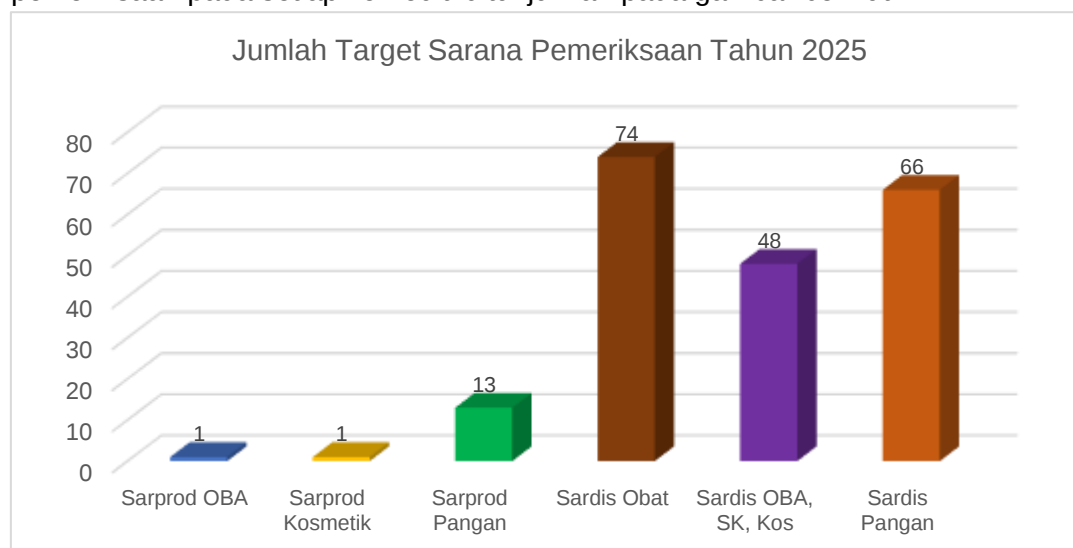
BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah diperkuat fungsi dan kewenangannya melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam pelaksanaannya, BPOM melakukan pengawasan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, Obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan mulai dari sebelum produk dipasarkan (*pre-market evaluation*) hingga beredar di masyarakat (*post-market control*), sampling dan pengujian, penyidikan dalam rangka pemberantasan Obat dan Makanan ilegal, penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat agar menjadi konsumen cerdas. *Post-market control* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar, melalui sampling dan pengujian laboratorium baik secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta bioteknologi. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang tersebar di tingkat provinsi/tingkat kabupaten/kota, salah satunya Balai POM di Tarakan.

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Jumlah keseluruhan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2025 berjumlah 12.171 sarana, yang mencerminkan luasnya cakupan pengawasan yang harus dilakukan untuk menjamin keamanan, mutu, dan kepatuhan produk yang beredar di masyarakat. Balai POM di Tarakan menetapkan target pemeriksaan sebanyak 203 sarana dan seluruh target tersebut berhasil direalisasikan secara penuh dengan capaian 203 sarana atau 100,00%. Rincian jumlah target sarana pemeriksaan pada setiap komoditi ditunjukkan pada gambar berikut.



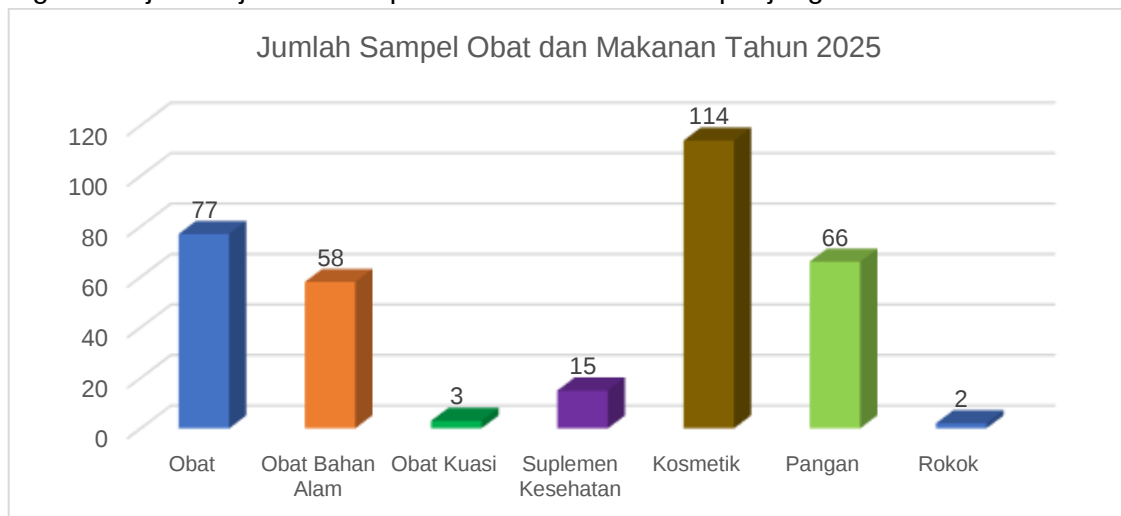
Gambar 3.1 Jumlah Target Sarana Pemeriksaan Tahun 2025

Berdasarkan grafik target sarana pemeriksaan tahun 2025, terlihat bahwa alokasi pengawasan Balai POM di Tarakan disusun dengan mempertimbangkan proporsi dan karakteristik sarana yang ada di lapangan. Target pemeriksaan terbesar pada sarana

distribusi obat sebanyak 74 sarana, disusul sarana distribusi pangan sebanyak 66 sarana, serta sarana distribusi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik sebanyak 48 sarana.

Di sisi lain, target pemeriksaan pada sarana produksi tercatat lebih rendah, yakni 13 sarana produksi pangan, serta masing-masing 1 sarana produksi Obat Bahan Alam (OBA) dan 1 sarana produksi kosmetik. Jumlah ini mencerminkan bahwa keberadaan sarana produksi di Kalimantan Utara masih terbatas dibandingkan sarana distribusi, sehingga kebutuhan pengawasannya juga lebih sedikit secara kuantitatif. Meskipun demikian, setiap sarana produksi tetap memiliki tingkat kepentingan tinggi karena berperan langsung dalam proses menghasilkan produk.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pengawasan sarana, Balai POM di Tarakan melakukan pengawasan melalui kegiatan sampling dan pengujian produk. Pada tahun 2025, kegiatan ini dilaksanakan terhadap 7 (tujuh) komoditi prioritas dengan total 335 sampel yang diambil dari berbagai sarana produksi maupun distribusi. Pelaksanaan sampling dan pengujian tersebut menjadi bagian penting dari pengawasan berbasis risiko, karena tidak hanya menilai kepatuhan sarana dari aspek administratif dan operasional, tetapi juga memastikan bahwa produk yang beredar benar-benar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat sesuai ketentuan yang berlaku. Berikut di bawah ini tabel yang menunjukkan jumlah sampel obat dan makanan sepanjang tahun 2025.



Gambar 3.2 Jumlah Sampel Obat dan Makanan Tahun 2025

Kegiatan sampling dan pengujian yang dilaksanakan pada tahun 2025 mencakup berbagai jenis komoditi obat dan makanan sebagai representasi produk yang beredar di masyarakat. Dari total sampel yang diambil, komoditi kosmetik menjadi yang terbanyak dengan 114 sampel, diikuti obat sebanyak 77 sampel, pangan sebanyak 66 sampel, obat bahan alam (OBA) sebanyak 58 sampel, suplemen kesehatan sebanyak 15 sampel, obat kuasi sebanyak 3 sampel, dan rokok sebanyak 2 sampel. Distribusi jumlah sampel ini menunjukkan bahwa pengambilan sampel dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan keberagaman komoditi yang diawasi, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap mutu dan keamanan produk yang beredar. Selain itu, variasi komoditi yang disampling juga mencerminkan pendekatan pengawasan

yang tidak hanya terfokus pada satu jenis produk, tetapi mencakup seluruh spektrum obat dan makanan sesuai dengan tingkat risiko, intensitas peredaran, dan potensi dampaknya terhadap kesehatan masyarakat..

a) Sampling dan Pengujian Produk Terapeutik / Obat

Sampling obat Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 77 sampel, sesuai dengan target tahunan. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh keseluruhan 73 sampel telah Memenuhi Ketentuan (MK). Sedangkan hasil pengujian rutin menunjukkan 77 sampel memenuhi syarat (MS) (100%). Rincian lengkap disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Tahun 2025

Penandaan Produk Obat		Hasil Uji Produk Obat		Total Sampel
MK	TMK	MS	TMS	
73	4	77	0	77



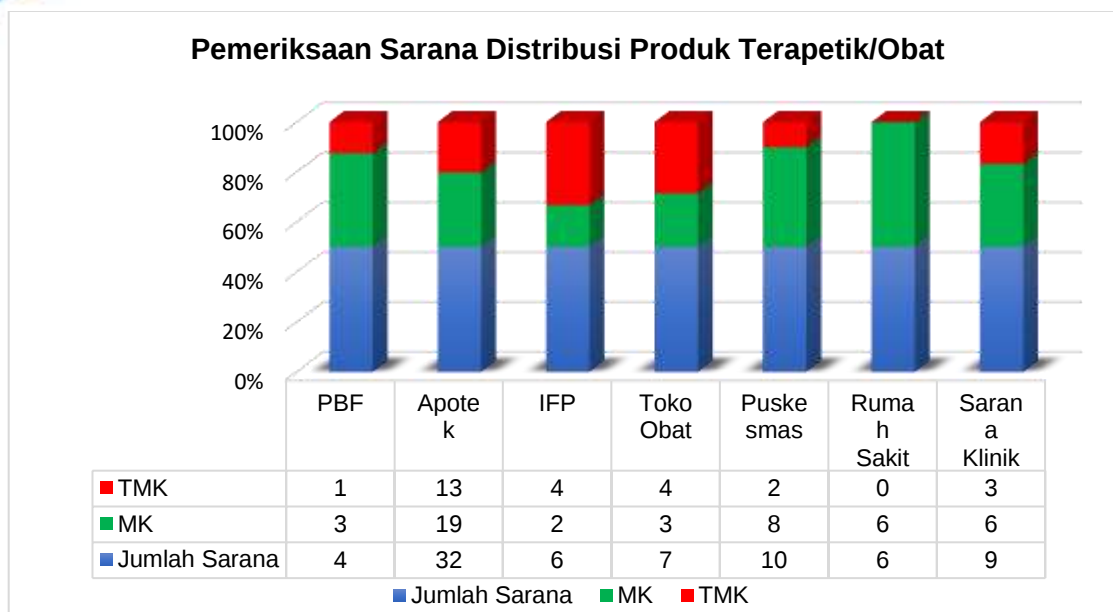
Gambar 3.3 Hasil Sampling dan Pengujian Produk Terapeutik / Obat Balai POM di Tarakan Tahun 2025

b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik/ Obat

Tahun 2025 Kegiatan pengawasan yang dilakukan Kantor Balai POM di Tarakan terhadap mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutik/ obat, meliputi :

- Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)
- Obat yang tidak memenuhi persyaratan mutu
- Penyaluran obat keras kepada yang tidak berhak
- Peredaran obat palsu
- Obat tanpa izin edar/tidak terdaftar dan obat tidak memenuhi syarat lainnya
- Tertib administrasi dalam melaksanakan pengelolaan
- Pencatatan/pelaporan

Pemeriksaan sarana distribusi produk obat dilakukan kepada 7 jenis sarana, yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Gudang Farmasi Pemerintah (IFP), Toko Obat, Puskesmas, Rumah Sakit, dan Klinik. Rincian jumlah sarana dan hasil pemeriksaan dijelaskan pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik / Obat Tahun 2025

1. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

Dari 4 PBF yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tarakan telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap 4 sarana dengan hasil pemeriksaan yaitu 3 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan pemeriksaan sarana distribusi obat yang dilakukan diberikan tindak lanjut yaitu surat peringatan terhadap 3 sarana dan peringatan keras kepada 1 sarana.

2. Pemeriksaan Sarana Apotek

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan Obat pada 32 apotek dengan hasil pemeriksaan yaitu 13 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 19 sarana memenuhi ketentuan (MK). Berdasarkan pemeriksaan tersebut diberikan tindak lanjut yaitu surat peringatan terhadap 19 sarana dan peringatan keras kepada 12 sarana, dan surat pemberhentian sementara kegiatan kepada 1 sarana.

3. Pemeriksaan Sarana Gudang Farmasi Pemerintah (IFP)

Gudang Farmasi yang ada di Provinsi Kalimantan Utara berjumlah 6 sarana, dilakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana dengan hasil pemeriksaan yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 4 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 2 sarana. Berdasarkan pemeriksaan tersebut diberikan tindak lanjut yaitu surat peringatan keras kepada 4 sarana, surat peringatan kepada 1 sarana, dan pembinaan teknis terhadap 1 sarana.

4. Pemeriksaan Toko Obat

Dilakukan pemeriksaan terhadap 7 sarana dan ditemukan 4 sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan 3 sarana yang memenuhi ketentuan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut telah diberikan tindak lanjut yaitu surat peringatan keras terhadap 4 sarana, dan surat peringatan terhadap 3 sarana.

5. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Dilakukan pemeriksaan terhadap 10 sarana Puskesmas yang ada di Kalimantan Utara dan ditemukan 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan serta 8 sarana yang memenuhi ketentuan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan keras terhadap 2 sarana, surat peringatan terhadap 7 sarana, dan pembinaan teknis terhadap 1 sarana.

6. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

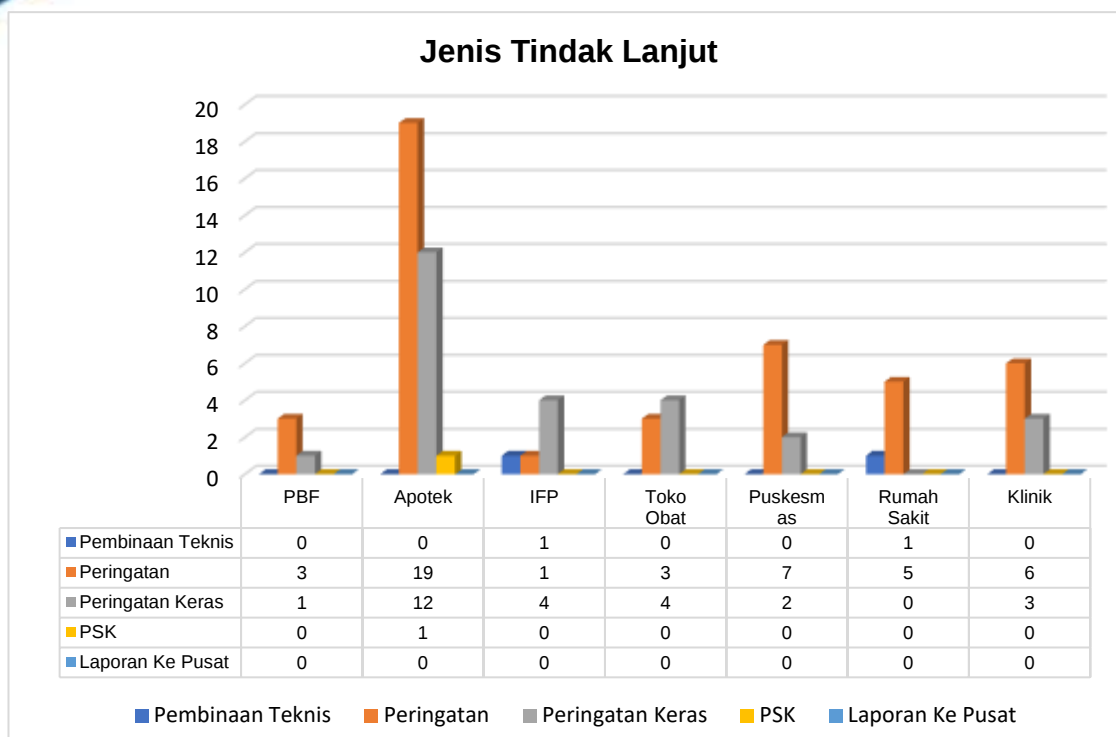
Rumah sakit yang telah diperiksa sebanyak 6 sarana dan seluruh sarana memenuhi ketentuan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut telah diberikan tidak lanjut berupa surat peringatan terhadap 5 sarana, dan pembinaan teknis terhadap 1 sarana.

7. Pemeriksaan Sarana Klinik

Klinik yang telah diperiksa sebanyak 9 sarana dan ditemukan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan serta 6 sarana lainnya memenuhi ketentuan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut telah diberikan tidak lanjut berupa surat peringatan keras terhadap 3 sarana, dan surat peringatan terhadap 6 sarana.

c) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Tarakan telah menerbitkan sebanyak 73 tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana kefarmasian pada komoditi obat sebagai bentuk respons atas temuan ketidaksesuaian yang diperoleh selama pelaksanaan pemeriksaan. Tindak lanjut tersebut merupakan instrumen pembinaan dan pengendalian yang bertujuan untuk memastikan setiap sarana melakukan perbaikan terhadap aspek-aspek yang belum memenuhi ketentuan, sekaligus mendorong peningkatan kepatuhan terhadap standar dan regulasi di bidang pengelolaan obat. Dari keseluruhan tindak lanjut yang dikeluarkan, sebanyak 71 di antaranya telah ditindaklanjuti oleh sarana melalui penyampaian dokumen Corrective and Preventive Action (CAPA), yang memuat langkah-langkah korektif dan preventif sebagai komitmen perbaikan atas temuan yang diberikan. Tingginya jumlah CAPA yang disampaikan menunjukkan adanya tingkat responsivitas yang cukup baik dari sarana dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan, meskipun tetap diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas implementasi perbaikan tersebut di lapangan. Adapun rincian distribusi jenis tindak lanjut pada masing-masing jenis sarana kefarmasian disajikan pada grafik berikut, yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai pola ketidakpatuhan dan karakteristik pembinaan pada tiap kategori sarana.



Gambar 3.5 Tindak Lanjut Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Berdasarkan grafik di atas, jenis tindak lanjut terhadap sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian didominasi oleh pemberian peringatan dengan total 44 surat tindak lanjut, dengan frekuensi tertinggi pada sarana apotek (19 kasus), diikuti klinik (6 kasus), rumah sakit (5 kasus), puskesmas (7 kasus), serta toko obat dan PBF masing-masing sebanyak 3 kasus. Sementara itu, tindak lanjut berupa peringatan keras relatif lebih terbatas dengan jumlah 26 surat tindak lanjut, namun masih ditemukan pada beberapa sarana seperti apotek (12 kasus), toko obat (4 kasus), dan IFP (6 kasus). Tindak lanjut berupa pembinaan teknis hanya dilakukan pada sebagian kecil sarana dengan jumlah 2 surat tindak lanjut yang diberikan kepada IFP dan Rumah Sakit, sedangkan PSK memiliki jumlah 1 surat tindak lanjut yang diberikan kepada sarana apotek.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar ketidaksesuaian yang ditemukan masih berada pada tingkat pelanggaran administratif atau ketidakpatuhan yang dapat diperbaiki melalui mekanisme peringatan. Namun, tingginya jumlah peringatan khususnya pada apotek mengindikasikan adanya pola ketidakpatuhan yang berulang atau belum optimalnya penerapan standar distribusi dan pelayanan kefarmasian. Di sisi lain, keberadaan peringatan keras pada beberapa sarana menegaskan bahwa masih terdapat pelanggaran dengan tingkat risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pembinaan yang lebih terarah dan konsisten, serta peningkatan efektivitas pengawasan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

B. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Pada Tahun 2025 Balai POM di Tarakan belum melakukan pengujian pihak ketiga.

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

a) Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam

Sampling produk obat bahan alam tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 58 sampel dari target tahunan 58 sampel. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 37 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 21 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 44 memenuhi syarat (MS) dan 14 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 3.2 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam Tahun 2025

Penandaan Produk Obat Bahan Alam		Hasil Uji Produk Obat Bahan Alam		Total Sampel
MK	TMK	MS	TMS	
37	21	44	14	58



Gambar 3.6 Hasil Sampel dan Pengujian Rutin Produk Obat Bahan Alam Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Untuk pengujian obat bahan alam non rutin terdiri dari pengujian khusus dalam rangka penyidikan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 6 sampel dengan hasil 1 sampel memenuhi syarat (MS) dan 5 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

b) Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi

Sampling produk obat kuasi tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 3 sampel dari target tahunan 3 sampel. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 2 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 3 sampel dengan 3 sampel memenuhi syarat (MS) (100%). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 3.3 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Penandaan Produk Obat Kuasi		Hasil Uji Produk Obat Kuasi		Total
MK	TMK	MS	TMS	
2	1	3	0	3



Gambar 3.7 Hasil Sampel dan Pengujian Rutin Produk Obat Kuasi Balai POM di Tarakan Tahun 2025

c) Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Di Provinsi Kalimantan Utara terdapat 1 (satu) sarana produksi obat bahan alam yang merupakan Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOT). Pada Tahun 2025, sarana tersebut sudah dilakukan pemeriksaan dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administratif berupa surat peringatan keras.

d) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

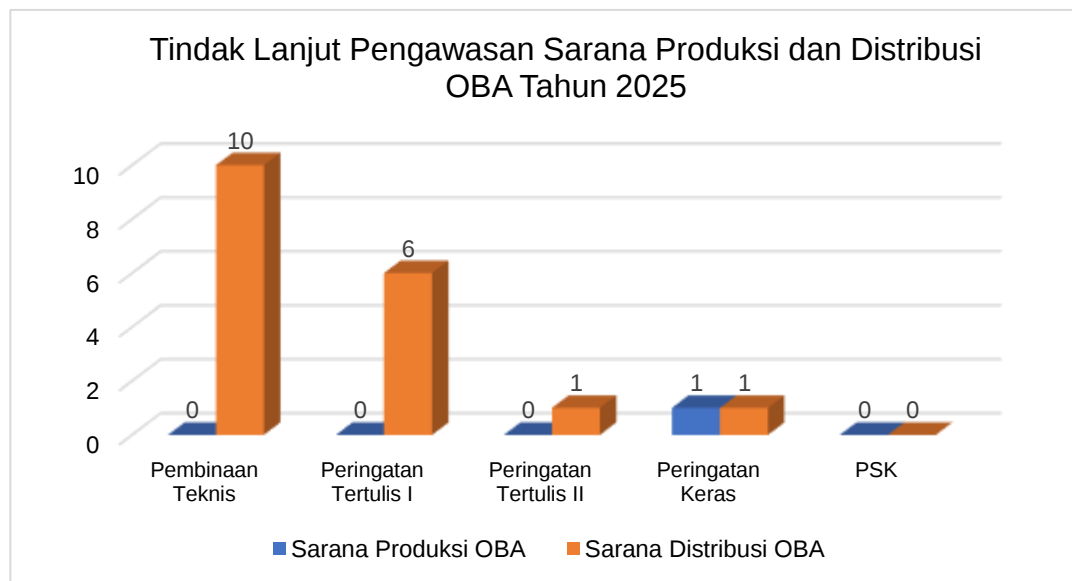
Jumlah sarana distribusi Obat Bahan Alam yang terdapat di Kalimantan Utara adalah sebanyak 420 sarana, dimana selama Tahun 2025 dilakukan pemeriksaan sebanyak 18 sarana, dengan hasil 10 sarana (55,55%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (44,45%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan terhadap 10 sarana, surat peringatan tertulis I terhadap 6 sarana, peringatan tertulis II terhadap 1 sarana, dan surat peringatan keras terhadap 1 sarana, kemudian terhadap temuan produk tersebut dilakukan pemusnahan.

e) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Bahan Alam

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Tarakan telah menerbitkan sebanyak 19 surat tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi yang menangani komoditi obat bahan alam. Tindak lanjut tersebut terdiri atas Pembinaan Teknis, Surat Peringatan Tertulis I, Surat Peringatan Tertulis II, dan Surat Peringatan Keras, yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran atau ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pelaksanaan pengawasan. Penerbitan surat tindak lanjut ini

merupakan bagian dari mekanisme pembinaan dan penegakan kepatuhan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap sarana segera melakukan perbaikan terhadap aspek-aspek yang belum memenuhi ketentuan, baik dari sisi administrasi, teknis, maupun penerapan standar pengelolaan produk obat bahan alam.

Dari keseluruhan 19 surat tindak lanjut yang telah dikeluarkan tersebut, seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh sarana melalui penyampaian 19 dokumen Corrective and Preventive Action (CAPA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat respons sarana terhadap hasil pengawasan tergolong sangat baik, karena seluruh rekomendasi perbaikan telah direspons secara administratif melalui penyusunan rencana tindakan korektif dan pencegahan. Meskipun demikian, penyampaian CAPA tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepatuhan administratif semata, tetapi juga perlu diikuti dengan implementasi nyata di lapangan agar perbaikan yang dilakukan benar-benar efektif dalam mencegah terulangnya pelanggaran serupa. Dengan demikian, capaian ini mencerminkan adanya komitmen sarana dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, sekaligus menjadi indikator positif bagi peningkatan kepatuhan dan mutu pengelolaan komoditi obat bahan alam di wilayah kerja Balai POM di Tarakan. Adapun rincian distribusi jenis tindak lanjut pada sarana produksi dan distribusi OBA disajikan pada grafik berikut.



Gambar 3.8 Tindak Lanjut Sarana Produksi dan Distribusi OBA tahun 2025

Grafik tindak lanjut pengawasan sarana produksi dan distribusi obat bahan alam tahun 2025 menunjukkan bahwa jenis tindak lanjut yang paling dominan diberikan adalah pembinaan teknis dan peringatan pada sarana distribusi OBA. Pembinaan teknis tercatat sebanyak 10 kali dan seluruhnya diberikan kepada sarana distribusi, sedangkan tindak lanjut berupa peringatan tertulis I diberikan sebanyak 6 kali dan peringatan tertulis II diberikan sebanyak 1 kali yang juga seluruhnya ditujukan kepada sarana distribusi OBA. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar temuan pengawasan masih berada pada tingkat ketidaksesuaian yang memerlukan penguatan pemahaman teknis serta perbaikan administratif melalui mekanisme pembinaan dan teguran awal.

Sementara itu, tindak lanjut berupa peringatan keras tercatat masing-masing 1 kali pada sarana produksi OBA dan sarana distribusi OBA, yang menunjukkan adanya temuan dengan tingkat pelanggaran lebih serius pada kedua jenis sarana tersebut. Tidak terdapat tindak lanjut berupa PSK maupun laporan ke pusat pada tahun 2025, yang menandakan bahwa pelanggaran yang ditemukan masih dapat diselesaikan pada tingkat pembinaan dan pengawasan regional tanpa eskalasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, pola ini mencerminkan bahwa sarana distribusi OBA masih menjadi fokus utama pengawasan karena memiliki frekuensi temuan tertinggi, sehingga diperlukan strategi pembinaan yang lebih intensif dan berkelanjutan guna meningkatkan kepatuhan terhadap standar pengelolaan obat bahan alam.

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

a) Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Sampling produk suplemen kesehatan Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 15 sampel dari target tahunan 15 sampel. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 13 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 15 sampel dengan hasil keseluruhan 14 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi persyaratan (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 3.4 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Penandaan Produk Suplemen Kesehatan		Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan		Total
MK	TMK	MS	TMS	
13	2	14	1	15



Gambar 3.9 Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Tarakan Tahun 2025

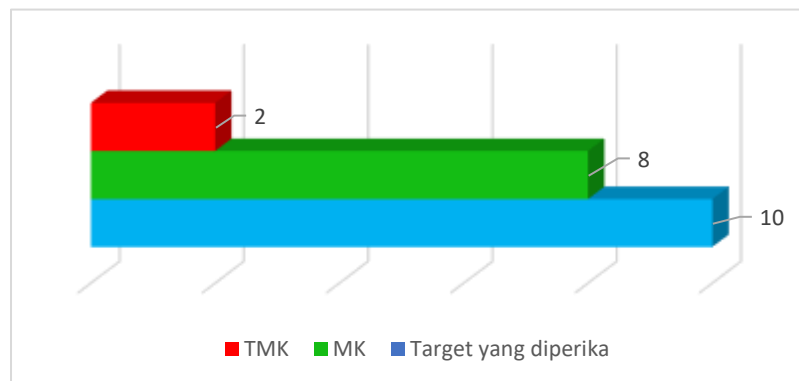
b) Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Di Provinsi Kalimantan Utara tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan.

c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang terdata di wilayah Kalimantan Utara hingga tahun 2025 mencapai 420 sarana, yang mencerminkan cukup luasnya cakupan peredaran produk suplemen kesehatan di daerah tersebut. Dari total keseluruhan sarana yang ada, pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 10 sarana. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sarana distribusi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, sebanyak 8 sarana atau 80,00% dinyatakan memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 2 sarana lainnya atau 20,00% masih ditemukan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Persentase kepatuhan yang relatif tinggi ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar sarana distribusi suplemen kesehatan di Kalimantan Utara telah mampu menjalankan kegiatan distribusi sesuai standar yang ditetapkan. Namun demikian, masih adanya sarana yang belum memenuhi ketentuan mengindikasikan perlunya penguatan pembinaan dan pengawasan. Hasil ini juga menjadi bahan evaluasi penting dalam menentukan prioritas pengawasan ke depan, agar upaya peningkatan kepatuhan sarana distribusi dapat dilakukan secara lebih terarah, efektif, dan berkesinambungan.



Gambar 3.10 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

d) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025, dari 10 sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa, terdapat 2 sarana yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Atas temuan tersebut, Balai POM di Tarakan telah menerbitkan masing-masing 1 surat Peringatan Tertulis I kepada kedua sarana tersebut sebagai bentuk tindak lanjut administratif awal. Langkah ini menjadi bagian dari mekanisme pembinaan agar sarana segera melakukan perbaikan terhadap aspek yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Seluruh surat tindak lanjut tersebut telah ditindaklanjuti oleh masing-masing sarana, yang menunjukkan adanya respons positif terhadap hasil pengawasan. Meski demikian, keberhasilan tindak lanjut tidak hanya diukur dari pemenuhan kewajiban administratif dalam merespons surat peringatan, tetapi juga dari sejauh mana tindakan

korektif benar-benar diterapkan untuk memperbaiki akar permasalahan yang ditemukan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan lanjutan guna memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan bersifat nyata, konsisten, dan mampu mencegah terulangnya pelanggaran serupa. Hal ini penting agar pengawasan tidak berhenti pada aspek peneguran, melainkan mampu mendorong peningkatan kepatuhan sarana distribusi suplemen kesehatan secara berkelanjutan.

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

a) Sampling dan Pengujian Produk Kosmetika

Sampling produk kosmetik Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 114 sampel dari target tahunan 114 sampel. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 67 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 47 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 114 sampel dengan hasil 114 sampel memenuhi syarat (MS) (100%). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 3.5 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Penandaan Produk Kosmetik		Hasil Uji Produk Kosmetik		Total
MK	TMK	MS	TMS	
67	47	114	0	114



Gambar 3.11 Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Kosmetik Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Untuk pengujian kosmetik non rutin terdiri dari pengujian khusus dalam rangka penyidikan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 2 sampel dengan hasil 1 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel diduga mengandung Bahan Berbahaya.

b) Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika

Di Provinsi Kalimantan Utara, hingga tahun 2025 tercatat terdapat 1 (satu) sarana

produksi kosmetika yang telah memiliki izin edar kosmetik, yaitu SL Berkah, yang memperoleh izin pada bulan September 2025 dan termasuk dalam kategori industri kosmetika golongan B. Keberadaan sarana ini menjadi indikator awal berkembangnya sektor industri kosmetika lokal di wilayah Kalimantan Utara, sekaligus mencerminkan potensi pertumbuhan usaha produksi kosmetika di daerah. Sebagai sarana produksi yang baru memperoleh legalitas operasional, keberadaan dan kesiapan sarana ini menjadi perhatian penting dalam pengawasan, mengingat industri kosmetika memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai POM di Tarakan telah melaksanakan pemeriksaan terhadap sarana tersebut, dengan hasil penilaian dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa sarana tidak beroperasi sejak diterbitkannya Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (SPA CPKB). Pada saat inspeksi dilakukan, tidak ditemukan adanya aktivitas produksi maupun keberadaan produk kosmetik di lokasi pabrik, yang menunjukkan bahwa sarana belum menjalankan kegiatan operasional sebagaimana mestinya meskipun telah memperoleh izin edar dan pengakuan pemenuhan aspek CPKB. Kondisi ini menimbulkan perhatian khusus, karena secara administratif sarana telah memiliki legitimasi untuk beroperasi, namun secara faktual belum menunjukkan kesiapan dan konsistensi dalam menjalankan kegiatan produksi sesuai standar yang dipersyaratkan.

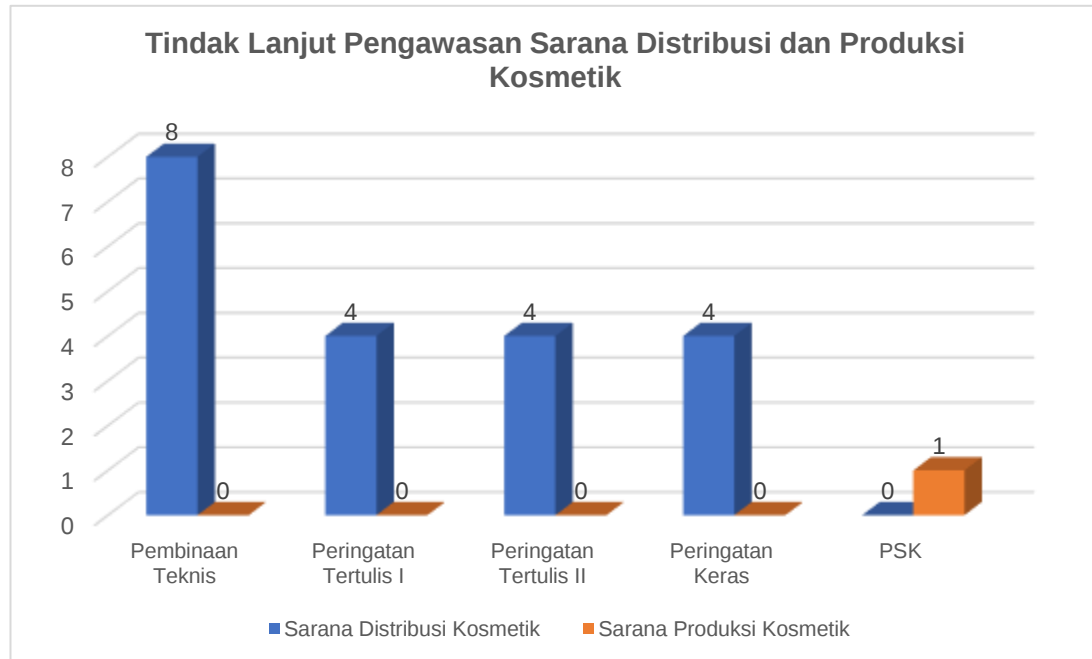
c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Jumlah sarana distribusi kosmetik yang terdata di wilayah Kalimantan Utara pada tahun 2025 sebanyak 418 sarana, yang menunjukkan bahwa peredaran kosmetik di daerah ini memiliki cakupan distribusi yang cukup luas dan melibatkan jaringan sarana yang besar. Dari total sarana tersebut, Balai POM di Tarakan telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 20 sarana sebagai bagian dari pengawasan rutin untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, baik dari aspek legalitas usaha, penyimpanan produk, dokumentasi distribusi, maupun pemenuhan standar keamanan dan mutu kosmetik. Pemeriksaan ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa produk kosmetik yang beredar di masyarakat tetap terjamin keamanan, mutu, dan manfaatnya.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa hanya 8 sarana atau 40,00% yang dinyatakan memenuhi ketentuan, sedangkan 12 sarana lainnya atau 60,00% ditemukan tidak memenuhi ketentuan. Persentase ketidakpatuhan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat kepatuhan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan distribusi kosmetik di Kalimantan Utara masih menghadapi tantangan yang cukup serius, khususnya dalam penerapan standar distribusi yang sesuai regulasi. Tingginya angka temuan pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan dapat menjadi indikator bahwa masih terdapat kelemahan dalam pemahaman regulasi, pengawasan internal sarana, maupun konsistensi penerapan prosedur distribusi kosmetik yang baik.

d) **Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi dan Produksi Kosmetik**

Sebagai tindak lanjut hasil pengawasan pada sarana distribusi dan produksi komoditi Kosmetik, Balai POM di Tarakan memberikan 21 surat tindak lanjut kepada sarana yang diperiksa. Tindak lanjut hasil pengawasan disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.12 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Distribusi dan Produksi Kosmetik tahun 2025

Grafik tindak lanjut pengawasan sarana distribusi dan produksi kosmetik tahun 2025 menunjukkan bahwa Balai POM di Tarakan telah menerapkan langkah pembinaan dan penegakan kepatuhan secara bertingkat sesuai tingkat pelanggaran yang ditemukan. Pada sarana distribusi kosmetik, sebanyak 8 sarana diberikan pembinaan sebagai upaya edukatif dan preventif agar segera melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang bersifat ringan. Selain itu, 4 sarana dikenai Surat Peringatan Tertulis I, 4 sarana dikenai Surat Peringatan Tertulis II, dan 4 sarana lainnya dikenai Surat Peringatan Keras, yang menunjukkan adanya variasi tingkat pelanggaran dari sedang hingga berat. Pola tindak lanjut ini mencerminkan bahwa pendekatan pengawasan tidak hanya berorientasi pada penindakan administratif, tetapi juga diarahkan untuk mendorong perubahan perilaku kepatuhan sarana secara berkelanjutan.

Selanjutnya pada sarana produksi kosmetik, hasil pemeriksaan yang menemukan pelanggaran dengan tingkat signifikansi lebih tinggi telah ditindaklanjuti melalui rekomendasi penerbitan surat penghentian sementara (PSK) kegiatan yang dikeluarkan oleh unit pusat. Tindak lanjut ini menunjukkan bahwa temuan pada sarana produksi tidak lagi berada pada level ketidaksesuaian administratif biasa, melainkan telah menyentuh aspek kritis yang berpotensi memengaruhi pemenuhan standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) serta keamanan produk yang dihasilkan. Penerapan rekomendasi penghentian sementara kegiatan menjadi langkah

pengawasan yang bersifat represif sekaligus protektif, guna mencegah risiko beredarnya produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan di masyarakat. Ke depan, tingginya proporsi sarana yang tidak memenuhi ketentuan, ditambah adanya temuan serius pada sarana produksi, menuntut penguatan strategi pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif, berbasis risiko, dan terarah pada sarana dengan tingkat kerawanan pelanggaran tertinggi.

Dari total 13 surat tindak lanjut hasil pengawasan yang telah diterbitkan, seluruhnya telah direspons oleh sarana melalui penyampaian 13 dokumen Corrective and Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk komitmen perbaikan atas temuan hasil pengawasan.

F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

a) Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Sampling produk pangan Tahun 2025 sejumlah 66 sampel dari target tahunan 66 sampel. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 51 sampel Memenuhi Ketentuan (MK), 15 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 11 sampel targeted Kasus Khusus. Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 66 sampel dengan hasil 60 sampel memenuhi syarat (MS) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel berikut.

Tabel 3.6 Rincian Sampling dan Pengujian Produk Pangan Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Penandaan Produk Pangan		Hasil Uji Produk Pangan		Total
MK	TMK	MS	TMS	
51	15	60	6	66



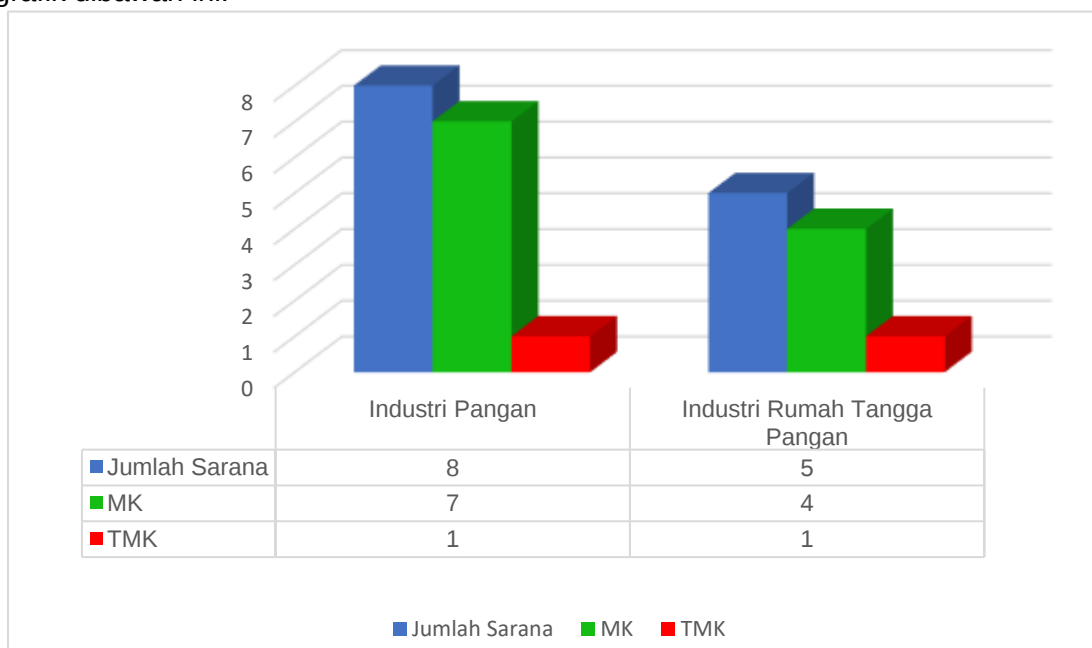
Gambar 3.13 Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Untuk pengujian pangan non rutin terdiri dari pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik sebanyak 22 sampel dengan hasil 19 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) dan 3 sampel memenuhi syarat (MS).

b) Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan dilaksanakan terhadap dua jenis pelaku usaha, yaitu industri pangan dan industri rumah tangga pangan (IRTP), sebagai bagian dari upaya pengawasan untuk menjamin bahwa pangan yang diproduksi dan diedarkan kepada masyarakat memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kelayakan konsumsi. Kedua jenis industri ini memiliki karakteristik dan skala usaha yang berbeda, namun sama-sama memegang peranan penting dalam rantai penyediaan pangan, sehingga pengawasannya harus dilakukan secara konsisten dan proporsional sesuai tingkat risiko masing-masing.

Dalam pelaksanaannya, pemeriksaan sarana pangan memperhatikan berbagai aspek penting yang menjadi indikator kepatuhan sarana terhadap regulasi, antara lain legalitas usaha, kondisi bangunan dan fasilitas produksi, kebersihan lingkungan, higiene dan sanitasi, kelayakan peralatan produksi, pengendalian bahan baku, proses produksi, penyimpanan, pelabelan, dokumentasi, hingga penerapan sistem jaminan mutu pangan. Selain itu, aspek kompetensi penanggung jawab dan tenaga produksi juga menjadi perhatian, karena sumber daya manusia yang memahami standar keamanan pangan merupakan faktor kunci dalam mencegah terjadinya penyimpangan proses. Dengan memperhatikan seluruh aspek tersebut, pemeriksaan tidak hanya bertujuan menemukan ketidaksesuaian, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi menyeluruh untuk memastikan bahwa setiap sarana produksi pangan mampu menghasilkan produk yang aman, bermutu, dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Profil pemeriksaan sarana produksi pangan digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.14 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2025

1. Industri Pangan

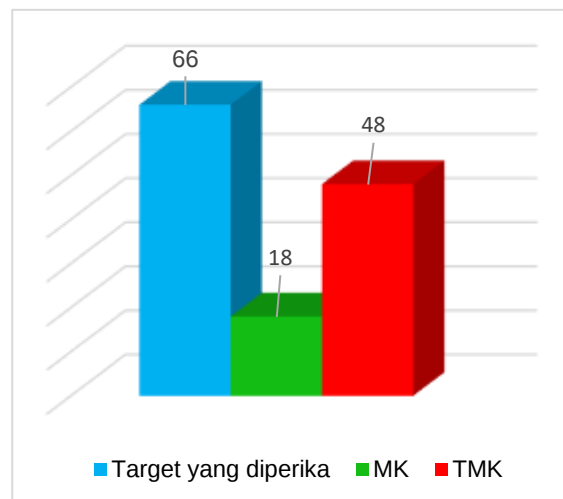
Pada tahun 2025 sarana produksi pangan skala industri dengan registrasi MD yang ada di Provinsi Kalimantan Utara berjumlah 21 (dua puluh satu) sarana terdiri dari 7 (tujuh) sarana produksi AMDK dan 14 (empat belas) sarana produksi UMKM pangan olahan. Sarana industri pangan yang diperiksa sebanyak 8 (delapan) sarana diperoleh hasil 7 (tujuh) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Terhadap sarana tersebut telah diberikan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Surat peringatan

2. Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang terdapat di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebanyak 940 sarana, pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 5 (lima) sarana, dengan hasil 4 (empat) sarana (80%) Memenuhi Ketentuan (MK), dan 1 (satu) sarana (20%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Terhadap sarana telah dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan terhadap 4 (empat) sarana, dan surat rekomendasi peringatan terhadap 1 (satu) sarana.

c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi Pangan yang terdapat di Kalimantan Utara adalah sebanyak 9475 sarana, dimana selama Tahun 2025 dilakukan pemeriksaan sebanyak 66 sarana, dengan hasil 18 sarana (27,27%) memenuhi ketentuan dan 48 sarana (72,72%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang melanggar ketentuan tersebut diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana kepada 9 sarana, surat peringatan kepada 8 sarana dan surat peringatan keras kepada 42 sarana, kemudian terhadap temuan produk tersebut dilakukan pemusnahan. Rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7C.



Gambar 3.15 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

d) Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri

Pada tahun 2025 Balai POM di Tarakan melakukan kegiatan Mobling (Mobil Laboratorium Keliling) untuk intensifikasi pengawasan pangan Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri di Kota Tarakan dan Kabupaten Tana Tidung, Provinsi Kalimantan Utara. Pada kegiatan mobling tersebut, dilakukan sampling acak pada produk pangan (pangan siap saji) di 4 titik pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. Gitajalatama, Kota Tarakan : 10 Sampel
2. Jl. Jend Sudirman, Kabupaten Tana Tidung : 20 Sampel
3. Pasar Ramadhan Markoni, Kota Tarakan : 30 Sampel
4. Sepanjang Jalan Sebengkok, Kota Tarakan : 15 Sampel

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Mobling Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan Dan Menjelang Idul Fitri

No.	Lokasi Sampling	Jumlah Sampel	Selesai Diuji		MS	%	TMS	%	Jumlah dan Jenis TMS				Tindak Lanjut
			Jumlah	%					B	F	MY	RB	
1.	Gitajalatama, Tarakan	10	10	100	10	100	0	0	0	0	0	0	-
2	KTT	20	20	100	20	100	0	0	0	0	0	0	-
3	Markoni, Tarakan	30	30	100	30	100	0	0	0	0	0	0	-
4.	Sebengkok, Tarakan	15	15	100	15	100	0	0	0	0	0	0	-
	Total	75	75	100	75	100	0	0	0	0	0	0	

Keterangan :

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

B : Boraks

F : Formalin

MY : Metanil Yellow

RB : Rhodamin B

Sampel produk pangan yang disampling sebanyak 75 sampel. Dari total 75 sampel produk pangan yang diuji, seluruhnya selesai diuji kualitatif menggunakan *test kit* (uji sederhana) dengan rincian 4 parameter, yaitu Uji Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B dan didapatkan hasil 100% memenuhi syarat (MS).

e) Intensifikasi Pengawasan Pangan

Dalam rangka mengamankan peredaran produk pangan selama periode hari raya keagamaan, yaitu Idul Fitri 1445 H, Natal 2025, dan Tahun Baru 2025, Balai POM di Tarakan melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Produk Pangan sebagai langkah strategis untuk memastikan keamanan, mutu, dan kelayakan produk yang beredar di masyarakat. Kegiatan ini menjadi sangat penting mengingat meningkatnya konsumsi dan peredaran pangan pada periode tersebut yang berpotensi meningkatkan risiko ditemukannya produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Pada tahun 2025, intensifikasi pengawasan dilakukan terhadap 36 sarana distribusi dan penjualan pangan yang tersebar di wilayah kerja. Dari hasil pemeriksaan tersebut, diperoleh bahwa sebanyak 10 sarana atau sebesar 27,78% dinyatakan memenuhi ketentuan (MK), sementara mayoritas yaitu 26 sarana atau 72,22% masih belum memenuhi

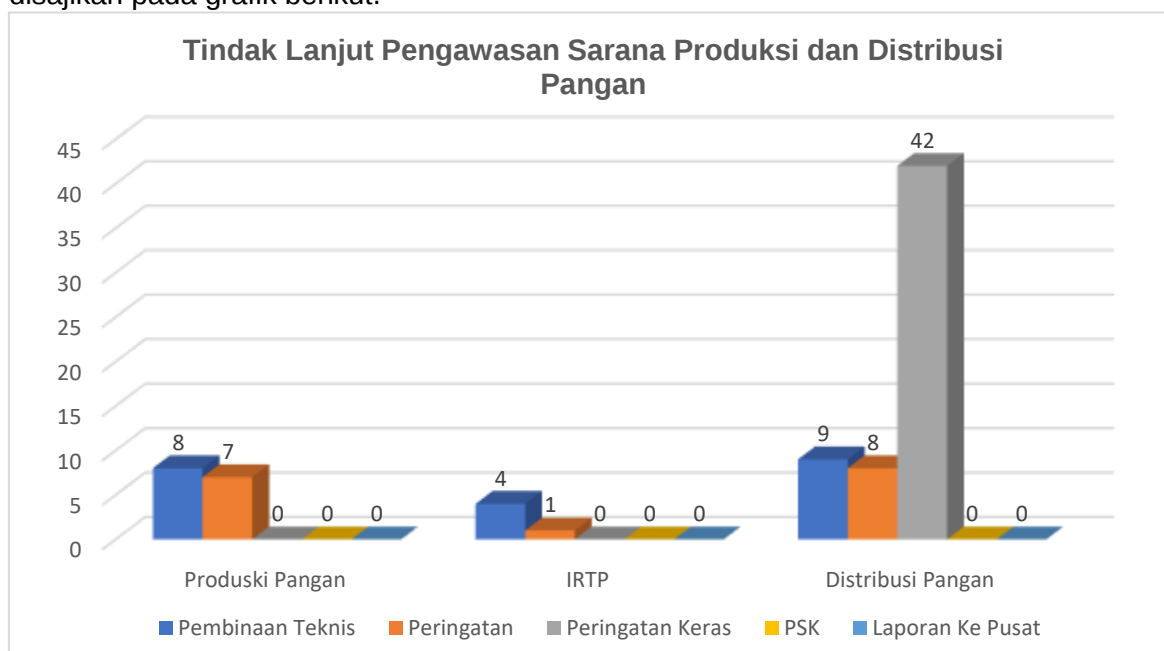
ketentuan (TMK) yang berlaku. Tingginya persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi di bidang pangan masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menghadapi momen peningkatan aktivitas perdagangan seperti hari besar keagamaan.

Sebagai tindak lanjut atas hasil pengawasan tersebut, Balai POM di Tarakan memberikan pembinaan kepada 10 sarana yang telah memenuhi ketentuan sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan konsistensi penerapan standar yang telah baik. Sementara itu, terhadap 26 sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi berupa peringatan keras sebagai bentuk penegakan regulasi sekaligus dorongan agar pelaku usaha segera melakukan perbaikan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil intensifikasi ini menunjukkan bahwa meskipun upaya pengawasan telah dilakukan secara optimal, masih diperlukan penguatan strategi pembinaan, peningkatan kesadaran pelaku usaha, serta pengawasan berkelanjutan guna memastikan bahwa produk pangan yang beredar, khususnya pada periode hari raya, benar-benar aman dan layak dikonsumsi oleh masyarakat.

f) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Tindak lanjut hasil pengawasan yang dikeluarkan oleh Balai POM di Tarakan sepanjang tahun 2025 terhadap komoditas pangan diwujudkan dalam berbagai bentuk dokumen administratif, yaitu Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana, Surat Peringatan, serta Surat Peringatan Keras. Secara kumulatif, jumlah dokumen tindak lanjut yang diterbitkan mencapai 86 surat, yang mencerminkan intensitas pengawasan sekaligus tingkat ketidakpatuhan sarana yang masih memerlukan pembinaan lebih lanjut. Rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 8A. Profil tindak lanjut sarana produksi dan distribusi pangan disajikan pada grafik berikut.



Gambar 3.16 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Berdasarkan data tindak lanjut hasil pengawasan tahun 2025, pola ketidakpatuhan pada sarana pangan menunjukkan karakteristik yang berbeda antara sarana produksi pangan, industri rumah tangga pangan (IRTP), dan sarana distribusi pangan. Pada sarana produksi pangan, tindak lanjut didominasi oleh pembinaan teknis sebanyak 8 kali dan peringatan sebanyak 7 kali, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar temuan masih berada pada tingkat ketidaksesuaian yang dapat diperbaiki melalui pendekatan korektif dan edukatif. Pada IRTP, tercatat 4 pembinaan teknis dan 1 peringatan, yang menunjukkan bahwa tingkat pelanggaran relatif lebih rendah, namun tetap memerlukan penguatan pemahaman terhadap penerapan standar keamanan pangan. Kondisi ini menggambarkan bahwa pada sektor produksi, baik skala industri maupun rumah tangga, tantangan utama masih berkaitan dengan konsistensi penerapan standar proses produksi yang sesuai ketentuan.

Sebaliknya pada sarana distribusi pangan, jumlah tindak lanjut menunjukkan tingkat ketidaksesuaian yang jauh lebih tinggi dan lebih serius, dengan 9 pembinaan teknis, 8 peringatan, serta 42 peringatan keras. Dominannya peringatan keras menandakan bahwa sebagian besar pelanggaran pada sektor distribusi bersifat signifikan dan memerlukan tindakan administratif yang lebih tegas. Tidak adanya tindak lanjut berupa penghentian sementara kegiatan (PSK) maupun laporan ke pusat pada seluruh kategori sarana menunjukkan bahwa pelanggaran yang ditemukan masih dapat ditangani pada tingkat pembinaan dan pengawasan regional.

g) Data Kasus Keracunan

Selama tahun 2025, Balai POM di Tarakan menerima sebanyak 4 laporan kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB-KP) yang berasal dari kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Utara, yaitu Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan, dan Kabupaten Nunukan. Laporan tersebut merupakan bagian dari sistem kewaspadaan dini dalam pengawasan keamanan pangan yang berfungsi untuk mendeteksi secara cepat adanya insiden keracunan yang berpotensi menimbulkan dampak kesehatan masyarakat secara luas. Setiap laporan KLB-KP menjadi perhatian serius karena tidak hanya menggambarkan adanya dugaan konsumsi pangan yang tidak aman, tetapi juga menjadi indikator penting terhadap potensi kelemahan dalam rantai produksi, distribusi, maupun penanganan pangan di masyarakat. Oleh karena itu, setiap kejadian yang dilaporkan memerlukan verifikasi, investigasi, dan tindak lanjut secara cepat guna mengidentifikasi sumber penyebab serta mencegah meluasnya dampak kejadian.

Selain laporan KLB-KP tersebut, berdasarkan data yang dihimpun melalui aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (SPIMKER KLB-KP), tercatat sebanyak 6 kasus keracunan obat dan makanan yang dilaporkan oleh seluruh rumah sakit di wilayah Kalimantan Utara selama periode Januari hingga Desember 2025. Keberadaan data SPIMKER menjadi instrumen penting dalam memetakan tren kejadian keracunan, mengidentifikasi pola risiko, serta memperkuat koordinasi lintas sektor antara fasilitas kesehatan, pemerintah daerah, dan otoritas pengawas. Dengan demikian penguatan pelaporan, respons cepat investigasi, dan edukasi masyarakat mengenai keamanan pangan tetap menjadi langkah strategis untuk menekan angka kejadian keracunan di Kalimantan Utara.

h) Program Desa Pangan Aman

Badan POM menginisiasi program dan kegiatan di bidang keamanan pangan yang berbasis pemberdayaan masyarakat sebagai program nasional ini disebut Desa Pangan Aman. Tujuan Program ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan, mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa melalui Program Desa Pangan Aman.

Pada tahun 2025 program nasional Desa Pangan Aman dilaksanakan di 2 (dua) Desa di Kota Tarakan (Provinsi Kalimantan Utara), yaitu Kelurahan Juata Laut dan Kelurahan Kampung Empat. Rangkaian kegiatan program Desa Pangan Aman pada tahun 2025, sebagai berikut :

1. Advokasi Kelembagaan Desa

Tujuan pertemuan ini dalam rangka Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk menggalang komitmen dalam mengimplementasikan kegiatan Program Desa Pangan Aman secara terpadu, Memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan Program Desa Pangan Aman, dan Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Program Desa Pangan Aman.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 22 April 2025 di Ruang Pertemuan Imbaya Kantor Walikota Tarakan. Acara dibuka langsung oleh Walikota Tarakan, dr. H. Khairul, M.Kes. Kegiatan dihadiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan instansi terkait sejumlah 27 peserta diantaranya Pemerintah Kota Tarakan, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Tarakan, Dinas Kesehatan Kota Tarakan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tarakan, Dinas Perikanan Kota Tarakan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Tarakan, Kwartir Cabang Pramuka Kota Tarakan, Kecamatan Tarakan Timur, Kelurahan Karang Balik, Kelurahan Juata Laut, Kelurahan Karang Harapan, Kelurahan Selumit Pantai, Kelurahan Kampung Enam, Kelurahan Kampung Empat, Tim Penggerak PKK Kota Tarakan.



Gambar 3.17 Pelaksanaan Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa

Pertemuan lintas sektor ini dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Kepala Balai POM di Tarakan.

2. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa

Diselenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis kepada Kader Kelurahan Juata Laut yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Juata Laut, dan Bimbingan Teknis kepada Kader Kelurahan Kampung Empat yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025 di Kantor Kelurahan Kampung Empat. Pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan melakukan pengawasan keamanan pangan di Desa. Peserta Pelatihan yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 16 (enam belas) orang di Kelurahan Juata laut dan berjumlah 15 (lima belas) orang di Kelurahan Kampung Empat yang terdiri dari Tim Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, Kader Sekolah, Kader Masyarakat, Petugas Puskesmas Juata dan Petugas Puskesmas Mamburungan.



Gambar 3.18 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

3. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Bimbingan Teknis kepada komunitas desa bertujuan Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan, Membentuk komunitas keamanan pangan di Desa, serta Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan praktik keamanan pangan yang baik.

- a. Bimbingan Teknis Komunitas Ibu Rumah Tangga, Sekolah dan Remaja di Kelurahan Kampung Empat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 di Aula Gedung Kelurahan Kampung Empat. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 26 (dua puluh enam) peserta yang terdiri dari:

1. Kader keluarga 4 (empat) orang
2. Kader masyarakat 1 (satu) orang
3. Komunitas Ibu Rumah Tangga 4 (empat) orang

4. Komunitas Sekolah 5 (lima) orang
 5. Komunitas Remaja 6 (enam) orang
 6. Komunitas Ritel 4 (empat) orang
 7. Tim KPD Kelurahan Kampung Empat 2 (dua) orang
- b. Bimbingan Teknis Komunitas Ibu Rumah Tangga, Sekolah dan Remaja di Kelurahan Juata Laut.
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 di Ruang Pertemuan Puskesmas Juata Kota Tarakan. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 33 (tiga puluh tiga) peserta yang terdiri dari:
1. Kader Keluarga 2 (dua) orang
 2. Kader Masyarakat 4 (empat) orang
 3. Kader Sekolah 3 (tiga) orang
 4. Komunitas Ibu Rumah Tangga 8 (delapan) orang
 5. Komunitas Sekolah 5 (lima) orang
 6. Komunitas Remaja 5 (lima) orang
 7. Komunitas ritel 2 (dua) orang
 8. Tim Puskesmas Juata 4 (empat) orang
- c. Bimbingan Teknis Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji Kelurahan Kampung Empat dan Juata Laut
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 di Kantor Balai POM di Tarakan. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 12 (dua belas) peserta yang terdiri dari:
1. Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji 4 (empat) orang
 2. Tim KPD Juata Laut 2 (dua) orang
 3. Tim KPD Kampung Empat 2 (dua) orang
 4. Petugas Dinas Kesehatan 1 (satu) orang
 5. petugas Puskesmas 3 (tiga) orang
- d. Bimbingan Teknis Komunitas Industri Rumah Tangga Pangan Kelurahan Kampung Empat dan Juata Laut
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 di Aula Balai POM di Tarakan. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 15 (lima belas) peserta yang terdiri dari:
1. Tim Keamanan Pangan Desa 4 (empat) orang
 2. Tim PKP/DFI 2 (dua) orang
 3. Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan/TRTP 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang Kelurahan Kampung Empat dan 4 (empat) orang dari Kelurahan Juata Laut.



Gambar 3.19 Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Komunitas Desa

Materi yang disampaikan pada kegiatan Bimtek Komunitas Desa adalah sebagai berikut :

1. Keamanan Pangan (KP)
2. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Keluarga
3. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Sekolah
4. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Siap Saji
5. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Ritel
6. Gizi Seimbang
7. Stunting dan Keamanan Pangan
8. Kebijakan Pangan Siap Saji
9. Keamanan Pangan Siap Saji
10. Keracunan, Intoleransi dan Alergi Pangan
11. Gizi Seimbang (Garam, Gula, Lemak dan Cara Membaca ING)
12. Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)
13. Keamanan dan Mutu Pangan
14. Teknologi Proses Pengolahan Pangan Tepat Guna di Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
15. *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP)
16. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
17. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan
18. Label Pangan Olahan

4. Fasilitasi Keamanan Pangan bagi Komunitas Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Desa dan pelaku usaha pangan Desa dalam menerapkan keamanan pangan. Fasilitasi keamanan pangan bagi komunitas desa dilakukan dalam 2 (dua) tahapan fasilitasi yang dilaksanakan di Bulan Juni 2025.

- Setiap KKPD menyiapkan form checklist sesuai dengan kelompok komunitas yang akan difasilitasi. 1 (satu) form digunakan untuk 1 (satu) sarana. Fasilitasi ke-1 dilaksanakan setelah bimtek komunitas. KKPD berkoordinasi dengan komunitas untuk menentukan jadwal fasilitasi ke-2. KKPD melakukan fasilitasi ke komunitas Ibu Rumah Tangga, Sekolah, Remaja dan Ritel.
- KKPD melakukan fasilitasi keamanan pangan berupa pengamatan/observasi praktik keamanan pangan di sarana.
- Petugas Dinkes melakukan fasilitasi ke sarana usaha pangan desa dalam rangka pemenuhan persyaratan untuk SPP-IRT/Sertifikat Laik Higiene Sanitasi/Labelisasi pembinaan.
- Balai POM di Tarakan memberikan perlengkapan keamanan pangan seperti celemek kepada KKPD dan Komunitas
- KKPD mencatat hasil pengamatan/observasi dalam form. Jika terdapat ketidaksesuaian, KKPD membimbing komunitas untuk memperbaikinya sesuai praktik keamanan pangan yang baik.
- Ketidaksesuaian dapat langsung diperbaiki oleh komunitas atau komunitas diberikan waktu untuk melakukan perbaikan.
- Kunjungan selanjutnya ke sarana komunitas dilakukan oleh KKPD pada kunjungan sebelumnya komunitas belum melakukan perbaikan. Pada tahap ini, KKPD melakukan verifikasi terhadap tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh komunitas.

5. Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman

Secara umum tujuan pemantauan dan evaluasi adalah untuk Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program; Mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program; Mengukur capaian target yang telah ditetapkan; dan Memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan. Hasil dari monitoring dan evaluasi tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan oleh masing-masing lintas sektor untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan pada program Desa Pangan Aman di tahun berikutnya.

Menjelang akhir kegiatan Program Desa Pangan Aman, Tim KPD dengan supervisi UPT BPOM menyusun rencana aksi program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya secara mandiri oleh Desa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025 di Ruang Pertemuan Imbaya Kantor Walikota Tarakan. Pada sesi pemaparan, disampaikan hasil kegiatan Program Desa Pangan Aman selama 1 (satu) tahun oleh UPT BPOM dan paparan rencana program keamanan pangan oleh tiap Desa. Selain itu juga dilakukan penandatanganan dokumen komitmen program keamanan pangan yang telah disusun tiap Desa dan ditandatangani oleh Kepala Desa, mengetahui Pejabat Pemerintah Daerah. Tujuannya adalah untuk menggalang

komitmen tiap Desa maupun Pemerintah Daerah untuk melaksanakan keamanan pangan secara berkelanjutan.



Gambar 3.20 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman

6. Pengawasan Desa Pangan Aman

Kegiatan pengawasan dilakukan kepada Desa intervensi tahun 2024 yaitu Desa Tideng Pale dan Desa Kujau, Kabupaten Tana Tidung. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2025 ini merupakan tindak lanjut dari intervensi program pada tahun sebelumnya yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan program serta efektivitas kegiatan yang telah direncanakan oleh Tim Keamanan Pangan Desa.

Berdasarkan hasil pengawasan, Desa Tideng Pale memiliki 2 rencana aksi yang telah terlaksana dari 3 rencana aksi yang disusun. Sementara Desa Kujau memiliki 3 rencana aksi yang masih dalam proses pelaksanaan. Balai POM di Tarakan menyerahkan brosur edukatif yang berisi materi terkait pencegahan stunting dan pentingnya penerapan keamanan pangan sebagai upaya meningkatkan kesadaran serta perilaku hidup sehat masyarakat desa.

7. Lomba Desa

Lomba desa dalam rangka Desa Pangan Aman ini diikuti oleh Desa yang diintervensi pada tahun 2025, yaitu Kelurahan Kampung Empat.

i) Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Kegiatan intervensi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang

mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Adapun serangkaian kegiatan program ini, sebagai berikut:

1. Advokasi Lintas Sektor

Pertemuan dilakukan untuk mensosialisasikan tahapan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, menggali ketersediaan program yang dapat disinergikan, menggalang komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan secara berkesinambungan, merancang kegiatan yang dapat disinergikan, serta menyusun rekomendasi untuk keberlangsungan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 22 April 2025 di Ruang Walikota Tarakan.

Acara dibuka langsung oleh Walikota Tarakan, dr. H. Khairul, M.Kes. Kegiatan dihadiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan instansi terkait sejumlah 27 peserta diantaranya Pemerintah Kota Tarakan, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Tarakan, Dinas Kesehatan Kota Tarakan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tarakan, Dinas Perikanan Kota Tarakan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Tarakan, Kwartir Cabang Pramuka Kota Tarakan, Kecamatan Tarakan Timur, Kelurahan Karang Balik, Kelurahan Juata Laut, Kelurahan Karang Harapan, Kelurahan Selumit Pantai, Kelurahan Kampung Enam, Kelurahan Kampung Empat, Tim Penggerak PKK Kota Tarakan.

Pertemuan lintas sektor ini dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Kepala Balai POM di Tarakan.

2. Sosialisasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keamanan pangan di sekolah. Untuk mendukung partisipasi aktif komunitas sekolah, maka dilakukan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan. Kegiatan yang dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 23 Juli 2025 ini dihadiri oleh 44 (empat puluh empat) orang peserta dari 30 sekolah di Kota Tarakan. Sebanyak 4 (empat) sekolah tingkat SD/ sederajat dan 3 (tiga) sekolah tingkat SMP/ sederajat mengikuti kegiatan secara luring, sementara 15 (lima belas) sekolah tingkat SD/ sederajat dan 8 (delapan) sekolah tingkat SMP/ sederajat mengikuti kegiatan secara daring.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Kiat Mengenal dan Memilih Pangan Aman, Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan, Tips Konsumsi Pangan Aman dengan

CEK KLIK dan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi. Materi tersebut disampaikan oleh Revi Fahlevi, S.Farm., Apt (PFM Ahli Pertama Balai POM di Tarakan), Nor Janah, S.K.M (PFM Ahli Pertama Balai POM di Tarakan) dan apt. Yulia Andina, S.Farm (PFM Ahli Pertama Balai POM di Tarakan).

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari pre test sejumlah 74 menjadi 99 pada post test.



Gambar 3.21 Kegiatan Sosialisasi Keamanan PJAS Kota Tarakan 2025

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran pangan jajanan anak sekolah yang tidak aman dan bermutu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025 di Kantor Balai POM di Tarakan yang dihadiri oleh 19 (sembilan belas) orang peserta yang merupakan perwakilan Dinas Pendidikan Kota Tarakan, Kepala Sekolah, Guru UKS, dan pedagang kantin dari sekolah yang diintervensi.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Kunci Mengolah Pangan Aman, Kunci Memilih Pangan Aman, Nutrisi Seimbang untuk SDM Unggul, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam Intervensi Keamanan PJAS, Pentingnya implementasi Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dan Sertifikasi PJAS 2025. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari pre test sejumlah 73,68 menjadi 83,16 pada *post test*.

Kader Keamanan Pangan yang terbentuk ini kemudian diharapkan dapat melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada siswa dan orang tua siswa. Selain itu para kader juga diharapkan dapat menginisiasi kegiatan mandiri lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah.

Dalam rangka mendukung kader keamanan pangan sekolah untuk mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah maka Balai POM di Tarakan memberikan Paket Edukasi yang berisikan berbagai macam produk informasi keamanan pangan. Dengan pemberian paket edukasi ini diharapkan dapat memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, Paket edukasi juga dapat menunjang pelaksanaan mandiri sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

Paket edukasi keamanan pangan yang diberikan kepada peserta sosialisasi terdiri atas:

- 1 (Satu) Set Permainan Edukasi Keamanan Pangan Ular Tangga
- 1 (Satu) Pcs Media Penyimpanan Informasi Keamanan Pangan (Flashdisk)
- 1 (Satu) Buku Serial Komik Pompi Kantin Sekolah Viral
- 1 (Satu) Pcs Roll Banner 5 Kunci Keamanan Pangan
- 1 (Satu) Set Perlengkapan Higiene Penjaja PJAS (Celemek, Topi, Penjepit)



Gambar 3.22 Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

4. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Untuk memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri maka dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan sekolah yang diintervensi yaitu SDN 003 Tarakan, SDN 017 Tarakan, SDN 041 Tarakan, SDN Utama 1 Tarakan, SMPN 1 Tarakan, SMPN 2 Tarakan dan SMPN 4 Tarakan dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan. Adapun kegiatan yang dimonitoring adalah:

1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah;
2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri;
3. Penyusunan dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah;

4. Kegiatan lainnya yang mendukung penyebaran informasi keamanan pangan di lingkungan sekolah ataupun pengimbasan ke sekolah atau komunitas lainnya.
5. *Self Assessment* pemenuhan persyaratan sertifikasi sekolah.

Balai POM di Tarakan kemudian akan melakukan audit kepada seluruh sekolah yang telah menyelesaikan kegiatan intervensi keamanan pangan tersebut untuk dapat menilai kesesuaian pemenuhan terhadap syarat sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.



Gambar 3.23 Kegiatan Monev Program Sekolah Pembudayaan Keamanan Pangan

5. Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Proses sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan diawali dengan tahapan evaluasi mandiri (*self assessment*) oleh pihak sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah. Proses evaluasi mandiri menggunakan *check list* yang sama dengan check list sertifikasi yaitu Formulir Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Dari hasil *self assessment* beserta data dukungnya maka dapat terlihat pemetaan hasil persentase pemenuhan parameter Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Data dukung tersebut berupa antara lain:

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah.
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah.
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah.
4. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa.
5. Nilai *pre test* dan *post test* siswa dan orang tua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah.
6. Dokumentasi pelaksanaan inovasi intervensi keamanan pangan lain yang dilakukan komunitas sekolah, jika ada.
7. Rekap nilai Pengetahuan, Sikap dan Perilaku siswa dan Kader Keamanan Pangan Sekolah sebelum dan sesudah intervensi

Dokumen hasil *self assessment* beserta data dukungannya kemudian akan diverifikasi oleh petugas Balai POM di Tarakan. Sekolah dengan skor minimal 70 akan memperoleh Sertifikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Berdasarkan hasil verifikasi dokumen, seluruh sekolah yang diintervensi yaitu sebanyak 7 (tujuh) sekolah mendapatkan nilai diatas 70.

6. Pengawalan Sekolah yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan

Kegiatan pengawalan dilakukan kepada sekolah yang sudah diintervensi keamanan pangan tahun 2024 yang terdiri dari 10 sekolah yang berada di Kabupaten Tana Tidung. Kegiatan pengawalan dilaksanakan pada tanggal 15-17 Juli 2025 sebagai upaya berkelanjutan dalam memperkuat pembudayaan keamanan pangan di lingkungan pendidikan. Pengawalan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil pembinaan dan rencana aksi yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya dapat ditindaklanjuti secara konsisten oleh sekolah.

7. Lomba Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Lomba Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan diikuti oleh sekolah yang diintervensi pada tahun 2025, yaitu SMPN 1 Tarakan.

j) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktivitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Pasar merupakan tempat yang sangat strategis dan menjadi ajang berinteraksinya masyarakat sehingga berpotensi besar menimbulkan resiko kesehatan terhadap masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa pasar merupakan simpul penting dalam rantai peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan untuk pangan ke industri rumah tangga pangan.

Oleh karena itu, dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang merupakan salah satu program utama pemberdayaan masyarakat, melalui serangkaian kegiatan yang meliputi :

1. Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Tujuan forum ini adalah melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah. Menumbuhkan komitmen Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Serta meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di daerah.

Kegiatan advokasi ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 22 April 2025 di Ruang Pertemuan Imbaya Kantor Walikota Tarakan. Acara dibuka langsung oleh Walikota Tarakan, dr. H. Khairul, M.Kes. Kegiatan dihadiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan instansi terkait sejumlah 27 peserta diantaranya Pemerintah Kota

Tarakan, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Tarakan, Dinas Kesehatan Kota Tarakan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tarakan, Dinas Perikanan Kota Tarakan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Tarakan, Kwartir Cabang Pramuka Kota Tarakan, Kecamatan Tarakan Timur, Kelurahan Karang Balik, Kelurahan Juata Laut, Kelurahan Karang Harapan, Kelurahan Selumit Pantai, Kelurahan Kampung Enam, Kelurahan Kampung Empat, Tim Penggerak PKK Kota Tarakan.

Pertemuan lintas sektor ini dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Kepala Balai POM di Tarakan.

2. Survei Pasar

Kegiatan survei pasar dilakukan di Pasar Gusher Kota Tarakan sebagai pasar yang diintervensi pada tahun 2025. Kegiatan ini merupakan survei pasar tahap 1 yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2025 oleh petugas dari Balai POM di Tarakan dengan didampingi petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tarakan dan Pengelola Pasar Gusher. Pelaksanaan kegiatan survei dilakukan dengan penilaian menggunakan F01.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan pada pelaksanaan survei pasar adalah sebagai berikut:

- Pasar Gusher Kota Tarakan merupakan pasar harian dengan jumlah 402 Los dan jumlah pedagang aktif sekitar 120 pedagang yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi penduduk sekitar.
- Sesuai dengan Form P01 Kuesioner Penilaian Pasar, Pasar Gusher termasuk ke dalam “kurang” dengan nilai 58%.
- Pasar Gusher Kota Tarakan telah memiliki batas yang jelas untuk penjualan pangan segar hewani (daging, ikan dan unggas), pangan segar nabati (sayur, buah, dll), bahan pangan kering (tepung-tepungan, minyak goreng, dll) dan pangan matang.
- Pasar Gusher Kota Tarakan merupakan binaan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tarakan.
- Pasar Gusher Kota Tarakan belum sepenuhnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (higiene) seperti belum memakai masker, belum mencuci tangan sesuai ketentuan dan pengunjung pasar yang belum menjaga kebersihan pasar.

3. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar dan fasilitator pasar. Kegiatan bimbingan teknis dilakukan di Aula Pasar Gusher Kota Tarakan pada Hari Selasa tanggal 21 Mei 2025.

Penyuluhan Pedagang Pasar dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan

pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan. Dengan demikian, diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 50 (lima puluh) orang. Diantaranya adalah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tarakan, Pengelola Pasar Gusher, Pedagang Pasar Gusher Tarakan, dan Pasar Tenguyun Boom Panjang.



Gambar 3.24 Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar

4. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar rakyat secara khusus, perlu dilakukan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Penurunan permintaan konsumen diharapkan akan menjadi salah satu langkah untuk meminimalkan kebocoran bahan berbahaya di pasar rakyat.

Kegiatan dilaksanakan oleh Petugas Balai POM di Tarakan, dengan metode daring dan luring. Metode daring dilakukan dengan mengunggah postingan di sosial media Instagram kemudian dibagikan melalui Grup WhatsApp, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei, 10 Juni, 21 Juni, dan 26 Juni 2025. Metode luring dilakukan dengan cara menempel poster terkait bahan berbahaya dan CEK KLIK yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2025.

5. Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka Badan POM melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui pengawasan terhadap produk pangan terkemas dengan melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) yang dilakukan pada 2 Juli 2025, dengan melakukan sampling terhadap 40 (empat puluh) produk pangan terkemas di Pasar Gusher. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut ditemukan bahwa sebanyak 25 sampel memenuhi syarat dan 15 sampel tidak memenuhi syarat. Ketidaksesuaian tersebut meliputi produk pangan dengan kemasan rusak atau penyok, tanpa izin edar dan produk kedaluwarsa. Selain pengawasan Cek KLIK, dilakukan juga penilaian sarana dan prasarana pasar Tahap 2 dengan hasil nilai yaitu 67,6% (cukup). Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai sarana dan prasarana pasar dari penilaian Tahap 1.



Gambar 3.25 Kegiatan Monev Pasar Pangan Aman

6. Pengawasan Program Pasar Pangan Aman

Kegiatan pengawasan dilakukan kepada pasar intervensi tahun 2024 yaitu Pasar Imbayud Taka, Kabupaten Tana Tidung. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 ini melibatkan pengelola pasar dan fasilitator. Kegiatan pengawasan dilakukan dengan melaksanakan kunjungan kepada setiap pedagang untuk melihat penerapan keamanan pangan yang telah dilakukan, memberikan sosialisasi terkait keamanan pangan pada setiap pedagang pasar dengan memberikan leaflet sebagai media informasi tambahan, serta melakukan sampling dan pengujian tes kit terhadap adanya penggunaan bahan berbahaya pada pangan.

Sampling dan pengujian tes kit dilakukan dengan melakukan uji formalin, boraks, methanil yellow dan rhodamin B terhadap 11 sampel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua sampel bebas dari bahan berbahaya.



Gambar 3.26 Kegiatan Pengawasan Program Pasar Pangan Aman

7. Lomba Pasar

Lomba pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas diikuti pasar yang diintervensi pada tahun 2024, yaitu Pasar Imbayud Taka Kabupaten Tana Tidung.

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

a) Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)

Pada tahun 2025 terdapat 9 (sembilan) permohonan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik melalui <https://e-sertifikasi.pom.go.id/> dan telah dilakukan pendampingan hingga evaluasi dokumen dan mendapatkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) baik yang tertuang dalam SK Penetapan Target UMK maupun diluar SK tersebut.

Tabel 3.8 Sarana di Kalimantan Utara Yang Mengajukan Permohonan IP CPPOB Tahun 2025

No	Nama Industri Pangan	Jenis Pangan	Alamat	Surat Persetujuan		
				No. Izin	Tanggal Penerbitan Izin	Masa Berlaku
1	KUB Seruniku	Naget Ikan	Jl. Malundung RT 12, Kelurahan Gunung Lingkas, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan	PW-S.04.09.11B.31B2.10.25-4563.PU	2/10/2025	1/10/2030
2	KUB Berkah	Bandeng Asap, Abon Ikan	Jl. Yos Sudarso Gang Pinus RT, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan	PW-S.04.09.11B.31B2.10.25-4573.PU	2/10/2025	1/10/2030

No	Nama Industri Pangan	Jenis Pangan	Alamat	Surat Persetujuan		
				No. Izin	Tanggal Penerbitan Izin	Masa Berlaku
3	CV. Imanuel Karya Bersama	Air Minum Dalam Kemasan	Jl. Ladang Dalam RT. 26, Kelurahan Pamusian, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan	PW-S.04.09.11B.31B2.08.25-3706.PU	13/08/2025	12/8/2030
4	CV. Alif Water Sebatik	Air Minum Dalam Kemasan	Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Sungai Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan	PW-S.04.09.13B.31B2.05.25-1715.PU	5/5/2025	4/5/2030
5	CV. Cipta Bina Kreatif	Air Minum Dalam Kemasan	Jl. A. Yani RT. 007, Kelurahan Nunukan Tengah, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan	PW-S.04.09.11B.31B2.10.25-4506.PU	1/10/2025	30/09/2030
6	CV. Sedayu Tujuh Berlian	Air Minum Dalam Kemasan	Jl. Aki Balak RT. 03, Kelurahan Juata Kerikil, Kecamatan Tarakan Utara, Kota Tarakan	PW-S.04.09.13B.31B2.06.25-2276.PU	2/6/2025	1/6/2030
7	POKLAH SAR YUMNASSA	Bakso Ikan, Otak-otak Ikan	Jl. Merak RT. 12 RW 008, Kelurahan Tanjung Selor Timur, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan	PW-S.04.09.11B.31B2.10.25-4572.PU	2/10/2025	1/10/2030
8	UD. ANNISA	Bumbu Kare	Jl. H. Thamrin, RT. 053 RW. 020, Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan,	PW-S.04.09.11B.31B2.11.25-5324.PU	14/11/2025	13/11/2030

No	Nama Industri Pangan	Jenis Pangan	Alamat	Surat Persetujuan		
				No. Izin	Tanggal Penerbitan Izin	Masa Berlaku
9	Maju Bersama	Stik Rumput Laut	Jl. Pantai Cemara RT 05 RW 01, Kelurahan Mangku Padi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan	PW-S.04.09.11B.31B2.12.25-5698.PU	5/12/2025	4/12/2030

b) Pendampingan UMKM Produsen Pangan Olahan (MD)

1. Profil UMK Pangan Olahan

UMK yang akan difasilitasi dievaluasi berdasarkan kriteria produk yang diproduksi, sarana produksi dan kesiapan sarana baik dari segi administrasi hingga komitmen sarana. Kesiapan administrasi yang dimaksud adalah sarana sudah memiliki NIB versi RBA dan tidak memiliki tunggakan pajak yang berada di provinsi Kalimantan Utara.

Daftar UMKM Pangan yang diseleksi berdasarkan masukan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota di beberapa wilayah di Provinsi Kalimantan Utara atau dari data yang diperoleh, dilakukan penyaringan sarana sehingga diperoleh sarana yang menyatakan siap untuk difasilitasi. Sarana kemudian diberi pembinaan berupa Bimtek CPPOB Bagi Pelaku Usaha Pangan. Bimtek ini selain untuk mengenalkan kepada sarana mengenai Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik juga dikenalkan mengenai sertifikasi Izin Penerapan CPPOB.

Setelah dilakukan Bimtek CPPOB, dilakukan Pendampingan UMK dengan melihat sarana dan dilanjutkan dengan pendampingan berupa pendampingan pembuatan dokumen dan form disertai dengan konsultasi terkait layout dan fasilitas pengujian.

Balai POM di Tarakan melakukan pendampingan kepada 3 pelaku usaha produsen pangan. Dari ketiga pelaku usaha tersebut, seluruhnya adalah perempuan, hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam sektor usaha pangan khususnya sebagai pelaku usaha cukup aktif. Sejalan dengan prinsip pengarusutamaan gender (PUG), mencerminkan adanya akses dan partisipasi yang baik bagi perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan pembinaan usaha. Pendampingan yang dilakukan juga menunjukkan komitmen dalam memberikan kesempatan yang setara tanpa membedakan gender, serta mendukung peningkatan kapasitas perempuan agar lebih mandiri, produktif, dan berdaya saing.

Tabel 3.9 Profil sarana produksi UMKM

No	Nama UMK	Nama Pemilik UMK	Alamat Sarana Produksi	Kategori pangan	Jenis Pangan
1	CV. Imanuel Karya Bersama	Ruth Kana	Jl. Ladang Dalam RT 26, Desa/Kelurahan Pamusian, Kec. Tarakan Tengah	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Air minum dalam kemasan
2	KUB Berkah	Mardiana	JL. MAHONI, Desa/Kelurahan Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur	09.2.5 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata yang Diasap, Dikeringkan, Difermentasi, dan/atau Digarami	Ikan Asap
3	KUB Seruniku	Rukmini	Jl. Malundung Rt. 12 Kel. Gn. Lingkas	09.2.2 Ikan, Filet Ikan dan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata Berlapis Tepung yang Dibekukan	Naget Ikan/Udang/Cumi/Kerang Beku

2. Profil Fasilitator Pendamping UMK

Sebagai bentuk dukungan terhadap pembinaan UMK, Balai POM di Tarakan menugaskan fasilitator pendamping yang berasal dari pegawai internal dengan kompetensi dan keahlian teknis sesuai bidangnya. Fasilitator ini memiliki kapasitas yang mendukung pelaksanaan pendampingan secara optimal, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.11 Profil Fasilitator Pendamping UMK

No	Nama	Keterangan
1	Muhammad Kahris, S.H.	PFM Ahli Pertama
2	Wenny Theresia Sinaga, S.Farm, Apt	PFM Ahli Muda
3	Senna Zefanya Parbato, S.Farm, Apt	PFM Ahli Muda
4	Rina Sabrina Mashel, S.Si., Apt	PFM Ahli Muda
5	Rafiah Tul Ummah, S.TP.	PFM Ahli Pertama
6	Apt. Hermayana, S.Si	PFM Ahli Pertama
7	Triatmi Lusita Julianti SIS, S.T	Penata Kelola Obat dan Makanan
8	Andi Khadijah Nur Ramadhana Wahyuddin, S. Farm	Penata Kelola Obat dan Makanan
9	Darwin Riyan Ramadhan, S.Farm	Penata Kelola Obat dan Makanan
10	Kamila Fitri Amalia, S.Gz	Penata Kelola Obat dan Makanan

Tabel tersebut menunjukkan profil fasilitator pendamping UMK yang terdiri dari 10 orang dengan latar belakang kompetensi yang beragam. Fasilitator tersebut meliputi PFM Ahli Pertama, PFM Ahli Muda, serta Penata Kelola Obat dan Makanan. Komposisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan bidangnya, sehingga diharapkan mampu memberikan pembinaan yang optimal kepada pelaku UMK.

3. Profil Tahap Penetapan Umk Target Pendampingan

Calon target UMKM yang akan dilakukan pembinaan merupakan UMKM yang disarankan dari instansi/stakeholder terkait yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau dari beberapa lintas sektor yang melakukan pembinaan UMKM serta atas dasar pengajuan dari pelaku usaha itu sendiri. Berdasarkan hasil dari hasil seleksi oleh tim pemeriksaan dan sertifikasi ditentukan target dan disahkan dengan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Nomor : HK.02.02.11B.09.25.94 Tahun 2025 Tentang Perubahan Keputusan Nomor HK.02.02.11B.03.25.12 Tentang Pendampingan UMKM Oleh Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Tarakan Dalam Rangka Pendaftaran Pangan Olahan Tahun 2025.

4. Tahap Bimtek CPPOB

Secara garis besar kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah UMKM yang menerima izin penerapan CPPOB dan izin edar sekaligus meningkatkan daya saing produk pangan olahan di pasar lokal dan global. Semua hal tersebut memiliki tujuan utama dalam melindungi konsumen dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat untuk dikonsumsi. Sehingga kegiatan ini dilakukan terhadap sarana yang siap mendapatkan pendampingan untuk mendapatkan IP CPPOB dan izin edar dari Badan POM di provinsi Kalimantan Utara. Kegiatan dilaksanakan dengan metode presentasi dan penugasan dan dilaksanakan secara luring.

Pelaksanaan kegiatan Bimtek CPPOB selama dua hari yang diselenggarakan di Ruang Pertemuan Kantor Balai POM di Tarakan Jl. Jend. Soedirman No. 16 RT. 03, Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan dengan peserta dari unsur pelaku usaha yang belum memiliki dan telah memiliki izin edar Badan POM yang akan didampingi tahun 2025.



Gambar 3.27 Kegiatan Bimtek CPPOB

5. Tahap Fasilitasi Pendampingan

Pendampingan implementasi CPPOB dan penyusunan sistem dokumentasi dilakukan secara luring ke masing-masing sarana produksi UMKM pendampingan langsung, dan selama proses pendampingan, fasilitator juga melakukan pendampingan secara daring melalui komunikasi *whatsapp*. Selain itu, tahapan ini melakukan pendampingan dalam menyusun dokumen seperti prosedur, program, spesifikasi dan formulir pemantauan atau *checklist* sebagai monitoring pelaksanaan dari setiap prosedur.

Pada tahapan ini dilakukan pendampingan dalam hal sebagai berikut :

- Fasilitasi implementasi CPPOB
- Penyusunan dokumen panduan mutu (SOP, program dan form-form *checklist*)
- Pendampingan dalam pengajuan permohonan izin penerapan CPPOB melalui e-sertifikasi
- Fasilitasi pengujian laboratorium untuk produk yang akan didaftarkan (setiap UMKM diberikan fasilitasi pengujian untuk 1 produk).

Kegiatan *coaching* e-sertifikasi ini dilakukan dilakukan secara luring ke masing-masing sarana produksi UMKM pendampingan langsung, dan selama proses pendampingan, fasilitator juga melakukan pendampingan secara daring melalui whatsapp. Sedangkan untuk pendampingan e-Registrasi dilakukan secara Luring (pertemuan) pada tanggal 13-14 Oktober 2025 yang dilaksanakan di Ruang Pertemuan Kantor Balai POM di Tarakan Jl. Jend. Soedirman No. 16 RT. 03, Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan. Hal ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan upaya percepatan registrasi pangan olahan bagi UMKM yang didampingi oleh Balai POM di Tarakan serta peningkatan pemahaman lintas sektor dan pelaku usaha dalam proses registrasi pangan olahan untuk mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE).

6. Data UMK Penerima Izin Penerapan CPPOB &/ NIE

Dari UMK target pendampingan yang difasilitasi dan didampingi selama tahun 2025, beberapa sarana yang telah menerima Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sudah memiliki Nomor Izin Edar (NIE), adapun sarana berikut adalah.

Tabel 3.11 Profil UMK Penerima Izin Penerapan CPPOB &/ NIE

No	Nama Industri Pangan	Jenis Pangan	Tanggal Izin Penerapan Terbit
1	CV Imanuel Karya Bersama	Air minum dalam kemasan	14 Juli 2025
2	KUB Berkah	Ikan Asap	02 Oktober 2025
3	KUB Seruniku	Naget Ikan/Udang/Cumi/Kerang Beku	26 Oktober 2025

7. Pemeriksaan Sarana

Tabel 3.12 Profil UMK Pemeriksaan Sarana

No	Nama Industri Pangan	Tanggal Izin Penerapan Terbit	Tanggal Pemeriksaan (audit verifikasi)
1	PT. DBaloy Corp Indonesia	11 Juni 2024	21 Mei 2025
2	Perumda Intimung Kabupaten Malinau	29 Juli 2024	8 Juli 2025

c) Pemberdayaan PKP Dalam Pendampingan UMK Pangan Olahan

Dengan keterbatasan SDM yang ada para petugas dari Balai POM di Tarakan berasal fungsi pemeriksaan yang bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing UMK, baik dari

penerbitan izin CPPOB hingga penerbitan izin edar. Adapun hal-hal yang didampingi oleh petugas fasilitator adalah sebagai berikut :

- a. Pendampingan terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik
- b. Lay out bangunan sarana produksi pangan
- c. Penyusunan dokumen panduan mutu CPPOB
- d. Pembuatan, penginputan data atau revisi terkait data di OSS
- e. Pengambilan sampel untuk fasilitasi pengujian produk di laboratorium (berdasarkan target/ ketersediaan)
- f. Pengajuan permohonan izin penerapan CPPOB melalui e-sertifikasi
- g. Rancangan label pangan
- h. Pengajuan permohonan e-registrasi

d) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Golongan B

Pada tahun 2025 Balai POM di Tarakan melakukan pendampingan UMKM terhadap 1 (satu) sarana produksi kosmetik dalam rangka pendaftaran SPA CPKB Golongan B dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.13 Daftar Sarana produksi kosmetik yang didampingi Tahun 2025

No	Nama Perusahaan	Kota	Golongan	Status
1.	GGKIDSWEAR	Tarakan	Industri Kosmetik Golongan B	Terbit Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB Golongan B

e) Penerbitan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik

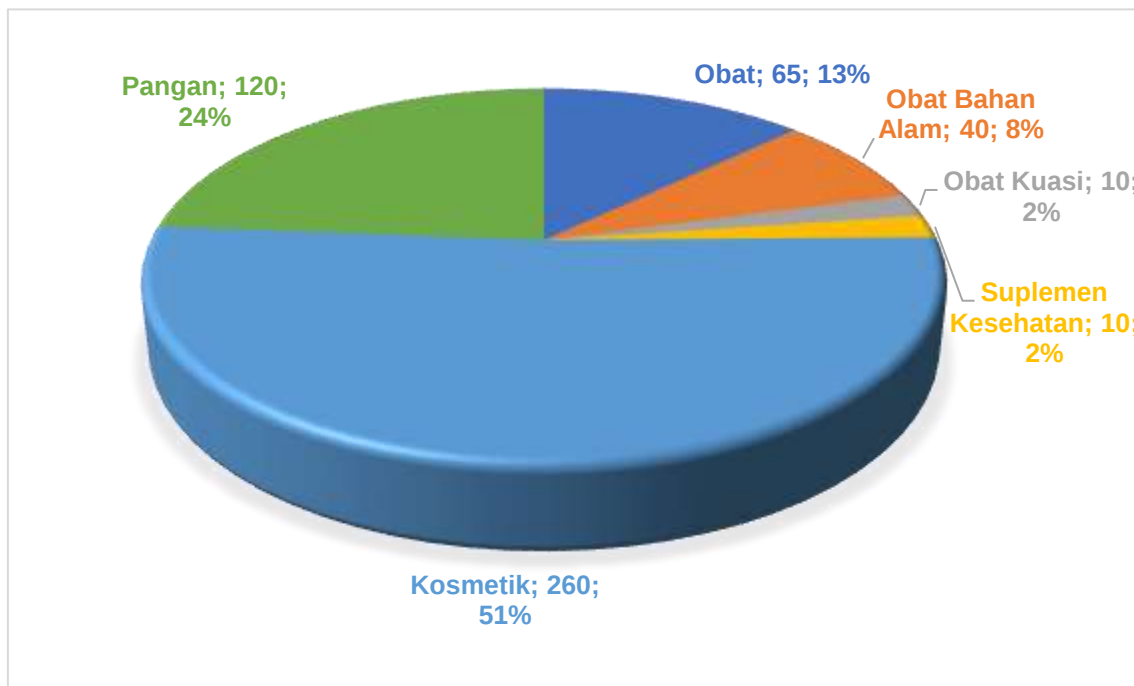
Pada tahun 2025 Balai POM di Tarakan melayani permohonan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik terhadap 1 (satu) sarana distributor kosmetik dalam rangka mendapatkan notifikasi kosmetik sesuai pada Tabel berikut.

Tabel 3.14 Daftar Sarana Mendapatkan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik

No	Nama Perusahaan	Kota	Golongan	Status
1.	CV Anugerah Wangsa Estetika	Tarakan	Distributor Kosmetik	Terbit Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Kantor Balai POM di Kota Tarakan melakukan pengawasan *post market*, salah satunya dengan melakukan monitoring label beredar serta pengawasan terhadap penyebaran iklan dan promosi terhadap Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, dan Pangan. Selama tahun 2025 telah dilakukan pengawasan iklan terhadap 505 produk baik dari media cetak, media elektronik, media digital/internet, maupun media luar ruang.



Gambar 3.28 Jumlah Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

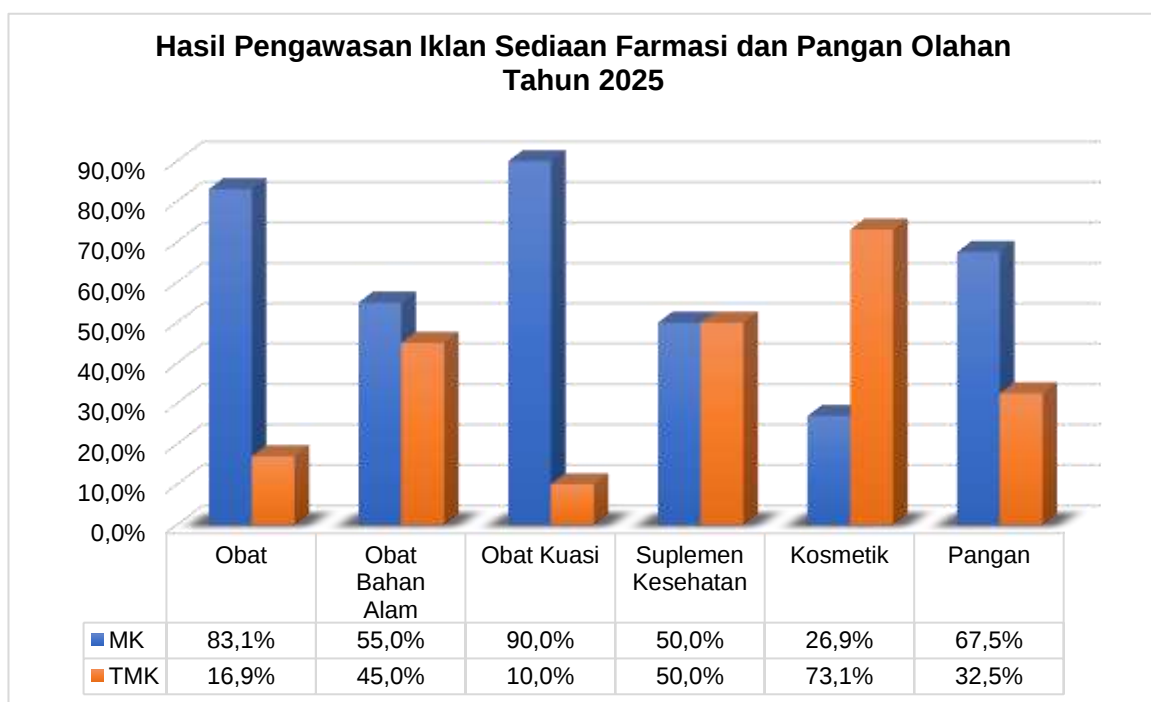
Berdasarkan grafik tersebut di atas, jumlah pengawasan iklan didominasi oleh kategori kosmetik dengan jumlah 260 pengawasan (51%), yang menunjukkan fokus pengawasan yang relatif tinggi pada sektor ini seiring dengan maraknya peredaran dan promosi produk kosmetik di masyarakat. Selanjutnya, pengawasan terhadap pangan olahan tercatat sebanyak 120 (24%), mencerminkan perhatian yang cukup signifikan mengingat pangan merupakan kebutuhan dasar dengan potensi risiko kesehatan yang luas.

Di sisi lain, pengawasan terhadap obat mencapai 65 (13%) dan obat bahan alam sebanyak 40 (8%), yang mengindikasikan bahwa meskipun kedua kategori ini memiliki tingkat risiko tinggi, proporsi pengawasannya masih lebih rendah dibandingkan kosmetik dan pangan. Adapun suplemen kesehatan dan obat kuasi masing-masing hanya mencapai 10 (2%), yang menunjukkan masih terbatasnya intensitas pengawasan pada kedua kategori tersebut. Kondisi ini perlu dicermati lebih lanjut untuk memastikan bahwa alokasi pengawasan telah proporsional terhadap tingkat risiko dan potensi pelanggaran iklan pada masing-masing komoditas.

Hasil pengawasan terhadap seluruh iklan sediaan farmasi dan pangan olahan tersebut yaitu 241 (47,72%) dinilai memenuhi ketentuan (MK) dan 264 (52,28%) dinilai tidak memenuhi ketentuan (TMK). Berikut rincian terhadap pemantauan iklan sediaan farmasi

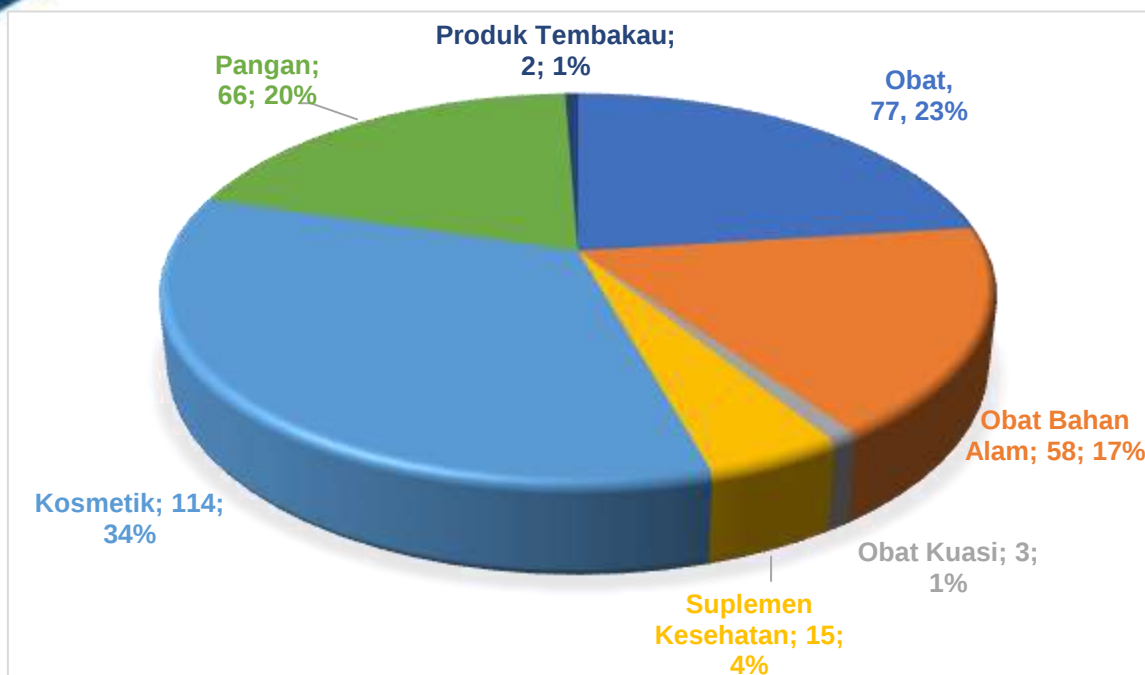
dan pangan olahan Tahun 2025 yang dilakukan oleh UPT Balai POM di Kota Tarakan:

1. Obat; dilakukan pengawasan iklan terhadap 65 produk, dengan hasil penilaian 54 (83,08%) iklan memenuhi ketentuan dan 11 (16,92%) iklan tidak memenuhi ketentuan.
2. Obat bahan alam; dilakukan pengawasan iklan terhadap 40 produk, dengan hasil penilaian 22 (55,00%) iklan memenuhi ketentuan dan 18 (45,00%) iklan tidak memenuhi ketentuan.
3. Obat Kuasi; dilakukan pengawasan iklan terhadap 10 produk, dengan hasil penilaian 9 (90,00%) iklan memenuhi ketentuan dan 1 (10,00%) iklan tidak memenuhi ketentuan.
4. Suplemen Kesehatan; dilakukan pengawasan iklan terhadap 10 produk, dengan hasil penilaian 5 (50,00%) iklan memenuhi ketentuan dan 5 (50,00%) iklan tidak memenuhi ketentuan.
5. Kosmetika; dilakukan pengawasan iklan terhadap 260 produk, dengan hasil penilaian 70 (26,92%) iklan memenuhi ketentuan dan 190 (73,08%) iklan tidak memenuhi ketentuan.
6. Pangan; dilakukan pengawasan iklan terhadap 120 produk, dengan hasil penilaian 81 (67,50%) iklan memenuhi ketentuan dan 39 (32,50%) iklan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.29 Hasil Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

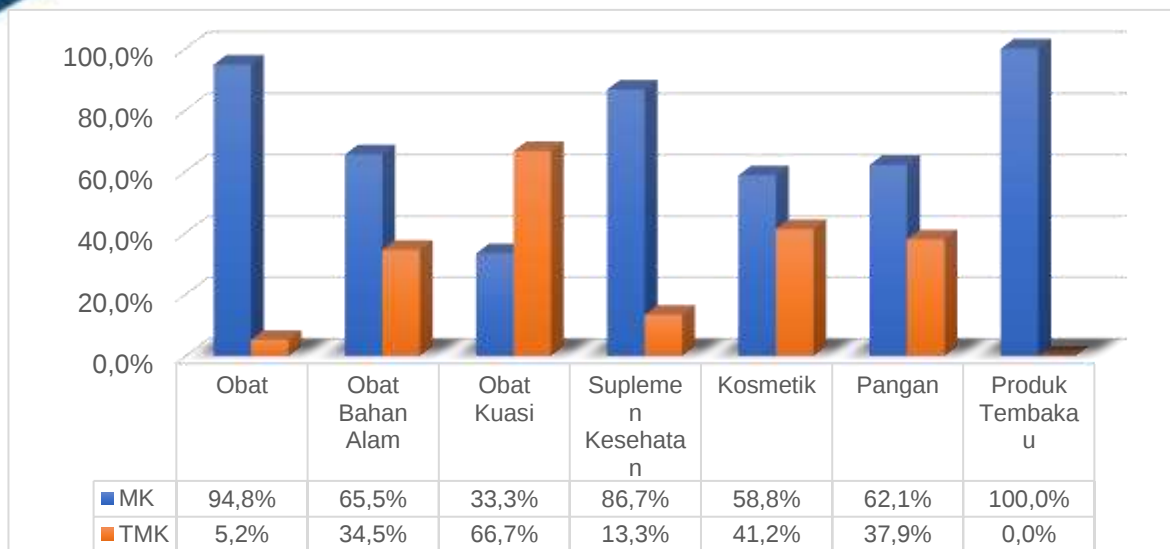
Selain iklan, pengawasan terhadap label beredar juga dilakukan. Selama tahun 2025 terdapat 335 produk yang dinilai kesesuaian label yang digunakan terhadap persyaratan yang telah ditetapkan. Sebaran jumlah pengawasan label sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025 disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.30 Jumlah Pengawasan Label Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

Balai POM di Tarakan telah melakukan pengawasan terhadap label sediaan farmasi dan pangan olahan dengan hasil sejumlah 235 produk atau 70,15% memenuhi ketentuan (MK) dan 100 produk atau 29,85% dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Berikut rincian terhadap pengawasan label sediaan farmasi dan pangan olahan Tahun 2025 yang dilakukan oleh UPT Balai POM di Kota Tarakan:

1. Obat; dilakukan pengawasan label terhadap 77 produk, dengan hasil penilaian 73 (94,80%) memenuhi ketentuan dan 4 (5,19%) tidak memenuhi ketentuan.
2. Obat bahan alam; dilakukan pengawasan terhadap 58 produk, dengan hasil penilaian 38 (65,52%) memenuhi ketentuan dan 20 (34,48%) tidak memenuhi ketentuan.
3. Obat Kuasi; dilakukan pengawasan terhadap 3 produk, dengan hasil penilaian 1 (33,33%) memenuhi ketentuan dan 2 (66,67%) tidak memenuhi ketentuan.
4. Suplemen Kesehatan; dilakukan pengawasan terhadap 15 produk, dengan hasil penilaian 13 (86,67%) memenuhi ketentuan dan 2 (13,33%) tidak memenuhi ketentuan.
5. Kosmetika; dilakukan pengawasan terhadap 114 produk, dengan hasil penilaian 67 (58,77%) memenuhi ketentuan dan 47 (41,23%) tidak memenuhi ketentuan.
6. Pangan; dilakukan pengawasan terhadap 66 produk, dengan hasil penilaian 41 (62,12%) memenuhi ketentuan dan 25 (37,88%) tidak memenuhi ketentuan.
7. Produk Tembakau; dilakukan pengawasan terhadap 2 produk, dengan hasil penilaian seluruhnya (100%) memenuhi ketentuan.



Gambar 3.31 Hasil Pengawasan Label Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka penegakan hukum terkait pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tarakan terus melakukan optimalisasi untuk melakukan pemberantasan terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan mutu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya pemberantasan pelaku kejahatan dan/atau jaringan peredaran produk obat dan makanan ilegal dilakukan melalui kegiatan operasi Intelijen, patroli siber (pengawasan secara daring), dan pelaksanaan penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan. Pada tahun 2025 Balai POM di Tarakan memiliki target perkara sebanyak 2 (dua) perkara.

Kegiatan penyidikan di bidang obat dan makanan dimulai dengan melakukan kegiatan intelijen yaitu serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan bahan dan keterangan yang ditindaklanjuti dengan operasi intelijen untuk mengumpulkan bukti permulaan yang cukup terhadap adanya dugaan suatu tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Sumber informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dapat diperoleh juga antara lain dari pengaduan konsumen dan/atau hasil koordinasi lintas sektor.

Pada Tahun 2025 dari hasil operasi penindakan, Balai POM di Tarakan menangani 46 (empat puluh enam) kasus, termasuk 2 (dua) perkara di Tahun 2025. Operasi Penindakan Tahun 2025 dilaksanakan oleh Tim Gabungan Balai POM Tarakan, Kepolisian Daerah Kalimantan Utara, dan Kepolisian Resor Kota Tarakan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.15 Rincian Timeline Operasi Penindakan Tahun 2025

No	Tanggal	Lokasi
1	19 Maret 2025	Kota Tarakan
2	21 Maret 2025	Kota Tarakan
3	24 Maret 2025	Kota Tarakan
4	29 April – 01 Mei 2025	Kab. Bulungan
5	11 – 13 Juni 2025	Pulau Sebatik
6	16 – 17 Juni 2025	Kota Tarakan
7	18 – 20 Juni 2025	Kab. Nunukan
8	25 – 27 Juni 2025	Kab. Nunukan
9	13 – 15 Juli 2025	Kab. Bulungan
10	04 – 06 Agustus 2025	Kab. Tana Tidung
11	11 – 13 Agustus 2025	Kab. Malinau
12	28 – 29 Agustus 2025	Kota Tarakan
13	15 – 17 September 2025	Kab. Nunukan
14	22 – 23 September 2025	Kota Tarakan
15	13 – 15 Oktober 2025	Kab. Malinau
16	17 – 18 November 2025	Kota Tarakan

Pelaksanaan Operasi Penindakan ini dilakukan terhadap 46 (empat puluh enam) sarana distribusi obat, kosmetik, obat kuasi dan Obat bahan alam, yang diduga merupakan tempat penjualan produk Tanpa Izin Edar (TIE) serta pengiriman paket obat - obat tertentu (OOT) Tanpa Izin Edar (TIE).

Setelah dilakukan gelar kasus oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Tarakan, terhadap 46 (empat puluh enam) sarana diantaranya ada 44 (empat puluh empat) sarana yang dilakukan pembinaan, pemilik sarana menandatangani Surat Pernyataan, dan terhadap produk Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar (TIE) dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Balai POM di Tarakan. Selanjutnya terhadap 2 (dua) sarana kasus nya ditingkatkan ke tahap Pro Justitia yang dikenakan tindak pidana yaitu *Setiap orang yang memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 Undang Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan*

Tabel 3.16 Detail Sarana pada Tahap Projustitia tahun 2025

No	Sarana/Tersangka	Tindak Pidana	Temuan Barang Bukti	Taksiran Harga (Rp)
1	HASJUNI BINTI (Alm) JUMADI	Pasal 435 Undang Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan “ <i>Setiap orang yang</i>	2 (dua) macam Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar, 5 (lima) macam	971.500.000,- (Sembilan Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

		<i>memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu”</i>	kosmetik Tanpa Izin Edar	
2	NURALI BIN (Alm) ABDUL MAHAR	Pasal 435 Undang Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan	40 (empat puluh) macam Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar	25.964.000,- (Dua Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah

Sampai pada tahun 2025, kemajuan Penyidikan Perkara yang ditangani oleh Balai POM di Tarakan antara lain:

- 2 (dua) perkara carry over yaitu Perkara DIAH ZULFAA ANNISA CAHYANINGRUM dan IRFAH ANAND NASYAH PUTRI NOVITASARI sudah di tahap Putusan Perkara,
- 1 (satu) perkara carry over yaitu Perkara ASWAR sudah di Tahap 1.
- 2 (dua) Perkara tahun 2025 yakni Perkara HASJUNI BINTI (Alm) JUMADI dan NURALI BIN (Alm) ABDUL MAHAR sudah di tahap Putusan Perkara.

Balai POM di Tarakan selama Tahun 2025 telah melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara, dari hasil pengawasan tersebut diperoleh data kerawanan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Kejahatan.



Gambar 3.32 Data Kerawanan Kasus Pelanggaran

a. Pangan TIE

Persentase jenis kejahatan Pangan TIE adalah sebesar 26% (36 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Pangan TIE yang beredar adalah Produk Milo Malaysia, Apollo Cake berbagai varian, Dairy Champ Krimer, Kulit Popia Spring Roll, dan sebagainya.

b. Kosmetika TIE

Persentase jenis kejahatan kosmetika TIE adalah sebesar 41% (57 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Beberapa contoh identitas produk kosmetika TIE yang beredar yaitu kosmetika perawatan kulit berupa kosmetika pemutih/ pencerah kulit dan wajah seperti Handbody Racikan, Brilliant Rejuv Set, Sunscreen Gel Cream Brilliant, Cream BL, Tabita Glow, Temulawak, Yanko Whitening (Basic), Lameila Lipstick, serta Kosmetika Dekoratif seperti *eyeshadow*, *lipstik*, dan sebagainya.

c. Obat bahan alam TIE

Persentase jenis kejahatan Obat bahan alam TIE adalah sebesar 25% (34 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Obat bahan alam TIE yang beredar adalah Minyak Batu Saikong, Kopi Jantan Semula Jadi, Kopi Harimau, Gold Fish Brand Medicated Oil, Tawon Liar, Miao Jia zu Dai Fu Yi Jun Ru Gao, dan sebagainya.

d. Peredaran Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK)

Persentase jenis kejahatan Obat TKK adalah sebesar 3% (4 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Obat TKK yang beredar adalah Whitening Injection, Whitening Platinum Klobe, Vitamin C injeksi, obat dengan indikasi antibiotik (amoxicillin, amoxan), anti nyeri/analgesik dan/atau NSAID (mefenamic acid), dan sebagainya.

e. Obat TIE

Persentase jenis kejahatan Obat TIE adalah sebesar 4% (5 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Obat TIE yang beredar adalah Tramadol, Heximer, Tablet warna putih berlogo LL, Tablet berwarna kuning dengan Logo MF.

f. Suplemen Kesehatan TIE

Persentase jenis kejahatan Suplemen Kesehatan TIE adalah sebesar 1% (1 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Suplemen Kesehatan TIE yang beredar adalah Vitamin gemuk.

2. Kegiatan Patroli Siber

Balai POM di Tarakan selama Tahun 2025 juga melakukan kegiatan patroli siber atau pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui *marketplace* dan media sosial. Petugas penindakan setiap bulan melakukan kegiatan patroli siber terhadap akun - akun yang menjual produk sediaan farmasi dan pangan olahan Tanpa Izin Edar melalui akun *marketplace* untuk ditindaklanjuti. Selama tahun 2025 jumlah akun *marketplace* yang direkomendasikan *takedown* sebanyak 596 tautan/link, dari 596 tautan/link tersebut yang sudah dilakukan *takedown* sebanyak 592 tautan/link.

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN

a) Penyuluhan dan Penyebaran Informasi

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut :

1. KIE Penyebaran Informasi pada Car Free Day

Pada hari Minggu, 9 Januari 2025, Balai POM di Tarakan melakukan penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan melalui *Car Free Day* di Stadion Datu Adil Tarakan. Berdiri stan edukasi yang menampilkan pajangan contoh produk-produk tanpa izin edar serta alat peraga pangan yang banyak disalahgunakan menggunakan bahan berbahaya.

Selain penyebaran informasi, Balai POM di Tarakan juga menyediakan layanan pengujian kandungan kosmetik yang dibawa oleh pengunjung secara gratis. Setiap pengunjung diberikan hadiah menarik dan leaflet seputar Obat dan Makanan.

Pengunjung terlihat cukup antusias dan memberikan apresiasi dari edukasi yang diberikan karena masih banyaknya ditemui produk-produk ilegal yang mudah didapatkan di Tarakan. Dengan adanya edukasi tersebut, mereka mengakui akan lebih memperhatikan saat membeli produk Obat dan Makanan dengan selalu lakukan cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluarsa).

2. KIE Kampanye Cerdas Gunakan Obat Bahan Alam di Tarakan

Pada tanggal 15 Mei 2025 Balai POM di Tarakan menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam rangka Kampanye Cerdas Menggunakan Obat Bahan Alam di Aula KPKNL Kota Tarakan.

Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta melibatkan Penta Heliks/multi pihak yang menggabungkan berbagai pihak diantaranya Akademisi, Pelaku Usaha, Komunitas Masyarakat, Pemerintah, serta Media. Acara dibuka resmi oleh Kepala Balai POM, yang menyampaikan pentingnya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan Obat Bahan Alam yang aman, berkehasiat dan bermutu.

Peserta tampak antusias mengikuti rangkaian kegiatan yang mencakup pemaparan materi, diskusi, serta sesi tanya jawab seputar keamanan dan efektivitas Obat Bahan Alam. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin cerdas dan kritis dalam memilih produk Obat Bahan Alam, serta mampu mengenali potensi bahaya dari produk yang tidak terdaftar atau mengandung bahan ilegal.

3. KIE Refreshment Penanganan KLB Keracunan bagi Tim Gerak Cepat

Pada tanggal 10 September 2025 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan menyelenggarakan kegiatan Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan bagi Petugas Tim Gerak Cepat (TGC) yang dilaksanakan secara daring dan luring di Aula KPKNL Kota Tarakan.

Kegiatan yang dihadiri oleh 52 orang peserta ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan petugas dalam mendeteksi, menyelidiki, menangani, dan melaporkan KLB keracunan secara cepat, tepat dan terkoordinasi guna melindungi kesehatan masyarakat.

Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Rina Sabrina Mashel dari Balai POM di Tarakan dan Neni Yuliza dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengetahuan dan keterampilan teknis petugas serta TGC yang dibentuk semakin meningkat, khususnya terkait prosedur standar penanganan KLB keracunan mulai dari identifikasi kasus, pengambilan sampel, pemeriksaan laboratorium, hingga upaya pengendalian faktor risiko.

4. KIE Cegah Stunting di Desa Lubak Manis Kabupaten Malinau

Balai POM di Tarakan menyelenggarakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada tanggal 25 September 2025 terkait pencegahan stunting dengan tema “Cegah Stunting Mulai dari Pangan Aman dan Gizi Seimbang” di Desa Lubak Manis, Kabupaten Malinau sebagai wujud komitmen mendukung upaya pemerintah dalam menekan angka stunting di Kalimantan Utara.

Kepala Balai POM di Tarakan secara resmi membuka kegiatan dan menekankan pentingnya peran masyarakat dalam memilih pangan yang aman, bermutu, bergizi dan seimbang sebagai langkah awal mencegah stunting. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau yang membawakan materi mengenai penguatan intervensi pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Kabupaten Malinau. Kehadiran Dinas Kesehatan memberikan perspektif komprehensif mengenai pencegahan stunting, mulai dari kesehatan ibu dan anak hingga upaya pemantauan tumbuh kembang anak di tingkat desa.

Kegiatan KIE yang diikuti oleh masyarakat Desa Lubak Manis serta pemerintah desa ini dilengkapi dengan sesi tanya jawab interaktif dan pembagian materi edukasi agar pesan pencegahan stunting dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan kesadaran masyarakat semakin meningkat dalam menjaga keamanan pangan dan gizi keluarga, sehingga upaya menurunkan angka stunting dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

5. KIE melalui Media Cetak (Buku)

Selain secara langsung, kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) juga dilakukan melalui media cetak sebanyak 1 (satu) kali yang dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025 dengan tema “Kenali Stunting”

6. KIE melalui Media Digital (Web)

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) melalui media digital Web dilakukan 1 (satu) kali pada bulan Juni tahun 2025 dengan tema “Penjelasan Publik Obat bahan alam dan Suplemen Kesehatan”

7. KIE melalui Media Digital (SMS Blast)

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) melalui media digital SMS Blast dilakukan 1 (satu) kali pada bulan Juni tahun 2025 dengan tema “Cek KLIK”.

8. KIE melalui Media Luar Ruang (Spanduk)

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) melalui media luar ruang spanduk dilakukan 1 (satu) kali pada bulan Juni tahun 2025 dengan tema “Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan”.

9. KIE melalui Media Luar Ruang (Banner)

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) melalui media luar ruang banner dilakukan 1 (satu) kali pada bulan Juni tahun 2025 dengan tema “Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan”

10. KIE melalui Media Cetak (Leaflet)

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) juga dilakukan melalui media cetak yaitu leaflet sebanyak 1 (satu) kali pada Bulan Juli tahun 2025 dengan tema “Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan”.

11. KIE melalui Dialog Interaktif di Media Elektronik (Televisi)

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi melalui Dialog interaktif disiarkan di Tarakan TV sebanyak 1 (satu) kali pada Bulan November tahun 2025 mengangkat topik terkait Obat Bahan Alam dengan tema “Kenali Obat Bahan Alam Aman”

12. KIE melalui Media Digital (Adsense di Meta)

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi melalui media digital Adsense di Meta sebanyak 2 (dua) kali yaitu:

1. Bertemakan “Cek KLIK” pada bulan September tahun 2025.
2. Bertemakan “Peringatan Label Pangan” pada bulan November tahun 2025.

13. KIE melalui Media Online (Website)

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi melalui media online jenis media Website dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada bulan November tahun 2025 bertemakan “Kenali Obat Bahan Alam Aman”

14. KIE melalui Media Sosial

Balai POM di Tarakan juga menggunakan media sosial sebagai media untuk melakukan KIE. Adapun media sosial yang aktif digunakan yaitu Instagram, Facebook, Tiktok dan Youtube. Selama tahun 2025, jumlah postingan di Instagram dan Facebook yaitu masing-masing sebanyak 318 postingan yang terdiri dari 124 postingan mandiri dan 194 repost dengan sebagian besar topik

terkait informasi umum, kosmetik dan pangan. Sementara jumlah postingan di Tiktok yaitu satu postingan ,mandiri terkait pangan dan Youtube yaitu satu postingan mandiri terkait informasi lainnya.

b) Narasumber dalam Kegiatan Lintas Sektor

Balai POM di Tarakan juga seringkali menjadi narasumber pada kegiatan lintas sektor yang berkaitan dengan keamanan obat dan makanan. Terhitung sebanyak 13 (tiga belas) kali, diantaranya:

1. Webinar Nasional Kesehatan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Webinar Nasional Kesehatan yang diadakan oleh Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) pada tanggal 26 Januari 2025. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait dengan Efek Berkepanjangan dan Penggunaan Kosmetik Mengandung BKO secara daring melalui *zoom meeting*. Peserta diantaranya adalah anggota PAFI, IAI serta masyarakat umum.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Sosialisasi Pelabelan dan Analisis Gizi Produk Pangan Olahan yang diadakan oleh SD Muhammadiyah 2 Tarakan pada tanggal 8 Februari 2025. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait 5 Kunci Keamanan Pangan di Sekolah. Peserta pada kegiatan sosialisasi ini berjumlah 30 orang yang merupakan siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 2 Tarakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Ruang Perpustakaan SD Muhammadiyah 2 Tarakan.

3. Sosialisasi Pelabelan dan Analisis Gizi Produk Pangan Olahan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Sosialisasi Pelabelan dan Analisis Gizi Produk Pangan Olahan yang diadakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bulungan pada tanggal 25 Februari 2025. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait dengan Izin Penerapan CPPOB dan Label Pangan Olahan dan Informasi Nilai Gizi di Gedung Pertemuan kantor Diskoperindag Bulungan. Peserta sebanyak 15 orang yang merupakan UMKM produsen pangan olahan.

4. Kegiatan Sosialisasi Deteksi Dini Kurang Gizi pada Remaja Putri Siswa SMA dan SMK se-Tarakan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Sosialisasi Deteksi Dini Kurang Gizi pada Remaja Putri Siswa SMA dan SMK se-Tarakan yang diadakan oleh Tim Penggerak PKK Kota Tarakan pada tanggal 16 Mei 2025. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait 5 Kunci Keamanan Pangan di Sekolah. Peserta pada kegiatan sosialisasi ini berjumlah 40 orang yang merupakan remaja putri siswa SMA dan SMK se-Tarakan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Gedung Wanita Tarakan.

5. Sosialisasi/KIE terkait Keamanan Obat dan Pangan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Sosialisasi/KIE terkait Keamanan Obat dan Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 28 Agustus 2025. Balai POM di Tarakan menyampaikan materi terkait keamanan pangan dan keamanan obat. Peserta pada kegiatan sosialisasi ini berjumlah 160 orang yang terdiri dari siswa/siswi tingkat SMA/SMK. Kegiatan sosialisasi diselenggarakan di Hotel Grand Pangeran Khar, Kabupaten Bulungan.

6. Guru Tamu

Balai POM di Tarakan menjadi guru tamu pada kegiatan yang diadakan oleh PKK Kota Tarakan pada tanggal 16 September 2025. Pada kegiatan ini, Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait 5 Kunci Keamanan Pangan. Kegiatan yang dilakukan di TK IT Ulul Albab ini dihadiri oleh 100 orang peserta yang terdiri dari guru dan peserta didik TK IT Ulul Albab.

7. Podcast OBSESI dengan tema “Masyarakat Bijak, Cerdas, Pilih & Pilih Produk Aman & Sehat”

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Podcast OBSESI dengan tema “Masyarakat Bijak, Cerdas, Pilih & Pilih Produk Aman & Sehat” yang diadakan oleh Tarakan TV pada tanggal 16 September 2025. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait Cerdas Memilih Obat dan Makanan dengan Cek KLIK. Kegiatan memberi edukasi kepada masyarakat umum untuk memilih obat dan makanan dengan memperhatikan kemasan, label, izin edar dan kedaluwarsa.

8. Pelatihan Keamanan Pangan pada Pengelola Satuan Pelayanan MBG

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan pada Pengelola Satuan Pelayanan MBG di Kabupaten Nunukan. Kegiatan ini melibatkan Perwakilan Badan Gizi Nasional (BGN) Kabupaten Nunukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Pada kegiatan ini, Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait Prinsip Keamanan Pangan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 28 September 2025 di Hotel Laura Nunukan ini dihadiri oleh 312 peserta yang merupakan pegawai/pekerja satuan pelayanan MBG Kabupaten Nunukan.

9. Podcast Bersama Tarakan TV

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Podcast yang diadakan oleh Tarakan TV pada tanggal 5 November 2025. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait Tugas dan Fungsi BPOM dan Resistensi Antimikroba. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat umum terkait peran BPOM dan bahaya resistensi antimikroba sekaligus sebagai himbauan untuk bijak dalam menggunakan antimikroba.

10. Sosialisasi Kebijakan Sistem dan Tata Kelola Program MBG Provinsi Kalimantan Utara

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Sosialisasi Kebijakan Sistem dan Tata Kelola Program MBG Provinsi Kalimantan Utara yang diadakan oleh BGN. Pada kegiatan ini, Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait Keamanan Pangan untuk Program MBG. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 di Swiss-Belhotel Tarakan ini dihadiri oleh 100 peserta yang merupakan pegawai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

11. Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Proses Memperoleh Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Proses Memperoleh Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SP-IRT) yang diadakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tarakan. Pada kegiatan ini, Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait Tata Cara Memperoleh SPPIRT, materi terkait Label dan Bahan Tambahan Pangan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2025 di Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tarakan ini dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari pelaku usaha dan kelompok tani wanita.

12. Pendampingan BPOM pada Produk Pengolahan Hasil Perikanan Rumput Laut berupa Semi Refined Carrageenan (SRC)

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Pendampingan BPOM pada Produk Pengolahan Hasil Perikanan Rumput Laut berupa Semi Refined Carrageenan (SRC) yang diadakan oleh Politeknik Negeri Nunukan. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2025 di Aula Kampus Politeknik Negeri Nunukan ini dihadiri oleh 80 orang peserta yang merupakan mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Nunukan.

13. Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat

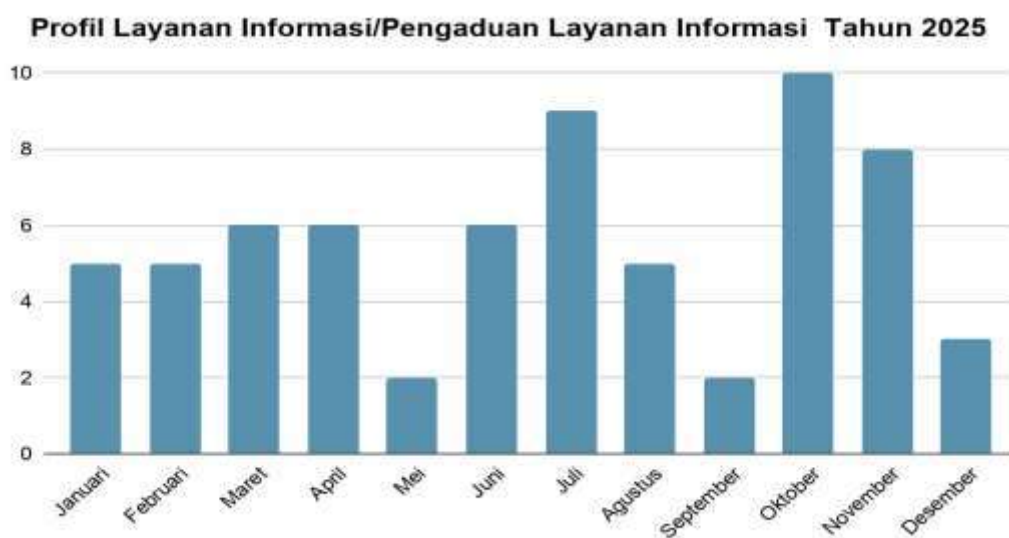
Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat. Kegiatan ini melibatkan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau dan DPMPSTSP Kabupaten Malinau. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait Peraturan BPOM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan materi terkait Cek KLIK serta BPOM Mobile. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025 di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari Pemilik Sarana Apotek (PSA), Apoteker Penanggung Jawab (APJ), dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK).

c) **Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)**

Selama tahun 2025, Balai POM di Tarakan melayani layanan informasi konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung melalui surat, email, telepon, media sosial, WhatsApp dan aplikasi lain kepada konsumen yang memanfaatkan layanan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Sarana yang digunakan dalam rangka komunikasi, informasi dan edukasi antara lain dengan infografis, buku panduan, brosur/ leaflet dan banner. Pengaduan konsumen yang diterima oleh ULPK dilakukan tindak lanjut sesuai jenis pertanyaan atau pengaduan yang diajukan. Banyaknya permintaan informasi/ pengaduan masyarakat yang diterima selama tahun 2025 sebagai berikut :

1. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Konsumen Tahun 2025

Balai POM di Tarakan telah melakukan Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen pada tahun 2025 dengan detail pada Gambar berikut



Gambar 3.33 Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Masyarakat Tahun 2025
Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2025

Berdasarkan grafik profil layanan informasi/pengaduan konsumen tahun 2025, jumlah layanan yang diterima setiap bulan menunjukkan fluktuasi sepanjang tahun. Secara keseluruhan, total layanan informasi atau pengaduan yang tercatat adalah sebanyak 67 layanan.

Pada awal tahun, jumlah layanan pada bulan Januari dan Februari masing-masing berada di angka 5 layanan, kemudian meningkat pada Maret dan April menjadi 6 layanan. Pada bulan Mei terjadi penurunan cukup signifikan menjadi 2 layanan, namun kembali meningkat pada Juni menjadi 6 layanan. Peningkatan cukup tinggi terlihat pada bulan Juli dengan 9 layanan, kemudian menurun kembali pada Agustus menjadi 5 layanan dan kembali turun pada September menjadi 2 layanan. Puncak layanan terjadi pada bulan Oktober dengan jumlah tertinggi yaitu 10 layanan, kemudian sedikit

menurun pada November menjadi 8 layanan, dan kembali menurun pada Desember menjadi 3 layanan.

Dari pola tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dan pengaduan konsumen cenderung meningkat pada pertengahan hingga akhir tahun, dengan lonjakan tertinggi pada bulan Oktober, sementara jumlah terendah terjadi pada bulan Mei dan September.

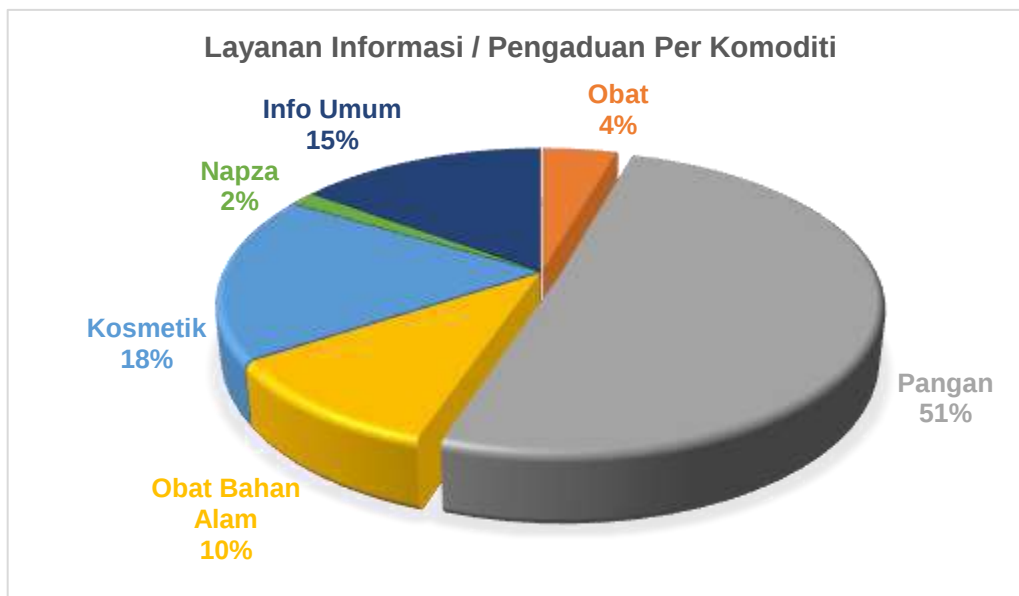
2. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Jenis Komoditi

Berdasarkan jenis komoditas, kegiatan Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.17 Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Jenis Komoditi

No	Kategori	Layanan Informasi/ Pengaduan
1	Obat	3
2	Pangan	34
3	Obat bahan alam	7
4	Kosmetik	12
5	Suplemen Kesehatan	0
6	Napza	1
7	Bahan Berbahaya	0
8	Alkes	0
9	PKRT	0
10	Info Umum	10
	Total	67

Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2025



Gambar 3.34 Jumlah Layanan Informasi/Pengaduan berdasarkan komoditi

Berdasarkan tabel layanan informasi/pengaduan konsumen tahun 2025 berdasarkan jenis komoditi, total layanan yang tercatat adalah sebanyak 67 layanan. Kategori dengan jumlah layanan terbanyak adalah pangan, yaitu sebanyak 34 layanan, yang menunjukkan bahwa isu terkait pangan masih menjadi perhatian utama masyarakat. Selanjutnya, kategori kosmetik mencatat 12 layanan, diikuti oleh informasi umum sebanyak 10 layanan dan obat bahan alam sebanyak 7 layanan. Untuk kategori obat terdapat 3 layanan, sementara kategori napza hanya 1 layanan. Adapun beberapa kategori lainnya seperti suplemen kesehatan, bahan berbahaya, alat kesehatan (alkes), dan PKRT tidak terdapat layanan atau pengaduan (0 layanan) sepanjang tahun 2025.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa mayoritas layanan informasi dan pengaduan konsumen didominasi oleh komoditi pangan, sedangkan kategori lainnya relatif lebih rendah, bahkan beberapa tidak terdapat pengaduan sama sekali. Hal ini dapat menjadi dasar dalam menentukan prioritas pengawasan dan edukasi kepada masyarakat.

3. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen

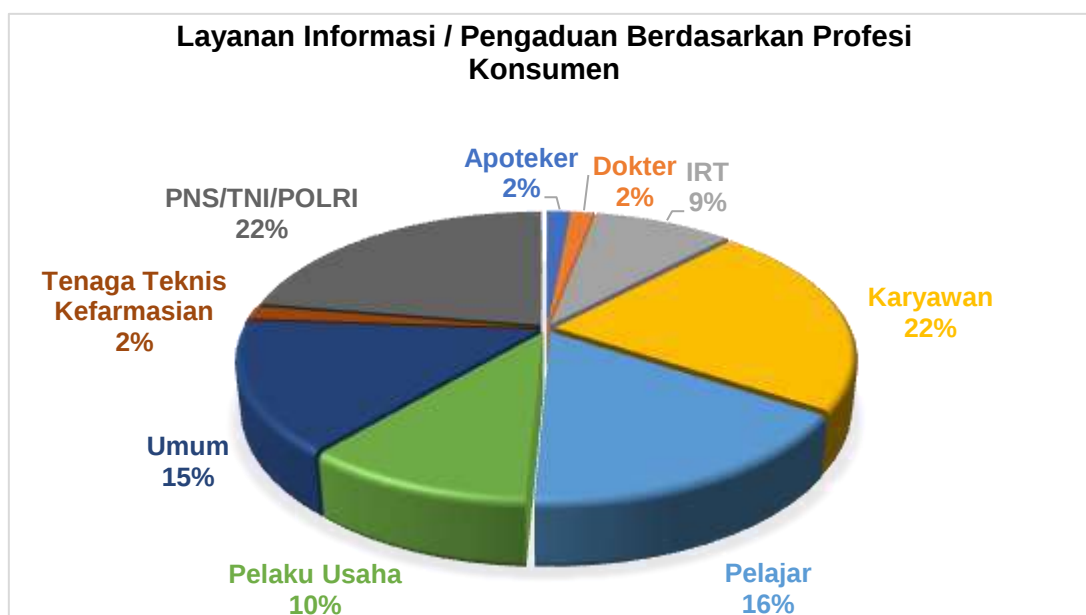
Berdasarkan profesi dari konsumen, Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen Balai POM di Tarakan pada tahun 2025 dengan detail berikut,

Tabel 3.18 Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen

No	Kategori	Total
1	Apoteker	1
2	Dokter	1

3	Nakes Lain	0
4	Ibu Rumah Tangga	6
5	Karyawan	15
6	Pelajar/Mahasiswa	11
7	Pelaku Usaha	7
8	Sarjana Hukum	0
9	Wartawan	0
10	LSM	0
11	Umum	10
12	Dokter Gigi	0
13	Perawat	0
14	Bidan	0
15	Tenaga Teknis Kefarmasian	1
16	PNS/TNI/POLRI	15
Total		67

Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2025



Gambar 3.35 Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen Tahun 2025

Grafik di atas menunjukkan jumlah layanan informasi/pengaduan konsumen sepanjang tahun 2025 berdasarkan profesi. Dari total 67 layanan, profesi dengan jumlah pengaduan terbanyak berasal dari kelompok karyawan dan PNS/TNI/POLRI, masing-masing sebanyak 15 layanan. Selanjutnya diikuti oleh pelajar sebanyak 11 layanan, masyarakat umum sebanyak 10 layanan, serta pelaku usaha sebanyak 7 layanan. Sementara itu, ibu rumah tangga (IRT) tercatat sebanyak 6 layanan. Adapun profesi dengan jumlah pengaduan paling sedikit berasal dari apoteker, dokter, dan tenaga teknis kefarmasian, yang masing-masing hanya 1 layanan.

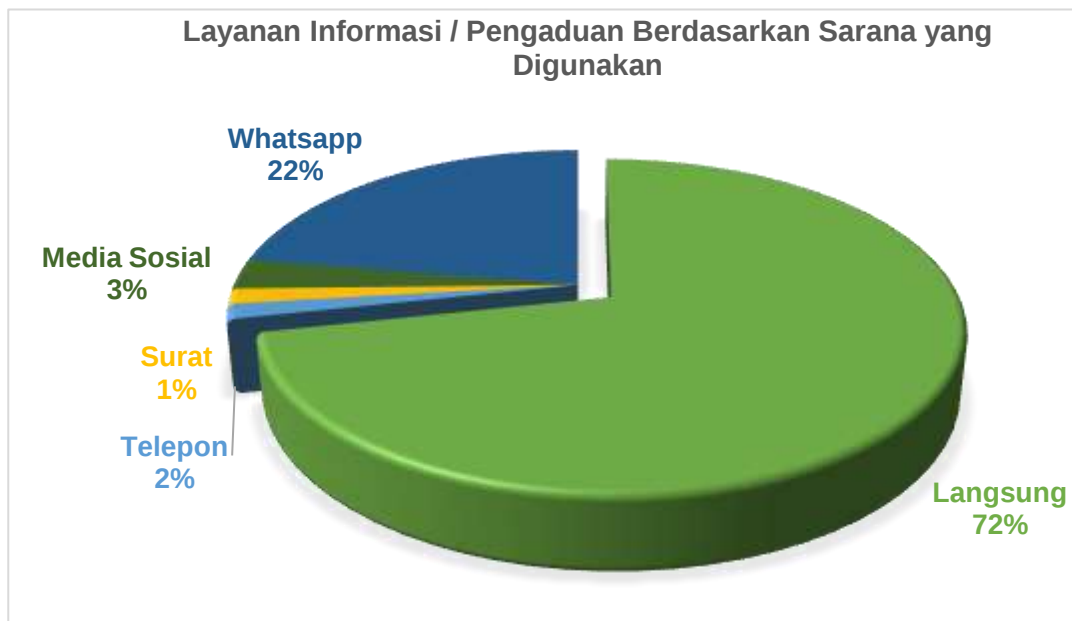
Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar layanan informasi/pengaduan berasal dari kelompok masyarakat aktif bekerja, yang kemungkinan memiliki tingkat akses dan kebutuhan informasi yang lebih tinggi terhadap layanan yang disediakan.

4. Jumlah Permintaan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana yang Digunakan
Berdasarkan Sarana yang digunakan, Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen Balai POM di Tarakan pada tahun 2025 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.19 Jumlah Permintaan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana yang Digunakan

No	Kategori	Total
1	Langsung	48
2	Telpon	1
3	Fax	0
4	Surat	1
5	E-Mail	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	2
8	Kotak Saran	0
9	WhatsApp	15
10	Aplikasi Lain	0
Total		67

Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2025



Gambar 3.36 Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana yang Digunakan Tahun 2025

Tabel tersebut menunjukkan jumlah layanan informasi/pengaduan konsumen sepanjang tahun 2025 berdasarkan sarana yang digunakan. Dari total 67 layanan, sebagian besar disampaikan secara langsung (tatap muka) yaitu sebanyak 48 layanan. Selain itu, pengaduan juga banyak disampaikan melalui WhatsApp sebanyak 15 layanan. Sementara itu, penggunaan sarana lain relatif lebih sedikit, yaitu melalui media sosial sebanyak 2 layanan, serta melalui telepon dan surat yang masing-masing hanya 1 layanan. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat masih cenderung memilih sarana langsung sebagai media utama dalam menyampaikan informasi atau pengaduan, diikuti oleh penggunaan platform digital seperti WhatsApp yang juga cukup signifikan.

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

A. Masalah

Balai POM di Tarakan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan masih dijumpai permasalahan yang berasal dari isu internal maupun eksternal, antara lain:

- a. **Kompetensi Sumber Daya Manusia kurang Merata dan Pemenuhan Jabatan**
Kompetensi sumber daya manusia di BPOM Tarakan pada tahun 2025 belum merata, meskipun terdapat penambahan 18 CPNS yang memperkuat kapasitas organisasi dalam mendukung tugas pengawasan. Masih terdapat pegawai, terutama CPNS dan pegawai yang baru mengalami rotasi internal, yang belum memiliki kompetensi sesuai tugas dan fungsinya, serta sebagian pegawai lama belum memperoleh kesempatan pengembangan kompetensi yang relevan dengan jabatan yang diemban. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerataan jumlah pegawai belum diiringi pemerataan kompetensi, sehingga diperlukan langkah strategis melalui perencanaan dan alokasi anggaran yang memadai untuk mendukung program pengembangan kompetensi secara terarah dan berkelanjutan bagi seluruh pegawai, melalui pendidikan dan pelatihan teknis, manajerial, maupun fungsional sesuai kebutuhan jabatan, guna meningkatkan kinerja organisasi secara optimal.
- b. **Sarana dan Prasarana belum Memenuhi Standar**
Penyediaan sarana dan prasarana di Balai POM Tarakan merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi, mencakup fasilitas kerja perkantoran dan peralatan laboratorium yang saat ini tersebar di tiga gedung berbeda, yaitu dua gedung laboratorium dan satu gedung sewa untuk kantor administrasi. Namun, sarana prasarana yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi standar, terutama masih kurangnya peralatan laboratorium utama seperti AAS dan GC-MS, serta belum terpenuhinya kebutuhan meja, kursi, dan alat pengolahan data akibat penambahan CPNS tahun 2025. Keterbatasan anggaran dan ruang juga menyebabkan pengadaan fasilitas kerja belum optimal, terlihat dari kurangnya meja kerja, terbatasnya peralatan laboratorium, serta minimnya laptop dan PC kantor sehingga sebagian pegawai masih menggunakan perangkat pribadi, yang berdampak pada belum optimalnya kinerja organisasi.
- c. **Proses sertifikasi Tanah Hibah belum selesai**
Balai POM di Tarakan memperoleh dua bidang tanah hibah, masing-masing satu bidang dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dan satu bidang dari Kementerian Keuangan berupa tanah eks Pertamina. Namun demikian, proses sertifikasi tanah eks Pertamina tersebut hingga saat ini belum dapat diselesaikan karena masih terdapat kendala dalam pemenuhan dokumen persyaratan yang diminta oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) dari pihak Pertamina.

- d. Peredaran produk Obat dan Makanan Negara Tetangga di wilayah Kalimantan Utara yang tidak tercatat dalam manifest Impor Bea dan Cukai
Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan Malaysia, Kalimantan Utara menghadapi tantangan khusus dalam pengawasan peredaran obat dan makanan lintas negara akibat belum jelasnya pedoman atau acuan teknis, yang menyebabkan potensi tumpang tindih kewenangan, terbatasnya koordinasi lintas instansi, dan kesulitan penegakan pengawasan secara konsisten. Kondisi ini meningkatkan risiko masuknya produk ilegal atau tidak terdaftar melalui jalur perbatasan serta membuat upaya pembinaan dan penegakan hukum kurang terarah, sehingga diperlukan kejelasan regulasi serta penguatan koordinasi antarinstansi di tingkat pusat dan daerah agar pengawasan perbatasan dapat berjalan lebih sistematis, efektif, dan mampu melindungi masyarakat dari peredaran produk obat dan makanan yang tidak aman.
- e. Kondisi Geografis, Sumber Daya Manusia, dan Perekonomian Kalimantan Utara
Balai POM di Tarakan menghadapi tantangan besar dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di seluruh wilayah Kalimantan Utara yang meliputi empat kabupaten dan satu kota, terutama karena luasnya cakupan wilayah, kondisi geografis yang sulit dijangkau seperti Long Bia, Long Beulah, Long Bang, Sebuku, dan Puskesmas Atap, serta keterbatasan jumlah SDM yang menyebabkan pengawasan di daerah terpencil belum optimal. Kondisi ini diperparah oleh faktor sosial ekonomi masyarakat yang masih rentan, tingginya minat terhadap produk murah tanpa memperhatikan keamanan, serta masih ditemukannya produk ilegal di pasaran yang berisiko membentuk persepsi keliru tentang keamanan produk tanpa izin edar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan anggaran memadai, penambahan tenaga pengawas, penguatan koordinasi lintas sektor, serta sinergi dengan pemerintah daerah, pemangku kepentingan, dan masyarakat, yang juga didukung melalui intensifikasi kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat demi terciptanya pengawasan yang lebih efektif dan berkelanjutan.
- f. Tidak ada PLBN
Belum ada PLBN resmi di wilayah perbatasan Kalimantan Utara dan banyak pelabuhan - pelabuhan ilegal karena wilayah perbatasan yang cukup luas. Maraknya produk ilegal yang masuk dikarenakan tidak adanya tempat pengawasan dan pelayanan lintas batas negara di kawasan perbatasan. Hal ini dapat diusahakan melalui Koordinasi dengan lintas sektor yang berkepentingan dengan PLBN.
- g. Dana Alokasi Khusus dari BPOM tidak terserap
Rendahnya kesadaran lintas sektor dalam memenuhi kualitas output Dana Alokasi Khusus (DAK). Hal ini menyebabkan turunnya kualitas hasil kegiatan DAK, sehingga manfaatnya bagi masyarakat tidak optimal dan Inefisiensi penggunaan anggaran, karena kegiatan tidak fokus pada pencapaian kualitas output. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada lintas sektor terkait dalam hal ini Dinas Kesehatan terkait kegiatan tersebut.

B. Kesimpulan

Laporan Tahunan 2025 Balai POM di Tarakan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan, pelaksanaan hasil kegiatan tersebut antara lain:

- a. Hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan tahun 2025 sama dengan target pemeriksaan sarana, sebanyak 314 (100%) sarana dari jumlah target 314 sarana, dengan hasil 220 sarana (70,06%) MK, dan 94 sarana (29,94%) TMK, dengan rincian sebagai berikut :
 1. Realisasi hasil pengawasan sarana produksi sama dengan target pemeriksaan sarana produksi sebanyak 36 sarana (100%) dari jumlah target 36 sarana, dengan hasil 28 sarana (77,77%) MK, dan 8 sarana (22,22%) TMK.
 2. Realisasi hasil pengawasan sarana distribusi melebihi target, sebanyak 278 sarana (100,0%) dari jumlah target 278 sarana, dengan hasil 192 sarana (69,06%) MK, dan 86 sarana (30,94%) TMK.
- b. Hasil Sampling dan Pengujian Rutin seluruh komoditas yang terdiri dari obat, Obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, dan pangan tahun 2025 sebanyak 335 sampel rutin yang melebihi dari target tahunan sampel sebanyak 496 (103,02%). Hasil pengujian rutin menunjukkan 312 sampel atau 93,13% dari keseluruhan memenuhi syarat (MS) dan 21 sampel atau 6,27% dari keseluruhan tidak memenuhi syarat (TMS), dengan rincian sebagai berikut:
 1. Produk obat yang telah diuji sebanyak 77 sampel dengan keseluruhan sampel MS (100%).
 2. Produk Obat bahan alam yang telah diuji sebanyak 58 sampel dengan hasil 44 sampel MS (75,86%) dan 14 sampel TMS (24,14%).
 3. Produk suplemen kesehatan yang telah diuji sebanyak 15 sampel dengan hasil 14 MS (93,33%) dan 1 sampel TMS (6,67%).
 4. Produk obat kuasi yang telah diuji sebanyak 3 sampel dengan keseluruhan sampel MS (100%).
 5. Produk kosmetik yang telah diuji sebanyak 114 sampel dengan keseluruhan sampel MS (100%).
 6. Produk pangan yang telah diuji sebanyak 66 sampel dengan hasil 60 MS (90,90%) dan 6 sampel TMS (9,10%).
 7. Produk rokok yang telah diuji sebanyak 2 sampel dengan keseluruhan sampel MS (100%)
 8. Untuk pengujian non rutin antara lain sebanyak 38 sampel dengan hasil uji 12 sampel MS (31,58%) dan 26 sampel TMS (68,42%).
- c. Selama tahun 2025 Balai POM di Tarakan telah menerbitkan rekomendasi sertifikasi sebanyak 8 (empat) dokumen izin penerapan CPPOB , 1 (satu) dokumen Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), 1 (satu) dokumen Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Obat bahan alam yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap I untuk UMOT dan 1 (satu) rekomendasi sebagai pemilik notifikasi.
- d. Berdasarkan data yang disajikan Balai POM di Tarakan melakukan pendampingan untuk sarana UMK di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan, Kab. Bulungan, Kab. Malinau, Kab. KTT, Kab. Nunukan). Dari hasil pemilihan dengan evaluasi berdasarkan gap analysis dan komitmen dari pelaku usaha terhadap seluruh

tahapan baik di Izin Penerapan CPPOB maupun terkait pemenuhan persyaratan dalam rangka registrasi pangan, diperoleh 4 (empat) sarana untuk mengikuti Fasilitas Pendampingan UMK Pangan Olahan. Setelah dilakukan pendampingan berupa bimtek Izin penerapan CPPOB, fasilitas pengujian, monev pendampingan dan diakhiri dengan Jemput Bola dan desk E-Registrasi, diperoleh hasil. Sebanyak 4 sarana sudah berhasil didampingi sehingga bisa memperoleh Izin Penerapan CPPOB. Dari 4 sarana sebanyak 2 sarana berhasil memperoleh nomor Izin Edar.

- e. Persentase keberhasilan pelaksanaan tahapan pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan Balai POM di Tarakan mencapai 100%
- f. Jumlah kegiatan pelayanan publik Balai POM di Tarakan tahun 2025 sebanyak 121 layanan, yang terdiri dari layanan informasi dan pengaduan sebanyak 89 layanan, KIE melalui media elektronik (radio dan televisi) sebanyak 7 layanan, KIE melalui media cetak (koran) sebanyak 6 layanan, penyuluhan dan penyebaran informasi sebanyak 8 layanan, serta menjadi narasumber kegiatan lintas sektor sebanyak 11 layanan
- g. Selama tahun 2025 kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan, antara lain:
 1. Forum Konsultasi Publik, Focus Group Discussion (FGD) terkait Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan
 2. KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat
 3. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait Obat;
 4. KIE Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Perbatasan
 5. KIE Pencegahan dan Peningkatan Pemahaman tentang Stunting
 6. Sosialisasi Pelaksanaan Pembinaan dan Krida Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)
 7. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang Tata Cara Registrasi Kosmetik
 8. Penyebaran Informasi pada Car Free Day
- h. Kegiatan penindakan dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan Balai POM di Tarakan pada tahun 2025 sebanyak 2 (dua) perkara. Untuk diketahui, laporan kemajuan perkara Pro Justitia Balai POM di Tarakan sampai dengan akhir Tahun 2025 yaitu 2 (dua) perkara carry over telah sampai di tahap Putusan Perkara dan 1 (satu) perkara carry over di tahap P.18/P.19. Untuk Target Perkara di Tahun 2025 yaitu 2 (dua) perkara di akhir tahun 2025 sudah di tahap Putusan Perkara.
- i. Secara umum, seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2025 dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran Balai POM di Tarakan pada Tahun Anggaran 2025 tercatat sebesar Rp8.121.134.565. Dengan demikian, tingkat penyerapan anggaran terhadap pagu efektif mencapai sekitar 99,89%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran yang dapat digunakan telah terealisasi secara optimal.

C. Saran

Usulan perbaikan yang disarankan dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik agar kebutuhan masyarakat terkait informasi keamanan dan pengawasan obat dan makanan lebih memadai sehingga dapat menjadi acuan untuk memperoleh predikat WBK.
2. Melakukan Pendekatan Persuasif serta memberikan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha agar dapat menindaklanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap perbaikan yang dikirimkan oleh pelaku usaha.
3. Meningkatkan pelayanan, komunikasi dan edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat terkhususnya bagi yang ingin mendaftarkan produknya untuk mendapatkan registrasi dari Badan POM, sehingga semakin banyak produk UMKM yang mendapatkan Nomor Izin Edar dari Badan POM.
4. Peningkatan KIE dan sosialisasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan masyarakat, dapat berupa inovasi baru mengenai tempat-tempat pelaksanaan KIE maupun target-target kelompok masyarakat untuk KIE seperti para generasi milenial dan generasi z.
5. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan, diantaranya dengan penandatanganan nota kesepahaman, pembentukan tim terpadu dan operasi gabungan.
6. Untuk menangani peredaran produk pangan ilegal khususnya produk pangan Malaysia harus dilakukan kolaborasi antara Badan POM Pusat dengan UPT dan beberapa lintas sektor yang lain sehingga penyelesaian bisa berlangsung secara komprehensif. Hal ini diakibatkan karena permasalahan peredaran ini sudah berlangsung lama melibatkan berbagai pelaku usaha dan oknum petugas lintas sektor serta secara sosial dan kultural sudah berlangsung lama sebelum Provinsi Kalimantan Utara terbentuk.
7. Melakukan pengusulan anggaran kepada Biro Perencanaan dan Keuangan untuk kegiatan pengembangan kompetensi serta pelatihan (teknis maupun fungsional) pegawai, baik pegawai lama maupun pegawai baru (CPNS) pada masing-masing instansi pembina sesuai dengan tugas dan jabatannya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja organisasi.
8. Membuat rencana dan jadwal pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta melakukan monitoring dan evaluasi terkait pengembangan kompetensi pegawai secara berkala.
9. Peningkatan dan pemenuhan sarana dan prasarana seperti penambahan instrumen pengujian, media dan reagen laboratorium yang sesuai dengan standar GLP (*Good Laboratory Practices*)
10. Penambahan Alat Pengolah Data untuk pegawai serta penambahan sarana prasarana pada area pelayanan publik.
11. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	77	77	77	0	0	0	4	4	73
2	Obat Bahan Alam	sampel	58	58	58	10	0	0	16	26	32
3	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0	0	0	2	2	1
4	Suplemen Kesehatan	sampel	15	15	15	0	0	0	2	2	13
5	Kosmetik	sampel	114	114	114	0	0	0	47	47	67
6	Pangan Olahan	sampel	61	61	61	0	0	0	5	5	56
7	PIRT	sampel	5	5	5	0	0	0	2	2	3
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0	0	0	1	1	1
Total		sampel	335	335	335	10	0	0	79	89	246

Keterangan:

1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**		sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	6	6	5	1
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	10	10	2	8
6	Pangan Olahan	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	22	22	19	3
7	PIRT		sampel	0	0	0	0
Total			sampel	38	38	26	12

Keterangan:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	75	75	0	75
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	75	75	0	75

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Tarakan	NIHIL	Obat	0 sampel	0	0	0	0
			Obat Bahan Alam	0 sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	0 sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	0 sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	0 sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	0 sampel	0	0	0	0
			PIRT	0 sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	0 sampel	0	0	0	0
Total				0 sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Tarakan	NIHIL	Obat	0 sampel	0	0	0	0
			Obat Bahan Alam	0 sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	0 sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	0 sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	0 sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	0 sampel	0	0	0	0
			PIRT	0 sampel	0	0	0	0
Total				0 sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	1	1	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	2	2	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Keseragaman Sediaan	2	2	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	3	3	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	3	3	0
	c. Pemerian	3	3	0
Total		14	14	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji		Jumlah	Hasil Pengujian	
				MS	TMS
1	2		3=4+5	4	5
1	Fisika :				
	a.	Kadar air	8	7	1
	b.	Waktu hancur	7	7	0
	c.	Pemerian	50	50	0
	d.	Volume Terpindahkan	3	2	1
2	Kimia :				
	a.	Parasetamol	28	28	0
	b.	Fenilbutazon	9	9	0
	c.	Natrium Diklofenak	12	12	0
	d.	Deksametason	12	11	1
	e.	Asam Mefenamat	8	8	0
	f.	Indometachin	9	9	0
	g.	Ibuprofen	13	13	0
	h.	Prednisone	10	10	0
	i.	Antalgin	8	8	0
	j.	Tramadol	1	1	0
	k.	Identifikasi Pengawet	48	48	0
	l.	Sibutramin HCl	9	9	0

m.	Fenfluramin HCl	9	9	0
n.	Amfetamin Sulfat	9	9	0
o.	Bisakodil	9	9	0
p.	Fenolftalein	9	9	0
q.	Hidroklorotiazid	14	14	0
r.	Furosemide	13	13	0
s.	Kofein	12	12	0
t.	Vitamin C	12	12	0
u.	Allopurinol	6	6	0
v.	Prednisolon	7	7	0
w.	Betametason	7	7	0
x.	Metilprednisolon	5	5	0
y.	Sildenafil Sitrat	7	6	1
z.	Tadalafil	7	6	1
aa.	Vardenafil HCl	7	7	0
ab.	Metiltestosteron	7	6	1
ac.	Yohimbin HCl	7	7	0
ad.	Barbital	3	3	0
ae.	Fenobarbital	3	3	0
af.	Diazepam	2	2	0
ag.	Piroksikam	10	10	0
ah.	Klorfeniramin Maleat	4	4	0
ai.	Simvastatin	1	1	0
aj.	Lovastatin	1	1	0
ak.	Atorvastatin Kalsium	1	1	0
al.	Rosuvastatin Kalsium	1	1	0
am.	Metronidazol	2	2	0

an.	Flukonazole	3	3	0
ao.	Prometazine HCl	1	1	0
Total		414	408	6

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Volume terpindahkan	1	0	1
	b. Pemerian	3	3	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0	0	0
	b. Identifikasi metil salisilat	0	0	0
	c. Identifikasi Parasetamol	1	1	0
	d. Identifikasi Ibuprofen	1	1	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	1	1	0
	b. Pemerian	13	13	0
	c. Waktu hancur	4	4	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Vitamin C	1	1	0
	b. PK Vitamin C	5	4	1
	c. PK Vitamin B6	3	3	0
	d. PK Vitamin B3	1	1	0
	e. PK Vitamin B2	2	2	0
	f. PK Vitamin B1	3	3	0
	g. PK Pemanis Sakarin	2	2	0
	h. Identifikasi Parasetamol	2	2	0
	i. Identifikasi Kofein	2	2	0
	j. PK Pengawet Simultan	12	12	0
Total		51	50	1

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Pemerian	114	114	0
2	Kimia :			
	a. Acid Blue 1	10	10	0
	b. Acid red 73 (CI 27290)	6	6	0
	c. Allura red (CI 42045)	3	3	0
	d. Basic Blue 26	6	6	0
	e. BB Asam Borat	6	6	0
	f. BB Asam Retinoat	56	56	0
	g. BB Bithionol	3	3	0
	h. BB Fitonadion	3	3	0
	i. BB Heksaklorofen	6	6	0
	j. BB Hg	67	67	0
	k. BB Hidrokinon	70	70	0
	l. BB Steroid	28	28	0
	m. Ident Asam Salisilat	1	1	0
	n. Ident Vit D2 dan D3	6	6	0

	o.	Jingga K1	14	14	0
	p.	Merah K10	20	20	0
	q.	Merah K3	20	20	0
	r.	Meta-fenilendiamin	6	6	0
	s.	Metanil yellow	19	19	0
	t.	Naphtol Blue Black	12	12	0
	u.	Naphtol Green B	6	6	0
	v.	Orto-fenilendiamin	6	6	0
	w.	Pigment Yellow 1	8	8	0
	x.	Pirogalol	6	6	0
	y.	PK Niacinamide	29	29	0
	z.	Sudan III	12	12	0
	aa.	Sudan IV	14	14	0
	ab.	Violamin R	12	12	0
Total			455	455	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji		Jumlah	Hasil Pengujian	
				MS	TMS
1	2		3=4+5	4	5
1	Fisika :				
	a.	Kadar air	1	1	0
	b.	Pemerian	66	66	0
2	Kimia :				
	a.	PK gula	1	1	0
	b.	PK Aflatoksin M1	2	2	0
	c.	PK Aflatoksin Total	12	12	0
	d.	PK Pengawet Benzoat	10	9	1
	e.	PK Pengawet Sorbat	4	4	0
	f.	PK Pemanis Asesulfam	2	2	0
	g.	PK Pemanis Aspartam	5	5	0
	h.	PK Pemanis Siklamat	28	28	0
	i.	PK Pemanis Sakarin	9	8	1
	j.	PK Kloramfenikol	0	0	0
	k.	PK sulfur dioksida	5	5	0
	l.	PK senyawa NO2	2	2	0
	m.	PK etanol dan methanol	1	1	0

n.	PK Natrium Klorida	8	8	0
o.	PK Kalium Iodat	1	1	0
p.	PK Pewarna Sintetik Simultan	208	208	0
q.	Identifikasi Rhodamin B	8	8	0
r.	Identifikasi Methanyl Yellow	6	6	0
s.	Identifikasi Auramin	1	1	0
t.	Identifikasi Histamin	2	2	0
u.	Identifikasi Boraks	3	3	0
v.	Identifikasi Formalin	3	3	0
w.	PK Cemarkan Logam Pb	51	51	0
x.	PK Cemarkan Logam As	48	48	0
y.	PK Cemarkan Logam Hg	2	2	0
z.	PK Cemarkan Logam Cd	2	2	0
aa.	PK Cemarkan Logam Sn	2	2	0
ab.	PK BHA	2	2	0
ac.	PK BHT	2	2	0
ad.	PK Askorbil Palmitat	1	1	0
ae.	PK Askorbil Stearat	1	1	0
af.	Rasio BTP Pewarna	13	13	0
ag.	Rasio BTP Pemanis	11	11	0
ah.	Rasio BTP Pengawet	4	4	0
ai.	Identifikasi Nitrofurazon	2	2	0
aj.	PK BPA	2	2	0
ak.	PK Migrasi BPA	2	2	0
al.	PK DON (Deoxynivalenol)	1	1	0
Total		534	532	2

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	0	0	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	i. <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	48	42	6
	b. AKK	46	39	7
	c. <i>Escherichia coli</i>	35	33	2
	d. <i>Salmonella sp</i>	36	36	0

	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. <i>Shigella sp.</i>	36	36	0
	l. <i>Clostridia</i>	36	36	0
	m. <i>Enterobacteriaceae</i>	36	36	0
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	3	3	0
	b. AKK	2	2	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan			
	a. ALT	4	4	0
	b. AKK	5	4	1
	c. <i>Escherichia coli</i>	5	4	1
	d. <i>Salmonella sp</i>	4	3	1
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0

	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Shigella</i>	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. <i>Listeria</i>	1	0	1
	k. Bakteri non asam laktat	1	0	1
	l. Pemerian (SK non herbal)	1	1	0
5	Kosmetik			
	a. ALT	99	99	0
	b. AKK	99	99	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	85	85	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	85	85	0
	e. <i>Candida albicans</i>	85	85	0
	f. Cemar Bakteri Patogen	2	2	0
6	Pangan			
	a. ALT	41	39	2
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	6	6	0
	d. AKK	6	5	1
	e. Angka <i>Salmonella</i>	0	0	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	1	1	0
	g. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	14	14	0
	h. Angka Coliform	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	13	13	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	11	11	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	l. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0

	m. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	n. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	o. <i>Listeria monocytogenes</i>	3	3	0
	p. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0
	q. DNA Tinggi Porcine	4	4	0
7	PIRT			
	a. ALT	2	1	1
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	2	0	2
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	2	2	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	n. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	o. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		889	863	26

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Penggemuk PHS	Deksametason	1
2	Premium Kapsul Herbal	Sildenafil	1
3	Kofi 29 Plus	Tadalafil	1
4	DHA Strong	Metiltestosteron	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Chang San	Sildenafil Sitrat dan Tadalafil	2
2	Montalin	Parasetamol dan Deksametason	2
3	Xian Ling	Fenilbutazon dan Piroksikam	2
4	Pak Kumis	Sildenafil Sitrat	1
5	Buaya Jantan	Sildenafil Sitrat	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
TOTAL			12

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
B	Sampel Non Rutin		
1	Skin Care NR Skin Night Cream	Merkuri	1
2	DHA Ayumi Skincare Nught Cream Pelicin Forte	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
TOTAL			2

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	Jumlah Sampel di Sarana Berizin	57	57	100%
a.	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	2	2	100%
b.	Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	30	30	100%
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	4	4	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	5	100%
3	Sistem Pernapasan	4	4	100%
4	Sistem Saraf Pusat	4	4	100%
5	Sistem Kardiovaskular	3	3	100%
6	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100%
7	Dermatologis	1	1	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
11	Organ Sensorik	1	1	100%
12	Antiparasit	1	1	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
c.	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	19	19	100%

1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	2	2	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100%
3	Sistem Pernapasan	2	2	100%
4	Sistem Saraf Pusat	2	2	100%
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
6	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100%
7	Dermatologis	1	1	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
11	Organ Sensorik	1	1	100%
12	Antiparasit	1	1	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Immunomodulator	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
d.	Sampel Obat Program	5	5	100%
1	Obat Program KB	0	0	100%
2	Obat Program Kemenkes	5	5	100%
e.	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
B.	Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin	20	20	100%
1	Sampel Sarana Online (Daring)	8	8	100%
2	Sampel Sarana Offline (Luring)	12	12	100%
TOTAL SAMPLING OBAT		77	77	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	17	17	100%
2	Produk Impor	9	9	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	3	3	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	9	9	100%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	5	5	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	4	4	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	3	3	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	2	2	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
10	Kategori lain-lain	5	5	100%
TOTAL SAMPLING		58	58	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	1	1	100%
2	Produk Impor	1	1	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	0	0	100%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	100%
9	Kategori lain-lain	0	0	100%
TOTAL SAMPLING		3	3	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	6	6	100%
2	Produk Impor	3	3	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	2	2	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	2	2	100%
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100%
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	100%
7	Kategori lain-lain	1	1	100%
TOTAL SAMPLING		15	15	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	METODE PENGAMBILAN OFFLINE	82	82	100%
1.	Kosmetik berisiko tinggi	29	29	100%
	a. Sediaan bayi	1	1	100%
	b. Sediaan pewarna rambut	4	4	100%
	c. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	8	8	100%
	d. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	5	5	100%
	e. Sediaan rias wajah (perona pipi)	2	2	100%
	f. Sediaan rias bibir (lip color)	6	6	100%
	g. Sediaan parfum (eau de cologne)	1	1	100%
	h. Sediaan pewarna kuku	2	2	100%
2.	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	8	8	100%
3.	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:	11	11	100%
	a. Kosmetik kasus khusus	0	0	100%
	b. Mainan berkosmetik	0	0	100%
	c. Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	2	2	100%
	d. Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	1	1	100%
	e. Kosmetik selain kategori a s/d d	8	8	100%
4.	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	11	11	100%

5.	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	7	7	100%
6.	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	9	9	100%
7.	Kosmetik menengah ke bawah	6	6	100%
8.	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	1	1	100%
9.	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	0	0	100%
B.	METODE PENGAMBILAN ONLINE	32	32	100%
1.	Kosmetik viral	3	3	100%
2.	Kosmetik di online official store/reseller	3	3	100%
3.	Kosmetik berisiko tinggi	7	7	100%
	a. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	4	4	100%
	b. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	1	1	100%
	c. Sediaan rias bibir (lip color)	2	2	100%
4.	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	3	3	100%
5.	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	5	5	100%
6.	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	3	3	100%
7.	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	2	2	100%
8.	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	3	3	100%
9.	Kosmetik menengah ke bawah	3	3	100%
TOTAL SAMPLING OFFLINE + ONLINE		114	114	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	SAMPEL PANGAN BERDASARKAN PROPORSI SETIAP KATEGORI PANGAN DAN BTP	56	56	100%
1	Produk - produk susu dan Analognya, kecuali yg termasuk katagori Pangan 2.0	1	1	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2	2	100%
3	Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	2	2	100%
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, polong-polongan kacang kedelai dan lidah buaya), rumput laut, kacang dan biji - bijian	7	7	100%
5	Kembang gula permen dan coklat	5	5	100%
6	Serelia dan prodak serelia yang merupakan produk turunan dari biji serelia, akar dan umbi, kacang dan empulur	2	2	100%
7	Produk Bakteri	2	2	100%
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewang buruan	2	2	100%
9	Ikan dan produk perikanan termasuk produk moluska, krustase, ekinodermata,	2	2	100%
10	Gula dan pemanis, termasuk madu	1	1	100%
11	Garam, rempah, sup, saos, salad, produk protein	3	3	100%
12	Produk pangan untuk kebutuhan gizi khusus	2	2	100%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	19	19	100%
14	Makanan ringan siap santap	4	4	100%
15	Pangan Siap SajiTerkemas	1	1	100%

16	Bahan tambahan pangan	1	1	100%
B.	SAMPEL PIRT	5	5	100%
1	Hasil Olahan daging kering	0	0	100%
2	Hasil olahan perikanan termasuk moluska, krustase, dan Ekinodermata	0	0	100%
3	Hasil Olahan unggas dan telur	0	0	100%
4	Hasil olahan buah, sayur, dan rumput laut	1	1	100%
5	Tepung dan hasil olahannya	1	1	100%
6	Minyak dan lemak	0	0	100%
7	Gula, kembang gula, dan cokelat	0	0	100%
8	Kopi dan teh kering	0	0	100%
9	Bumbu dan rempah	1	1	100%
10	Minuman serbuk dan botanika	1	1	100%
11	Hasil olahan biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi	1	1	100%
C.	SAMPEL EMERGING ISSUES / PANGAN TERTENTU	5	5	100%
1	Sampel Kasus	0	0	100%
2	Pengaduan Masyarakat	0	0	100%
3	KLB KP	0	0	100%
4	Emerging Issues	0	0	100%
5	Pendampingan UMKM	2	2	100%
6	Produk Menengah Rendah	3	3	100%
TOTAL SAMPEL		66	66	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					
	Total	0		0	0

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi-Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten / Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
A	Balai POM di Tarakan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
A	Balai POM di Tarakan	sarana	21	8	8	7	1	0	0	940	5	5	4	1	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	12	4	4	3	1	0	0	398	2	3	2	1	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	5	4	4	4	0	0	0	222	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	2	0	0	0	0	0	0	171	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	2	0	0	0	0	0	0	59	2	2	2	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	90	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	21	8	8	7	1	0	0	940	5	5	4	1	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiks a	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiks a	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiks a	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Tarakan	sarana	4	4	4	3	1	242	32	32	19	13	31	7	7	3	4
1	Kota Tarakan	sarana	4	4	4	3	1	106	12	13	7	6	12	2	2	1	1
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	62	10	10	6	4	8	3	3	1	2
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	42	5	4	3	1	7	1	1	1	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	18	4	4	2	2	4	1	1	0	1
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	14	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	4	4	4	3	1	242	32	32	19	13	31	7	7	3	4

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TM K	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TM K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TM K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TM K
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
A	Balai POM di Tarakan	sarana	6	6	6	2	4	17	6	6	6	0	58	10	10	8	2	72	9	9	5	4
1	Kota Tarakan	sarana	1	1	1	1	0	6	3	3	3	0	6	1	1	1	0	32	1	1	1	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	2	2	2	1	1	2	0	0	0	0	12	3	3	3	0	14	6	6	3	3
3	Kabupaten Nunukan	sarana	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	18	4	4	3	1	16	2	2	1	1
4	Kabupaten Malinau	sarana	1	1	1	0	1	3	1	1	1	0	17	1	1	1	0	10	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	5	1	1	0	1	0	0	0	0	0
	Total	sarana	6	6	6	2	4	17	6	6	6	0	58	10	10	8	2	72	9	9	6	3

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
A	Balai POM di Tarakan	sarana	420	18	18	10	8	0	420	10	10	8	2	0
1	Kota Tarakan	sarana	169	8	8	5	3	0	169	3	3	2	1	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	111	3	3	2	1	0	111	2	2	2	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	75	2	2	0	2	0	75	2	2	2	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	39	4	4	3	1	0	39	1	1	1	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	26	1	1	0	1	0	26	2	2	1	1	0
	Total	sarana	420	18	18	10	8	0	420	10	10	8	2	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
A	Balai POM di Tarakan	sarana	418	20	20	8	12	0	40	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	208	11	11	4	7	0	18	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	67	3	3	1	2	0	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	100	5	5	3	2	0	15	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	29	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	14	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
	Total	sarana	418	20	20	8	12	0	40	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Tarakan	sarana	9475	66	66	18	48
1	Kota Tarakan	sarana	4363	37	37	14	23
2	Kabupaten Bulungan	sarana	2603	7	7	3	4
3	Kabupaten Nunukan	sarana	997	12	12	0	12
4	Kabupaten Malinau	sarana	898	6	6	0	6
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	614	4	4	1	3
	Total	sarana	9475	66	66	18	48

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIP

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
2	Februari	9	0	0	7	0	16	1	0	0	7	1	9
3	Maret	0	0	0	0	20	20	6	0	0	0	9	15
4	April	1	0	0	0	1	2	4	0	0	0	4	8
5	Mei	12	0	0	0	4	16	2	0	0	0	5	7
6	Juni	20	2	0	3	5	30	14	2	0	1	8	25
7	Juli	10	2	1	3	5	21	15	2	1	4	5	27
8	Agustus	8	1	0	0	9	18	10	1	0	0	6	17
9	September	6	1	0	0	10	17	4	0	0	0	5	9
10	Oktober	2	4	1	0	8	15	4	5	1	1	7	18
11	November	3	0	0	6	6	15	10	0	0	6	18	34
12	Desember	0	0	0	0	18	18	1	0	0	0	18	19
TOTAL		73	10	2	19	86	190	71	10	2	19	86	188

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	4	6	0	0	0	0	1	1
2	Februari	9	0	0	7	0	16	1	0	0	7	3	11
3	Maret	0	0	0	0	20	20	6	0	0	0	9	15
4	April	1	0	0	0	2	3	4	0	0	0	5	9
5	Mei	12	0	0	0	4	16	2	0	0	0	5	7
6	Juni	20	2	0	3	6	31	14	2	0	1	8	25
7	Juli	10	2	1	3	6	22	15	2	1	4	6	28
8	Agustus	8	1	0	0	9	18	10	1	0	0	6	17
9	September	6	1	0	0	10	17	4	0	0	0	6	10
10	Oktober	2	4	1	0	8	15	4	5	1	1	7	18
11	November	3	0	0	6	6	15	10	0	0	6	18	34
12	Desember	0	0	0	0	18	18	1	0	0	0	19	20
	TOTAL	73	10	2	19	93	197	71	10	2	19	93	195

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0

	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	2	2
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK	Rekomendasi	-	2	2
	i. Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	Rekomendasi	-	1	1
	j. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			6	6
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi		
				Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	Balai POM di Tarakan	Media Cetak	14	11	3
			Media Elektronik	51	43	8
			Media Luar Ruang	0	0	0
			Total	65	54	11
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Tarakan	<i>E-Commerce</i>	10	4	6
			<i>Website</i>	4	1	3
			Media Sosial	8	5	3
			Internet Lain	2	2	0
			TV Nasional	6	6	0
			Penyiaran Lokal	0	0	0
			Media Cetak	10	4	6
			Media Luar Ruang	0	0	0
			Total	40	22	18
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tarakan	<i>E-Commerce</i>	2	2	0
			<i>Website</i>	1	0	1
			Media Sosial	2	2	0
			Internet Lain	1	1	0
			TV Nasional	2	2	0

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi		
				Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
			Penyiaran Lokal	0	0	0
			Media Cetak	2	2	0
			Media Luar Ruang	0	0	0
			Total	10	9	1
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tarakan	E-Commerce	2	1	1
			Website	1	0	1
			Media Sosial	2	1	1
			Internet Lain	1	1	0
			TV Nasional	2	2	0
			Penyiaran Lokal	0	0	0
			Media Cetak	2	0	2
			Media Luar Ruang	0	0	0
			Total	10	5	5
5	Kosmetik	Balai POM di Tarakan	Media Cetak	13	4	9
			Media Elektronik	52	16	36
			Media Luar Ruang	13	6	7
			Media Digital	182	44	138
			Total	260	70	190
6	Pangan	Balai POM di Tarakan	Media Cetak	16	14	2
			Media Elektronik	32	25	7
			Media Luar Ruang	27	21	6
			Media Internet / Digital	45	21	24
			Total	120	81	39
TOTAL				505	241	264

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	77	73	4
2	Obat Bahan Alam	58	38	20
3	Obat Kuasi	3	1	2
4	Suplemen Kesehatan	15	13	2
5	Kosmetik	114	67	47
6	Pangan Olahan	61	41	20
7	Pangan PIRT	5	0	5
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	2	2	0

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Tarakan	Pangan	162
		Kosmetik	163
		Obat	16
		Obat Bahan Alam	70
		Obat Kuasi	84
		Suplemen Kesehatan	3
2	Kab. Bulungan	Pangan	3
		Kosmetik	16
		Obat	2
		Obat Bahan Alam	2
		Obat Kuasi	7
		Suplemen Kesehatan	0
3	Kab. Nunukan	Pangan	67
		Kosmetik	56
		Obat	2
		Obat Bahan Alam	5
		Obat Kuasi	15
		Suplemen Kesehatan	0

4	Kab. Malinau	Pangan	7
		Kosmetik	14
		Obat	3
		Obat Bahan Alam	7
		Obat Kuasi	7
		Suplemen Kesehatan	1
5	Kab. Tana Tidung	Pangan	8
		Kosmetik	10
		Obat	2
		Obat Bahan Alam	2
		Obat Kuasi	1
		Suplemen Kesehatan	0
dst.			

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025**

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di-takedown	Persentase Tautan yang telah Di-takedown
1	2	3	4	5=4/3*100
1	13	596	592	9932.89%
2				
3				
dst.				

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = 3/2 \times 100$
1	9	9	100
2			
3			
dst.			

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	8	8	1	1	0	0	24	14	1	1	55	21	1	1	90	46	136

No.	Tindak Lanjut											
	Obat		OOT		NAPPZA		Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN						
1	2	3	4	5	6	7	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	8	8	1	1	0	0	44	0.3235294118	2	0.01470588235	90	0.6617647059

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPD P	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tanjung Selor	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
2	Kota Tarakan	Tahun n	2						2			Rp997,464,000.00
		Carry Over	3		1				2			Rp904,482,000.00
3	Kabupaten Malinau	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
4	Kabupaten Nunukan	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
5	Kabupaten Tana Tidung	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
	Total		5	0	1	0	0	0	4	0	0	Rp1,901,946,000

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi

7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	NIHIL												
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	25	-	-	-	45	-	-	-	97	-	-	-	167
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube /WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	-	-	-	-	-	3	3	-	1	-	3	-	10

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	NIHIL												
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/ YouTube/ WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		17	20	30	20	24	28	27	30	17	30	40	31	314
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
												ONPP ZA	OB A	S K	K os	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	1	KIE Penyebaran Informasi pada Car Free Day		v		Stadion Datu Adil	1	25	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM								V
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	1	KIE Kampanye Cerdas Gunakan Obat Bahan Alam		v		Aula KPKNL Kota Tarakan	1	45	Lainnya - OPD, Akademisi, Pelaku Usaha, Organisasi Profesi,	Lainnya - Komisi IX DPR RI	Internal BPOM		V						

									Media, Masyarakat											
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Septemb er	1	KIE Refreshment Penanganan KLB Keracunan bagi Tim Gerak Cepat		V		Aula KPKNL Kota Tarakan	1	52	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan	Internal BPOM									V
	2	KIE Cegah Stunting di Desa Lubak Manis Kabupaten Malinau				Desa Lubak Manis	1	45	Kelompok profesi	Dinas Kesehatan	Internal BPOM, Dinas Kesehatan								V	
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Novemb er	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desemb er	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*))

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPP ZA	OB A	S K	K os	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1																			
	2																			
	3	dst																		
Februari																				
Maret																				
April																				
Mei																				
Juni																				
Juli																				
Agustus																				
September																				

Oktober																				
Novemb er																				
Desemb er																				
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*))

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Balai POM di Tarakan

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-*Non Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	12	5	2	-	1	-	-	4	1	7	-	2
	Instagram	bpom.tarakan	3147	12	5	2	-	1	-	-	4	1	7	-	2
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	16	4	1	-	-	-	-	4	1	13	-	1
	Instagram	bpom.tarakan	3147	16	4	1	-	-	-	-	4	1	13	-	1
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	17	13	1	-	2	1	3	4	-	19	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	12	13	1	-	2	1	3	4	-	19	-	-

	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	16	4	-	-	3	-	5	1	1	10	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	16	4	-	-	3	-	5	1	1	10	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	18	6	1	-	1	-	6	3	1	12	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	18	6	1	-	1	-	6	3	1	12	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	18	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	18	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	16	11	1	-	2	-	1	1	-	22	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	16	11	1	-	2	-	1	1	-	22	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	14	16	1	-	-	1	2	-	3	23	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	14	16	1	-	-	1	2	-	3	23	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	12	9	2	-	1		2	2	-	14	-	-

	Instagram	bpom.tarakan	3147	12	9	2	-	1		2	2	-	14	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	19	11	3	-		1		1	1	24	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	19	11	3	-		1		1	1	24	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	21	19	5	-	3	-	3	2	1	26	-	-
	Instagram	bpom.tarakan	3147	21	19	5	-	3	-	3	2	1	26	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Facebook	Balai POM di Tarakan	1209	15	16	5	-	2	-	2	1	2	19	-	-

	Instagram	bpom.tarakan	3147	15	16	5	-	2	-	2	1	2	19	-	-
	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TikTok	Balai POM di Tarakan	194	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Youtube	Balai POM di Tarakan	417	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				383		44		30	6	48	47	22	378		

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-*Non Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni	Media Cetak	Buku	1							1			
	Media Digital	Web	1			1							

	Media Digital	SMS Blast	1								1		
Juli	Media Luar Ruang	Spanduk	1										1
	Media Luar Ruang	Banner	1										1
	Media Cetak	Leaflet	1										1
Agustus													
September	Media Digital	Adsense di Meta	1								1		
Oktober													
November	Media Elektronik	Televisi	1			1							
	Media Digital	Adsense di Meta	1					1					
	Media Lain-Media Online	Website	1			1							
Desember													
Total			10			3			1	1	2		3

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													

September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6 = 5/3 \times 100$	$7 = 4/5 \times 100$	8	9	10	$11 = 10/8 \times 100$	$12 = 9/10 \times 100$
1	Januari	0	0	0	0	0	5	5	5	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	5	5	5	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	5	5	5	100	100
4	s.d April	0	0	0	0	0	6	6	6	100	100
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
6	s.d Juni	1	1	1	100	100	5	5	5	100	100
7	s.d Juli	1	1	1	100	100	8	8	8	100	100
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	5	5	5	100	100
9	s.d September	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100

10	s.d Oktober	1	1	1	100	100	9	9	9	100	100
11	s.d November	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6 = 3/5 \times 100$	$7 = 4/3 \times 100$	8	9	10	$11 = 8/10 \times 100$	$12 = 9/8 \times 100$
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

10	s.d Oktober	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	1	1	0	0	0	0	0
3	Maret	1	5	1	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	1	1	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	1	1	1	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	1	1	1	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan

3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
- a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter				1									1
2	Dokter Gigi													0
3	Perawat													0
4	Bidan													0
5	Apoteker								1					1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian								1					1
7	Nakes Lain													0
8	Pelaku Usaha	1			4						2			7
9	Karyawan			1		1	3	4	1	1	2		2	15
10	PNS/TNI/POLRI	1		4	1		1	3	1		3	1		15
11	Ibu Rumah Tangga			1				2				2	1	6
12	Pelajar/ mahasiswa	1	4			1	1		1		1	2		11
13	Wartawan													0
14	LSM													0
15	Sarjana Hukum													0
16	Umum	2	1				1			1	2	3		10
TOTAL		5	5	6	6	2	6	9	5	2	10	8	3	67

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung		4	5		4	2	3	8	3	2	7	8	2	48
2.	Telepon											1			1
3.	Fax														0
4.	Surat											1			1
5.	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial				1					1					2
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp		1		5	2		3	1	1		1		1	15
10	Aplikasi lain														0
TOTAL			5	5	6	6	2	6	9	5	2	10	8	3	67

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	4	161	2
2	Obat	3	3	0
3	Minuman	2	1	1
4	Obat Tradisional	0	0	0
5	Tumbuhan	0	0	0
6	Campuran	0	0	0
	Total	9	165	3

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	1	1	0
4	30 - 49 Tahun	4	4	0
5	15 - 29 Tahun	10	9	1
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	Total	16	15	1

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Tarakan	0	0	0	0	0	2	2
2	Kabupaten Bulungan	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Malinau	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Nunukan	0	0	0	0	0	1	1
5	Kabupaten Tana Tidung	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	4	4

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Balai POM di Tarakan															
1	Kota Tarakan	07 Juni 2025	Restoran	Makan rutin	Pada tanggal 07 Juni 2025 terjadi keracunan pangan pada 8 orang Kelurahan Kampung Enam RT. 02, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan mengalami keluhan Muntah, Diare, Pusing, Mual, Demam, Lemas, Kembung, Kejang, Kehilangan Fokus setelah mengkonsumsi makanan Gudek, Nasi Putih, Ayam	8	8	2	IRTP	Kerupuk	Mikrobiologi	<i>Staphylococcus aureus</i>	Ada	Sudah Berakhir	
									Masakan Rumah Tangga	Sambal		<i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Bacillus cereus</i>			

					Goreng, Kikil, Kentang Goreng, Air Minum, Sambel, Corndog, Kerupuk, Lontong										
		25 Juni 2025	Rumah	Pesta Keluarg a	Pada tanggal 26 Juni 2025 terjadi keracunan pangan pada 7 orang dalam 1 keluarga dari Kelurahan Kampung Enam RT. 02, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan mengalami keluhan Mules dan Diare setelah mengonsumsi makanan Tempe, Tahu, Nasi, Ayam	16	7	0	Masa kan Ruma h Tangg a	Mie+Pent ol+Sawi	Mikrobi ologi	<i>Bacillus cereus</i>	Ada	Sudah Berakhir	
									Nasi			<i>Bacillus cereus</i> dan <i>Staphylo coccus aureus</i>			
									Tempe			<i>Staphylo coccus aureus</i>			
									Tahu			<i>Staphylo coccus aureus</i> dan <i>Bacillus cerreus</i>			

					Lalap, Mie+Sawi+Pentol, Sagu Keju, Amplang, Sambel, Air Mineral, Kopi, Ikan Layang, Tahu Isi, Kerupuk					Sambal		<i>Bacillus cerreus</i>			
		20 Oct 2025	Lemba ga Pendidikan	Makan Rutin	Pada tanggal 20 Oktober 2025 terjadi keracunan pangan di SMA Muhammadiyah Kota Tarakan. Jumlah korban sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) orang. Korban Mengalami Keracunan setelah mengonsumsi Nasi, Ayam Wijen Tumis, Tumis Pepaya Muda dan Wortel, Tempe Goreng, Pepaya, Air Galon, Air PDAM.	93	93	0	Lain- Lain	Nasi	Mikrobi ologi	<i>Bacillus cereus, Staphylo coccus aureus, Escheric hia coli</i>	Ada	Sudah Berakhir	Tidak ada sampel pertingg al (tidak diuji di lab)
									Ayam Wijen Tumis			<i>Bacillus cereus, Staphylo coccus aureus, Escheric hia coli, Salmone lla spp</i>			
									Tumis Pepaya Muda dan Wortel			<i>Bacillus cereus, Staphylo coccus aureus, Escheric hia coli, Salmone lla spp</i>			

										Tempe		<i>Bacillus cereus, Staphylococcus aureus, Escherichia coli</i>			
										Pepaya		<i>Bacillus cereus, Staphylococcus aureus, Escherichia coli</i>			
										Air Galon		<i>Escherichia coli</i>			
										Air PDAM		<i>Escherichia coli</i>			
2	Kabupaten Bulungan	22 September 2025	Lembara Pendidikan	Makan Rutin	Kejadian keracunan pangan terjadi pada tanggal 23 September 2025 pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Sebanyak 2	2	2	0	Lain-Lain	Nasi goreng (distribusi)	Mikrobiologi	<i>Staphylococcus aureus dan Escherichia coli</i>	Ada	Sudah Berakhir	
										Telur (distribusi)		<i>Bacillus cereus dan Staphylo</i>			

					orang mengalami mual, muntah, sakit perut dan pusing setelah mengkonsumsi makanan MBG berupa Nasi Goreng, Telur, Tahu, Sayur, dengan gejala mulai dirasakan sekitar 30 menit setelah konsumsi							coccus aureus			
							Tahu (distribusi)					Bacillus cereus dan Staphylococcus aureus			
							Sayur (distribusi)					Staphylococcus aureus dan Escherichia coli			
							Nasi Goreng (per tinggal)					Bacillus cereus dan Escherichia coli			
							Telur (per tinggal)					Bacillus cereus dan Staphylococcus aureus			
							Sayur (per tinggal)					Staphylococcus aureus			
							Pangan Olahan Siap Saji					Bacillus cereus, Staphylococcus aureus dan			

												Escherichia coli			
3	Kabupaten Malinau	NIHIL													
4	Kabupaten Nunukan	13 Januari 2025	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin	Kejadian tanggal 13 Januari 2025 pada hari Senin pukul 13.00 WITA dilakukan pembagian makan siang gratis di SDN 03 Nunukan Selatan menu yang disajikan yaitu ayam kecap. Kemudian pada malam harinya sejumlah 96 orang siswa dan guru mengalami gejala mules dan diare.	602	96	0	Pangan jasa boga	Nasi	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus dan Escherichia coli	Tidak Ada	Sudah Berakhir	Tidak ada sampel pertinggal (tidak diuji di lab)
									Ayam Kecap			Staphylococcus aureus atau Clostridium perfringens			
									Sayur Tumis Kacang panjang tahu			Vigna unguiculata, Glycine max			

									Buah Semangka		<i>Citrullus lanatus</i>			
		30 September 2025	Lemba ga Pendidikan	Makan Rutin	Kejadian keracunan terjadi pada tanggal 30 September 2025 pukul 13.00 WITA, dilaporkan siswa Sekolah Dasar dan TK/PAUD di Sebatik Tengah mengalami sakit dengan keluhan mual, muntah, pusing, sakit kepala dan sakit perut setelah mengkonsumsi makanan dari program MBG meliputi Nasi Putih dengan lauk Telur Balado, Tahu Balado, Tumis Wortel dan Sawi Putih, Semangka	144	144	0	Lain-Lain	Telur Balado	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus, Staphylococcus aureus dan Escherichia coli</i>	Ada	Sudah Berakhir
									Semangka			<i>Staphylococcus aureus dan Escherichia coli</i>		
									Nasi			<i>Staphylococcus aureus dan Escherichia coli</i>		
									Tumis Wortel dan Sawi Putih			<i>Escherichia coli</i>		
		24 Okt 2025	Lemba ga Pendidikan	Makan Rutin	Pada tanggal 30 September 2025 dilaporkan siswa Sekolah Dasar di Sebatik Tengah	71	71	0	Lain-Lain	Telur Balado	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus, Staphylococcus aureus</i>	Ada	Sudah Berakhir

											Kimia	Nitrit			
										Nasi	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus, Staphylococcus aureus dan Escherichia coli, Listeria monocytogenes, Salmonella spp</i>			
										Tumis Wortel dan Sawi Putih	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus, Staphylococcus aureus dan Escherichia coli, Listeria monocytogenes, Salmonella spp</i>			
											Kimia	Nitrit			
5	Kabupaten Tana Tidung	NIHIL													

- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :

- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)

7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab

8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit

9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal

10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah

terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek													
					Jumlah Kader yang dibimtek													
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kota Tarakan	Tarakan Utara	Kelurahan Juata Laut	Stunting	4	4	0	0	0	2	0	10		5	4	2		2
2	Kota Tarakan	Tarakan Timur	Kelurahan Kampung Empat	Non Stunting	3	2	1	0	0	2	0	8	1	4	5	1		4
	Total				7	6	1	0	0	4	0	18	1	9	9	3	0	6

Jumlah Komunitas yang Dibimtek												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Bisniss	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	1		1		2	4	1		4		26	Ya
	2		1			1	1		4		24	Ya
0	3	0	2	0	2	5	2	0	8	0	60	

Tabel 2IA
Bimtek Intervensi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Tarakan	4	3	0	7	4	3	0	7	19	0	19
Total		4	3	0	7	4	3	0	7	19	0	19

Tabel 2IB

**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025**

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kota Tarakan	30	19	11	0	30
Total						30

Tabel 2IC
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Tarakan	4	3	0	7	4	3	0	7
Total		4	3	0	7	4	3	0	7

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Tarakan	21 Mei 2025	Pasar Gusher	Masula, Wahyuni, Ilyas, Marna, Nirwana, Mansyur, Ruth Bungan, H. Madit, Wayan, Hirwan, Lilis, Mustaqim Idris, Nia Fitriana, Jamal Samad, M. Nasir Koto, Mariyono, Disky Praset, Mustapa, Fitriadi, Jupri, Nasrah, Tuti, Wahyudi, Said Hasan, Mustakim, Nur Jairil, Evi, Hj. Rohani, Akram, Rosmiati, Mila, Mardiana, Rahma, Nur, Dila, Idris, Jusmiati, Aji Nawa, Sisy Belinda Malik, Hj. Erna, Sakka, Hisapinah, Anggraini, Jarot Santosa, Hairul, Suwarman, Fatimah, Usman, Jon dan Om Jae	21 Mei 2025	Pasar Gusher	Akram, Evi, Fatimah, Fitriadi, Hairul, Hirman, Hj. Erna, Hj. Nawa, Hj. Rohani, Ilyas, Jumadil, Jumiati, Jupri, Lilis Nurhayati, Mansyur, Mila Karmila, Mustapa, Mustaqim, Nasrah, Nia Fitriana, Nirwana, Nurjamine, Rut Bungan, Sakka, Sisy Belinda, Suarman, Wayan
Total				50 Orang			27 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Form alin	Boraks	Rhoda min B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Form alin	Boraks	Rhoda min B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
Total			sampil	sa mpel	samp el	sam pel	sampil	sa mpel	sampil	sa mpel	sam pel	sam pel	sampil	sa mpel	sampil

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formali n	Boraks	Rhoda min B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formal in	Boraks	Rhoda min B	Methanyl Yellow	E. Coli	Colifor m
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
Total			samp el	samp el	samp el	samp el	sampel	sa mpel	sampel	sam pel	sam pel	samp el	sampel	sam pel	sam pel

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

A. PENGAWASAN CEK KLIK PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Hasil Pengawasan		Jumlah Hasil Pengawasan Tidak Memenuhi Syarat			
				MS	TMS	Kemasan	Label	Izin Edar	Kedaluwarsa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kota Tarakan	Pasar Gusher	40	25	15	15	0	2	9
Total			40 sampel	25 sampel	15 sampel	15 sampel	0 sampel	2 sampel	9 sampel

B. PENGAWASAN CEK KLIK PASAR YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Hasil Pengawasan		Jumlah Hasil Pengawasan Tidak Memenuhi Syarat			
				MS	TMS	Kemasan	Label	Izin Edar	Kedaluwarsa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A								
2	Kota B								
3	dst..								
Total			sampel	...sampel	...sampel	sampel	sampel	sampel	sampel

Tabel 23A

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025**

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
NIHIL		NIHIL						

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	GGKIDSWEAR	Jl. Sei Sesayap, Kel. Kampung Empat, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan		√	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23C

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)							Keterangan / Kendala
					Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CV. Imanuel Karya Bersama	JL. Ladang Dalam RT. 26, Desa/Kelurahan Pamusian, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Purequa Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral)	Air Mineral (140101020001) Kategori 14.1.1.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	KUB Berkah	Jl. Yos Sudarso Gang Pinus RT. 1, Desa/Kelurahan Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan,	Basatar Bandeng Asap	Ikan Asap (090205000001) Kategori 09.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

		Kalimantan Utara										
3	KUB Seruniku	JL. Kusuma Bangsa, Kota Tarakan, Kalimantan Utara	Seruniku Naget Ikan	Naget Ikan/Udang/Cumi/Kerang Beku (0902020000 06) Kategori 09.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Tarakan					
1	Kota Tarakan	jam	1	-	-	-
2	Kabupaten Nunukan	jam	8	√	-	-
3	Kabupaten Tana Tidung	jam	4.5	-	-	√
4	Kabupaten Bulungan	jam	5	-	√	-
5	Kabupaten Malinau	jam	10	√	-	√
TOTAL		jam	28.5			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)

- b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
- c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Malinau	jiwa	87,500
2	Kabupaten Bulungan	jiwa	162,400
3	Kabupaten Tana Tidung	jiwa	28,800
4	Kabupaten Nunukan	jiwa	214,000
5	Kota Tarakan	jiwa	256,700
Total		jiwa	749,400

Sumber : Data BPS

<https://kaltara.bps.go.id/id/statistics-table/3/V1ZSbFRUY3ITbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNFFUMDkjMw==/jumlah-penduduk--laju-pertumbuhan-penduduk--distribusi-persentase-penduduk--kepadatan-penduduk--rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-kalimantan-utara--2023.html?year=2025>

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	Sewa
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	Gedung : Milik Sendiri Tanah : Pinjam Pakai
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium		
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus		
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus		
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus		
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah Kantor Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	1000 m2	Sewa
19	Luas bangunan Kantor Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	436 m2	Sewa

20	Luas tanah Lab Mikro Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	455 m2	Pinjam Pakai
21	Luas bangunan Lab Mikro Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	140 m2	Milik Sendiri
22	Luas tanah Lab Kimia Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	180 m2	Sewa
23	Luas bangunan Lab Kimia Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	280 m2	Sewa
24	Luas tanah Rumah Dinas Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	242 m2	Sewa
25	Luas bangunan Rumah Dinas Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	63 m2	Sewa
26	Luas tanah Hibah Kantor Balai POM di Tarakan***	m2 (status)	8000	Milik Sendiri (Hibah)

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	29
2	SDM Administrasi**	pegawai	13
2	SDM Alih Daya ***	pegawai	10
TOTAL			52

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan									Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai POM di Tarakan											
1	Kepala			1							1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU			1	6		5				12	0
3	Tim Kerja Pengujian			2	9						11	7
4	Tim Kerja Pemeriksaan			4	4						8	6
5	Tim Kerja Penindakan			1	3	1					5	5
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi			1	4						5	3
B	Loka POM di ...											
1	Kepala										0	
2	Tim Kerja Ketatausahaan										0	
3	Tim Kerja Pengujian										0	
4	Tim Kerja Pemeriksaan										0	
5	Tim Kerja Penindakan										0	
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi										0	
	Total	0	0	10	26	1	5	0	0	0	42	21

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	14	3	6	1	5
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	926	190	94	32	154
3	Pangan dan Air	534	66	40	22	178
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	889	155	44	52	296
TOTAL		2363	414	184	106	633

Keterangan:

*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
1	Iswadi, S.Farm, Apt	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Budaya Digital 2. E-Learning Membangun Budaya Digital 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Untuk Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Tentang Pengadaan Barang/Jasa Sesuai Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2025 3. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas	1. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 2. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 3. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 4. Leader Dialogue: Kesehatan Jiwa, Raga, dan Harta dalam Membentuk Budaya BerAKHLAK 5. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 6. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 7. Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	

		5. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 6. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 7. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital 8. E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 9. Pelatihan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan 10. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan			Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4. Mengenal Artificial Intelligence		
--	--	--	--	--	--	--	--

			Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025						
2	Sarah Ulyza Rosanthi Marsuki, S.Farm, Apt	Balai POM di Tarakan				Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 2. Bimbingan Teknis Online : Coaching dan Mentoring 3. BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Leader Dialogue: Kesehatan Jiwa, Raga, dan Harta dalam Membentuk Budaya BerAKHLAK 3. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 4. Webinar Komunikasi Inklusif di Tengah Keberagaman Neurologis 5. Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	1. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Nice to Meet You 2. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs 3. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Present Continuous
3	Richa Novitasari, A.Md.	Balai POM di Tarakan					Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Tahun 2025 untuk RKA-K/L Tahun Anggaran 2027	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. PERAN STRATEGIS PRANATA KOMPUTER DI ERA TRANSFORMASI DAN PEMERINTAH DIGITAL 3. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pemenuhan Layanan TIK Pusdatin 4. Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	

								5. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat	
4	Muhammad Nur Ilmi Salam, SE	Balai POM di Tarakan				1. Pengembang an Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Anti Penyusapan, Gratifikasi, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Badan POM Tahun Anggaran 2025 3. Sosialisasi Core Values BerAKHLAK	E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs
5	Rachma Fadillah. A, A.Md	Balai POM di Tarakan						1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Coaching for Millenials 3. E-Learning Persiapan Beasiswa : Mencari Tahu Universitas Terbaik 4. E-Learning Persiapan Beasiswa : Persiapan Wawancara 5. E-Learning Persiapan Beasiswa : Persiapan Dokumen 6. Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 7. Workshop Penyusunan	1. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs 2. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : In a Different Country 3. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary) 4. E-Learning

								RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the World 5. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Application Essay 6. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Preparing Documentation
6	Bagus Istifan, S.Pt	Balai POM di Tarakan				1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	Permasalahan Pengelolaan Arsip Aktif	1. Sosialisasi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM, BPOM: Jelajah Media Tahun 2025 2. Sosialisasi Adendum PPPK Tahun 2025 3. Sosialisasi Core Values BerAKHLAK	
7	Amelianda Mega Putri, S.Kom	Balai POM di Tarakan	1. Pengantar Teknologi Informasi 2. Dasar Jaringan Teknologi Informasi 3. Dasar Teknologi Internet			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan	Mekanisme Pengajuan Alat Pengolah Data	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. PERAN STRATEGIS PRANATA KOMPUTER DI ERA TRANSFORMASI DAN PEMERINTAH DIGITAL 3. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 4. Core Value BerAKHLAK :	

			4. Pemahaman Perangkat Teknologi Informasi 5. Dasar Teknologi Cloud			SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III		Berorientasi Pelayanan 5. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 6. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 7. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 8. Core Value BerAKHLAK : Loyal 9. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 10. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	
8	Aninda Luthfianisa, A.Md.Ak	Balai POM di Tarakan	E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan II		1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 3. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 4. WEBINAR KEAMANAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA YANG RESPONSIF GENDER 5. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 6. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 7. Core Value BerAKHLAK : Loyal 8. Core Value BerAKHLAK :	

								Kompeten 9. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 10. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 11. Pengelolaan Barang Milik Negara	
9	Ayu Isnaini Anisa, S.M.	Balai POM di Tarakan				1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	1. Perencanaan Kinerja Pegawai sesuai PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022 2. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 4. Core Value BerAKHLAK : Loyal 5. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 6. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 7. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 8. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 9. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	
10	Bima Bagaskara, A.Md	Balai POM di Tarakan				1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi		1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. WEBINAR KEAMANAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA	

						3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan II		YANG RESPONSIF GENDER 3. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 4. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 5. Core Value BerAKHLAK : Loyal 6. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 7. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 8. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 9. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 10. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	
11	Ilma Fauziah, S.Ak	Balai POM di Tarakan	E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan	1. Pengelolaan Pajak dalam Pembayaran Keuangan Negara 2. Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas 3. Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Keuangan Negara 4. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 4. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 5. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 6. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 7. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	

						Dasar CPNS Golongan III	Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 5. BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN	8. Core Value BerAKHLAK : Loyal 9. Pengelolaan Barang Milik Negara 10. Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026 11. Kebijakan PDLN dan Prosedur Penerbitan Surat Persetujuan PDLN	
12	Selfi Putrantri, S.I.P.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2. E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	1. Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025 2. BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Pedoman Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi SDM BPOM 3. WEBINAR KEAMANAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA YANG RESPONSIF GENDER 4. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 5. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 6. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 7. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 8. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 9. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 10. Core Value BerAKHLAK	

								: Loyal 11. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 12. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 13. Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM 14. Sosialisasi Proses Ijin Melakukan Perceraian ASN 15. Webinar Sosialisasi Kepka BPOM Nomor 549 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kompetensi di Lingkungan BPOM	
13	Yuni Sappe, A.Md.Kom	Balai POM di Tarakan				1. Sistem Manajemen Risiko 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 3. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan	E-Learning Kearsipan	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. WEBINAR KEAMANAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA YANG RESPONSIF GENDER 3. Core Value BerAKHLAK : Loyal 4. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 5. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 6. Core Value BerAKHLAK : Kompeten	

						Dasar CPNS Golongan II		7. Pengelolaan Arsip Digital 8. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 9. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 10. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 11. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 12. Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 589 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan BPOM	
14	Rina Sabrina Mashel, S.Si, Apt	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Analisis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 2. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	Bimbingan Teknis Online : Coaching dan Mentoring	1. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025 2. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Apotek Desa/Kelurahan	

			4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 5. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 6. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan						
15	Nor Janah, S.K.M	Balai POM di Tarakan	Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Lanjutan/Senior			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026 3. Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond	

							2024 2. Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan	Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna 4. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat	
16	Charmelia Asma Sukmastuty, S.Si.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 4. E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	1. Pelatihan Pengujian DNA spesifik spesies pada Produk Obat dan Makanan 2. Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3. PELATIHAN PENGUJIAN DNA SPESIFIK SPESIES PADA PRODUK OBAT DAN MAKANAN 4. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Komunikasi Risiko 3. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 4. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 5. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 6. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 7. Core Value BerAKHLAK : Loyal 8. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 9. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 10. Sintesis Nanopartikel Kitosan Termodifikasi Ekstrak Daun Binahong sebagai Sistem Penghantar Azithromycin: Kapasitas Pemuatan dan Uji Pelepasan Obat In Vitro 11. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada	

			dan Kuantitatif					CPNS dan PPPK TA 2024 12. Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 13. Workshop USP : Values of Pharmacopeial Standards 14. Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring	
17	Kamila Fitri Amalia, S.Gz	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 2. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 3. E-Learning			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	1. Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 2. Bimbingan Teknis Fasilitator Registrasi UMKM Kosmetik	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 3. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 4. E-Learning Sosialisasi E-sertifikasi untuk Proses IP CPPOB 5. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 6. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 7. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 8. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 9. Core Value BerAKHLAK :	

		Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 4. Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar 5. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 6. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 7. E-Learning 2 Registrasi Pangan Olahan					Loyal 10. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 11. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 12. Tips Sukses Sertifikasi CDOB dengan SMART CDOB	
--	--	---	--	--	--	--	---	--

			pada Sistem E-Reg RBA						
18	Mochamad Ilham Maulana, S.I.Kom.	Balai POM di Tarakan	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT) 2. E-Learning Standar Kompetensi Jabatan PFM 3. E-Learning Mengevaluasi Hasil Rancangan Materi Penyuluhan atau Produk Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) 4. MeLabel POL! -			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 3. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 4. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 5. Pelatihan Orientasi CPNS 6. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III		1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 3. WEBINAR KEAMANAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA YANG RESPONSIF GENDER 4. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 5. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 6. Core Value BerAKHLAK : Loyal 7. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 8. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 9. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 10. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 11. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 12. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada	

			Memahami Label Pangan Olahan					CPNS dan PPPK TA 2024 13. ADVOKASI DAN SOSIALISASI PEDOMAN DI BIDANG PANGAN OLAHAN 14. Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna 15. Webinar mengenai "Interaksi, Bias, dan Partisipasi Aktif Bermakna Pada Disabilitas"	
19	Senna Zefanya Parbato, S.Farm, Apt	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Fasilitator Registrasi UMKM Kosmetik 2. Pemetaan Suhu Ruang Non Cold Chain Product (CCP) 3. Corrective Action dan Preventive Action (CAPA) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)		

			Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik						
20	Wenny Theresia Sinaga, S.Farm, Apt	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 4. E-Learning				1. Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016 3. Bimbingan Teknis Auditor Internal Batch 2 Tahun 2025 4. Bimbingan teknis Pengayaan Kompetensi Petugas UPT Badan POM Berdasarkan Trend Dan Analisis Kebutuhan Terkini	GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan	

			Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan						
21	Rafiah Tul Ummah, S.TP.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar 2. E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar 3. E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar 4. E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar 5. E-Learning			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	1. E-Learning Kearsipan 2. Bimbingan Teknis Transformasi Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Era Digital 3. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025 4. Bimbingan Teknis Pengawasan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Pengelolaan Arsip Digital 3. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 4. Cerdas Memahami Label dan Iklan Pangan) Tema: Mengurai Perbedaan Persepsi dalam Pengawasan Iklan 5. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat	

		Pelatihan Food Inspector Dasar 6. Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 2 7. E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 9. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 10. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian				5. Update Informasi di Bidang Registrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 6. Bimbingan Teknis Pengawasan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 7. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia Tahun 2025		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			Pangan Olahan 11. E- Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 12. E- Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit						
22	Revi Fahlevi, S.Farm., Apt	Balai POM di Tarakan	1. E- Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2. Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Lanjutan/Se nior			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 2. Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna 3. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat	
23	Muhammad Kahris, S.H.	Balai POM di	1. E- Learning Pedoman			1. Sistem Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Transformasi	1. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 2. Workshop Registrasi	

		Tarakan	Sampling dan Pengujian Kosmetik 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 5. Pengawasan Penandaan Obat dan			2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan di Era Digital 2. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan	Pangan Olahan Untuk Fasilitator	
--	--	---------	--	--	--	--	---	---------------------------------	--

			Makanan Level I						
			6. Karakteristi k Bahan Pangan						
			7. E- Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025						
			8. E- Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025						
			9. E- Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025						
			10. E- Learning Pelatihan Food Inspector						

			Dasar Batch 3 Tahun 2025 11. E-Learning Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3 Tahun 2025 12. Pelatihan Food Inspector Dasar Batch 3						
24	Andi Khadijah Nur Ramadhana Wahyuddin, S. Farm	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E-Learning Pedoman			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III		1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 3. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 4. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 5. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 6. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 7. Core Value BerAKHLAK : Loyal 8. Core Value BerAKHLAK :	

		Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 5. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 6. Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar					Adaptif 9. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
--	--	---	--	--	--	--	---	--

25	Darwin Riyan Ramadhan, S.Farm.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 5. Pelaksanaan Sampling			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 3. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 4. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 5. Core Value BerAKHLAK : Loyal 6. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 7. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 8. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 9. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 10. Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik 11. Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar CPOB di Unit Pengelola Darah dan Bank Plasma dan Peraturan BPOM Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2022	
----	--------------------------------	----------------------	---	--	--	---	---	--

			Obat dan Makanan 6. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan					tentang Pedoman CPOB di Rumah Sakit 12. Webinar Refreshment Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal Termasuk Palsu melalui BPOM Mobile 13. E-Learning Sosialisasi E-sertifikasi untuk Proses IP CPPOB	
26	Apt. Hermayana, S.Si.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 3. E-Learning Pedoman Sampling			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 3. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 4. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 5. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 6. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 7. Core Value BerAKHLAK : Loyal 8. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 9. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 10. Sosialisasi dan	

			dan Pengujian Obat 4. E- Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 5. E- Learning Cara Distribusi Obat yang Baik					Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Apotek Desa/Kelurahan	
27	Reren Faiza Sasqya Ananda, S.Farm, Apt	Balai POM di Tarakan	1. E- Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 2. E- Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E- Learning Pedoman			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	1. E-Learning Uji Disolusi 2. Bimbingan Teknis Online : Coaching dan Mentoring 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016 4. Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 5. Bimbingan	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post- Market Obat Beredar Tahun 2025 4. Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Mutakhir Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan	

			Sampling dan Pengujian Kosmetik 4. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 5. Capacity Building and Workshop on Quality Standardization of Extracts and Quality Control Assessment in Traditional Medicine Products				Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	Inovasi 5. Workshop USP : Values of Pharmacopeial Standards 6. Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring	
28	Pramesti Dwi Rhu`Mana, S.Si	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 2. E-Learning			1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Evaluasi Zona Integritas 2023 2. Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 3. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 3. Tips & Trik Meraih Beasiswa LPDP dan Survive	1. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : University Interview Preparation 2. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar

			Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat				Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 4. Pelatihan Persiapan Pengadaan dan Pengendalian Kontrak Pekerjaan Konstruksi 5. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	Studi di Luar Negeri 4. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 5. Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe 6. Sosialisasi Anti Penyusapan, Gratifikasi, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Badan POM Tahun Anggaran 2025 7. Workshop USP : Values of Pharmacopeial Standards 8. Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026 9. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat	Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary)
29	Bagus Wicaksono, S.T.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan	1. Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan mengenal Pengawasan Fortifikasi Pangan 2. Bimbingan Teknis Pengawasan	1. WEBINAR: MENGENALI, MERESPONS DAN MENCEGAH PELECEHAN, EKSPLOITASI, DAN KEKERASAN SEKSUAL (PEKS) DI TEMPAT KERJA 2. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017	E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary)

			2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 3. Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan 4. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit			Penyusunan SOP	Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 3. Bimbingan Teknis Provider Uji Banding Pengujian Kimia 4. Bimbingan Teknis Pengawasan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara 5. Bimbingan Teknis LRPI Kimia Pangan Untuk Cemarkan Mikotoksin dan Bahan Kontak Pangan 6. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	3. Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Mutakhir Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan Inovasi	
30	Naufal Ilham Hadi Wijaya, S.Si.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat			1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Sistem Manajemen	1. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 2. Bimbingan	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Regulatory Science dalam Kebijakan Publik 3. Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	

		Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 5. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 6. E-Learning Pengujian Mikrobiologi			POM Terintegrasi	Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	4. Tips & Trik Meraih Beasiswa LPDP dan Survive Studi di Luar Negeri 5. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 6. Winning the LPDP Scholarship: Strategic Steps for a Successful Application 7. Pengembangan dan Validasi Metode Analisis Piperin pada Buah Cabe Jawa (Retrofractii fructus) Menggunakan Kromatografi Cair KinerjaÂ TinggiÂ (KCKT) 8. Unlock Your Global Potential with Webinar SDM "Chevening Scholarship : Tips, Inspirasi, dan Strategi Lolos Beasiswa" 9. Workshop USP : Values of Pharmacopeial Standards 10. Webinar Scholarship "Science, Scholarship Self-Discovery : Manaaki Scholarâ™s Journeyâ" 11. Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring 12. Sosialisasi Keputusan Kepala BPOM Nomor 424 Tahun 2025 tentang Pedoman Rekognisi Laboratorium Eksternal Pengujian Obat dan Bahan	
--	--	---	--	--	-------------------------	---	---	--

			secara Kualitatif dan Kuantitatif 7. Karakteristik Bahan Pangan 8. Pengantar Mikrobiologi & Praktik Laboratorium yang Baik (GLP)					Obat 13. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat	
31	Dessy Kurniasari, S.Si	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. E-Learning Pedoman Sampling dan			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	1. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2. Bimbingan Teknis Peraturan Bagi Pejabat Penandatangan Perintah Membayar (PPSPM) 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 3. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar Tahun 2025 4. Workshop USP : Values of Pharmacopeial Standards 5. Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring	

			Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 5. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 6. Dasar Keamanan Informasi				37001:2016 4. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025		
32	Andi Tenri Aryanti, S.Farm., Apt.	Balai POM di Tarakan	E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan	1. Sosialisasi PerBPOM No. 18 tahun 2024 2. Sosialisasi Strategi Pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) dan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan atau Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) yang Responsif dan Akuntabel sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Publik 3. Sosialisasi Adendum	

								PPPK Tahun 2025 4. Workshop on Implementation of Adverse Effect Monitoring of Herbal Medicines and Health Supplements for Person In Charge (PIC) at BPOM Technical Units as Part of Product Safety Surveillance Intensification 5. Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna 6. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat 7. Webinar mengenai Interaksi, Bias, dan Partisipasi Aktif Bermakna Pada Disabilitas • 8. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Apotek Desa/Kelurahan	
33	Ika Mei Narti, S.TP	Balai POM di Tarakan	1. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan				1. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025 2. Bimbingan Teknis Pemastian	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 3. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 4. Workshop Digitalisasi	

		n dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 3. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 5. E-Learning Pedoman Sampling dan				Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid 3. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	Laboratorium Tahun 2025 5. Sosialisasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017 6. Seminar Regulasi Terkait Keamanan Pangan; Isu Mutakhir Bahan Tambahan Pangan dan Logam Berat pada Pangan Olahan; Kemasan Plastik untuk Kontak dengan Makanan: Keamanan, Regulasi, dan Inovasi 7. Sosialisasi SNI 9278:2024 Metode Deteksi DNA Spesifik Babi Pada Produk Pangan Mengandung Gelatin - Metode Kualitatif Realtime PCR Menggunakan Hydrolisis Probe	
--	--	---	--	--	--	--	--	--

			Pengujian Kosmetik						
34	Akhsarena Debora Sipahutar, S.Farm	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 5. E-Learning Pedoman			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	1. E-Learning Uji Disolusi 2. Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 3. Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 4. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016 5. Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 6. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 3. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 4. Core Value BerAKHLAK : Loyal 5. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 6. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 7. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 8. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 9. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	

			Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 6. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit						
35	Melani Sayyira Marjan, S.Si.	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 2. Pengujian Kimia Dasar 3. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 4. E-Learning Pedoman Sampling			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	1. Bimbingan Teknis LRPP Kimia Pangan Untuk Cemaran Mikotoksin dan Bahan Kontak Pangan 2. Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 3. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 4. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 5. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 6. Core Value BerAKHLAK : Loyal 7. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 8. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 9. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	

			dan Pengujian Obat						
36	Siti Azzahra Nuria, S.Farm.	Balai POM di Tarakan	1. E- Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 2. E- Learning Etika Komunikasi Digital 3. E- Learning Pengantar Literasi Digital ASN 4. Pengujian Kimia Dasar 5. E- Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 3. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 4. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 5. Core Value BerAKHLAK : Loyal 6. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 7. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 8. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 9. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 10. Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu	
37	Triatmi Lusita Julianti Sis, S.T.	Balai POM di	1. E- Learning Pedoman			1. Sistem Manajemen Risiko		1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM	

		Tarakan	Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 2. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 3. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 4. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan			2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi CPNS 5. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III		Tarakan 2. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024 3. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 4. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 5. Core Value BerAKHLAK : Loyal 6. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 7. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 8. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 9. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 10. Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar CPOB di Unit Pengelola Darah dan Bank Plasma dan Peraturan BPOM Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pedoman CPOB di Rumah Sakit 11. Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu	
38	Dodik Hartanto, SH	Balai POM di	1. Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan	

		Tarakan	Makanan Dasar/Junior Batch-1 Tahun 2025 10-17 Maret 2025 2. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025			2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024 2. Bimbingan Teknis / In House Training Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO) 3. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	2. Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025 3. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 4. Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 5. Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat	
39	Andi Diana Hasanuddin, S.H.	Balai POM di Tarakan	1. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025 2. E-Learning Standar Kompetensi Jabatan PFM 3. Siapa Suruh Beli Obat Online?			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	1. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan 2. Konferensi Forum Intelijen Obat dan Makanan 3. BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN 4. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN 3. Deteksi Kontaminasi Mikroplastik pada Garam dan Evaluasi Histopatologi Paparan Mikroplastik Polietilen pada Tikus 4. Memahami Employee Engagement: Insight bagi Pegawai dan Pengelola SDM 5. Kewenangan Penyidik BPOM dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana	

		4. E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit 5. Ada Apa di Sertifikasi CDOB? 6. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Obat 7. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 8. E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik 9. E-Learning Pedoman					Peredaran Kosmetik Tanpa Izin Edar Melalui E-Commerce 6. Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat 7. Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar 8. E-Learning Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 13/2024 tentang Jabatan Fungsional PFM	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan						
40	apt. Yulia Andina, S.Farm	Balai POM di Tarakan	10. Dasar Teknologi Cloud 1. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN 2. E-Learning Analisis Regulasi Pangan Olahan Dasar 1 3. E-Learning Etika Komunikasi Digital 4. Pelatihan Penyuluh Obat dan Makanan Dasar/Junior Batch 2 Tahun 2025			1. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi	1. Bimbingan Teknis Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan 2. Permasalahan Pengelolaan Arsip Aktif	1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Sosialisasi Strategi Pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) dan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan atau Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) yang Responsif dan Akuntabel sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Publik 3. Strategi Kolaboratif Lintas Sektor Dalam Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Menuju Indonesia Emas Yang Sehat dan Berdaya Saing 4. Refreshment Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan Bagi Petugas Tim Gerak Cepat	

								5. Webinar mengenai â€œInteraksi, Bias, dan Partisipasi Aktif Bermakna Pada Disabilitasâ€•	
41	M. Ahmad Abdul Gofur, SH	Balai POM di Tarakan	1. Peraturan di Bidang Pangan Olahan 2. E- Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 3. Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025			1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 2. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	1. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016 2. Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 3. Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 4. Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025 5. Konferensi Forum Intelijen Obat dan Makanan 6. BIMBINGAN TEKNIS PEKAN MERDEKA PAHLAWAN 7. Refreshment	1. E-Learning Persiapan Beasiswa : Persiapan Wawancara 2. Sosialisasi Core Values BerAKHLAK 3. Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat	

							Operasi Siber Obat dan Makanan		
42	Jose Mateus Da Silva, S.In.	Balai POM di Tarakan	E-Learning Standar Kompetensi Jabatan PFM			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Sistem Manajemen POM Terintegrasi 3. Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP 4. Pelatihan Orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil BPOM		1. GALAKSI Evaluasi atas Implementasi Pengelolaan Kinerja di Balai POM Tarakan 2. Core Value BerAKHLAK : Loyal 3. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 4. Core Value BerAKHLAK : Kompeten 5. Core Value BerAKHLAK : Harmonis 6. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 7. Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan 8. Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar 9. Core Value BerAKHLAK : Adaptif 10. Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM 11. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka	

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (<i>Provider</i>)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dan <i>Candida albicans</i> pada sediaan kosmetik	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPPOMN BPOM)	43	14 Mei 2025
2	Pangan dan Air	<i>Antioxidants (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl Stearate) in Cooking Oil</i>	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPPOMN BPOM)	47	4 Juli 2025
3	Pangan dan Air	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPPOMN BPOM)	40	9 Oktober 2025
4	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin pada Minuman Ringan	Balai Besar POM di Banjarbaru	6	10 Oktober 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	1	0	0	0	0	0	0
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2	1	0	0	0	1	50
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	0	0	0	0	0	0
4	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0
5	DISINTEGRATION TESTER	1	0	1	1	1	1	100
6	DISSOLUTION TESTER	1	1	0	0	0	1	100
7	ELISA SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
9	GC	1	0	0	0	0	0	0
10	GCMS	1	0	0	0	0	0	0
11	HPLC	5	2	0	0	0	2	40
12	ICPMS	1	0	0	0	0	0	0
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0
14	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0
15	MICROWAVE DIGESTER	1	0	0	0	0	0	0
16	MUFFLE FURNACE	1	1	0	0	0	1	100
17	OVEN	1	1	0	0	0	1	100

18	pH METER	2	1	1	1	1	2	100
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	0	0	0	0	0	0
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	2	0	0	0	2	100
21	TIMBANGAN ANALITIK	2	2	0	0	0	2	100
22	TIMBANGAN MIKRO	2	1	0	0	0	1	50
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1	0	0	0	0	0	0
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1	0	0	0	0	0	0
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0

Tabel 31B

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025**

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	0	5	9	9	9	60
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	1	1	1	100
3	AUTOCLAVE	2	2	0	0	0	2	100
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	0
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	2	0	0	0	2	33
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1	0	0	0	1	100
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	2	0	0	0	2	67
8	COLONY COUNTER	2	0	2	1	1	1	50
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	1	1	1	100
10	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	1	100
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	2	0	0	0	2	20
12	FREEZER	3	1	0	0	0	1	33
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	0
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1	0	0	0	1	100
15	HOT PLATE	2	2	0	0	0	2	100
16	INCUBATOR	13	4	0	0	0	4	31
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	0
18	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	0

19	LABORATORY BLENDER	1	0	1	1	1	1	100
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	1	1	1	1	100
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 μ L	3	0	0	0	0	0	0
22	MIKROPIPET 100 - 1000 μ L	6	3	0	0	0	3	50
23	MIKROPIPET 2 - 20 μ L	2	1	0	0	0	1	50
24	MIKROPIPET 20 - 200 μ L	6	1	0	0	0	1	17
25	OVEN	3	1	0	0	0	1	33
26	PARTICLE COUNTER	1	0	1	1	1	1	100
27	PCR CABINET	1	1	0	0	0	1	100
28	PCR REAL TIME	1	1	0	0	0	1	100
29	pH METER	1	2	0	0	0	2	100
30	REFRIGERATOR	6	2	1	1	1	3	50
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0	0	0	1	100
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
33	STOMACHER	2	1	0	0	0	2	100
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	0	0	0	0	0	0
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	2	0	0	0	2	67
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	1	1	1	1	100
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	0	1	100
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	1	0	0	0	1	17
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	0
40	VACUUM PUMP	2	1	0	0	0	1	50
41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0
42	VORTEX MIXER	6	3	0	0	0	3	50
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
44	WATERBATH SHAKER	2	1	0	0	0	1	50

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0	
dst.				

Keterangan :

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Kota Tarakan	2021-09-23	2026-09-23	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan	A. jenis pelayanan publik; B. pelaksanaan pelayanan publik; C. penggunaan dan pemanfaatan sumber daya; D. penggunaan ruangan dalam lokasi MPP Tarakan; E. sarana, prasarana dan fasilitas yang dikerjasamakan; dan F. penguatan kinerja sumber daya manusia aparatur pelaksana pelayanan publik.	Pelayanan publik pada stand ULPK di MPP Kota Tarakan telah beroperasi dengan normal	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	99.80%
2	Pemerintah Kota Tarakan	2022-02-17	2027-02-17	Kesepakatan Bersama Antara	A. Penyusunan perencanaan,	-	-	-

				Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pemerintah Kota Tarakan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	program, dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan serta sinergi program inisiasi baru dalam rangka menjamin keamanan obat dan makanan; B. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan; C. Pembinaan dalam rangka sertifikasi sarana produksi rumah tangga pangan; D. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; E. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; F. Pengawasan distribusi bahan berbahaya yang			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

					disalahgunakan dalam pangan; G. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; H. Pertukaran data dan/atau informasi; dan I. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.			
3	Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara	2022-03-24	2027-03-24	Nota Kesepakatan antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Kalimantan Utara	A. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan; B. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, terutama pengawasan di daerah perbatasan; C. Pembinaan dan pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam	Pembinaan masyarakat melalui Sosialisasi/Penyuluhan/KIE terkait Obat/kosmetik dan makanan di Kabupaten Bulungan dengan dinas kesehatan provinsi kalimantan Utara	Persentase Terlaksananya implementasi rencana aksi TKPPOM sesuai perencanaan	100%

					rangka sertifikasi sarana produksi dan distribusi; D. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; E. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; F. Pengawasan distribusi bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan; G. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; H. Pertukaran data dan/atau informasi; dan I. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.			
4	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi	2022-11-21	2027-11-20	Perjanjian Kerja Sama Antara Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi	a. penyelenggaraan pelatihan, seminar, workshop, atau	-	-	0%

	Kalimantan Utara			Kalimantan Utara dan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pangan Olahan di Provinsi Kalimantan Utara	pengembangan kompetensi lainnya b. pendampingan bersama kepada UMKM binaan PARA PIHAK dalam memenuhi prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan/atau persyaratan izin edar c. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang keamanan dan mutu Obat dan Makanan bagi UMKM serta masyarakat			
5	SMK Negeri 1 Sei Menggaris	2023-05-17	2026-05-17	Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) Antara SMK Negeri 1 Sei Menggaris dengan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan tentang Kerjasama	a. Kerjasama dalam pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Asesor/Penguji, Pendidik maupun peserta didik.	-	-	-

				Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	dalam bidang Kimia Analisis. b. Pertukaran Informasi di bidang pendidikan yang relevan terutama bidang Kimia Analisis.			
6	Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kalimantan Utara	2023-09-25	2028-09-25	Perjanjian Kerja Sama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kalimantan Utara tentang Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Utara	a. Penyelenggaraan KIE di bidang Obat dan Makanan b. Layanan informasi dan pengaduan masyarakat di bidang Obat dan Makanan c. Pertukaran data dan/atau informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan Sosialisasi Obat dan Makanan di atas Speedboat Kalimantan Utara Tahun 2025	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	101.82%
7	Pemerintah Kabupaten Nunukan	2024-03-14	2029-03-14	Nota Kesepakatan antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Pemerintah	A. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan; B. Koordinasi dan optimalisasi	Penyelenggaraan bersama KIE Sosialisasi / Penyuluhan AMR terkait keamanan Obat dan Makanan.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100.89%

				Kabupaten Nunukan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Nunukan	pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, terutama pengawasan di daerah perbatasan; C. Pembinaan dan pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka sertifikasi sarana produksi dan distribusi; D. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; E. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; F. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; dan H. Pertukaran data dan/atau informasi			
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7	1. Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan 2. Kesepakatan Bersama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pemerintah Kota Tarakan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu 3. Nota Kesepakatan antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Kalimantan Utara 4. Perjanjian Kerja Sama Antara Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara dan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pangan Olahan di Provinsi Kalimantan Utara 5. Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) Antara SMK Negeri 1 Sei Menggaris dengan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan tentang Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 6. Perjanjian Kerja Sama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kalimantan Utara tentang Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Utara 7. Nota Kesepakatan antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Pemerintah Kabupaten Nunukan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Nunukan

2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	6	1. Keputusan Bupati Malinau Nomor : 440/05/K.237/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Kabupaten Malinau 2. Keputusan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 188.44/K.728/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Kalimantan Utara 3. Keputusan Walikota Tarakan Nomor 700/HK.XI/486/2022 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tarakan 4. Keputusan Bupati Bulungan Nomor 100.3.3.2/389 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/759 tahun 2022 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah 5. Keputusan Bupati Nunukan Nomor:188.45/250/III/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Nunukan Nomor:188.45/458/VII/2023 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Nunukan Tahun 2023 - 2027 6. Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor:100.3.3.2/221/K-III/2024 Tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tana Tidung
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	nihil	nihil

Keterangan :

*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjang tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP 8	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Informasi		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	Rp7.00	8	9	10	11	Rp12.00	13	14	15	16
1	Sewa Kendaraan Operasional Kantor	Belanja Sewa Kendaraan Operasional Kantor			6384.EBA.994.002.B.522141	Rp86,400,000.00			PL.02.01.13B.12.24.129	01-JAN-25	Rp86,400,000.00		PT. ADI SARANA ARMADA TBK		
2	Sewa Kendaraan Dinas	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Jabatan			6384.EBA.994.002.B.522141	Rp114,000,000.00			PL.02.01.13B.12.24.130	01-JAN-25	Rp114,000,000.00		PT. ADI SARANA ARMADA TBK		
3	Pengadaan Jasa Cleaning Services	Belanja Jasa Cleaning Service	2 Orang		6384.EBA.994.002.F.522191	Rp114,000,000.00			PL.02.01.13B.12.24.138	01-JAN-25	Rp114,000,000.00		PT. GRIYA RESIK MANDIRI	95.652.651.1-606.000	Komplek Ruko Manyar Mas, No. 27 C, RT 06, RW 02, Kel. Manur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur
4	Pengadaan Jasa Resepsionis, Driver, dan Pemeliharaan Sarpras Balai POM di Tarakan	Belanja Jasa Tenaga Pengemudi, Sarana Prasarana dan Tenaga Resepsionis	4 Orang		6384.EBA.994.002.F.522191	Rp573,600,000.00			PL.02.01.13B.12.24.140	01-JAN-25	Rp228,845,328.00		PT. GRIYA RESIK MANDIRI	95.652.651.1-606.000	Komplek Ruko Manyar Mas, No. 27 C, RT 06, RW 02, Kel. Manur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur
5	Pengadaan Jasa Keamanan/Satpam	Belanja Jasa Keamanan/Satpam	4 Orang		6384.EBA.994.002.F.522191	Rp573,600,000.00			PL.02.01.13B.12.24.139	01-JAN-25	Rp230,400,000.00		PT. GRIYA RESIK MANDIRI	95.652.651.1-606.000	Komplek Ruko Manyar Mas, No. 27 C, RT 06, RW 02, Kel. Manur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur
6	Sewa Gedung Kantor Pelayanan Publik	Belanja Sewa Gedung Kantor Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025							PL.02.03.13B.03.25.09	01-MAR-25	Rp233,333,300.00		KONSORSIUM. APhi (ASOSIASI PENGUSAHA HUTAN INDONESIA) KOMDA KALTARA		
7	Pengadaan TestKit Media Uji Laboratorium	Belanja Barang Pengadaan Test Kit Media Uji Laboratorium (Compact Dry LM) dan Reagen	2 Box		3165.PDD.001.052.D.521811	Rp126,441,000.00			EP-01JYN64NE934XGKBMXYQD8CTB	26 Juni 2025	Rp14,785,200.00	90 Hari Kalender	PT Thermalindo Sarana Laboratoria	96.979.946.9-723.000	Jl Panjang No 3 dan 3B, RT 011, RW 010, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta
8	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium di Balai POM di Tarakan	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium di Balai POM di Tarakan	3 Unit		3165.PDD.052.B.523121	Rp96,987,000.00			EP-01JYNHC6PCTX6CNPY6BKAWWJHV	29 Juni 2025	Rp82,117,800.00	90 Hari Kalender	ESCO UTAMA	0314817156411000	Taman Tekno BSD Blok H8, No.01, BSD Sektor IX, Serpong, Tangerang
9	Pengadaan Jasa Kalibrasi	Jasa Kalibrasi							EP-01JYZWFKB4187TXDJQRFVVR8Y4	01 Jul 2025 23:57 WIB	Rp11,877,000.00		ESCO UTAMA	0314817156411000	Taman Tekno BSD Blok H8, No.01, BSD Sektor IX, Serpong, Tangerang
10	Pengadaan Reagen dan Media	Pengadaan Reagen dan Media			3165.QIA.055.A.521811	Rp144,991,000.00			EP-01JYNMD6NC9WZFDQ8G7A767PQ5	03 Jul 2025 11:50 WIB	Rp45,370,029.00		Smartlab Indonesia	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314, Kota Tangerang Selatan. 1531
11	Pengadaan Reagen dan Media	Pengadaan Reagen dan Media	6 Unit		3165.QIA.055.A.521811	Rp144,991,000.00			EP-01JYZ8YNDPE7Z2PWF7HQ7JVR	03 Jul 2025 11:53 WIB	Rp15,566,862.00	30 Hari Kalender	Smartlab Indonesia	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314, Kota Tangerang Selatan. 1531
12	Pengadaan Paket Edukasi	Paket Edukasi							EP-01JZ7D4Q2P8XHFDHJ9C4DJA53	09 Jul 2025 09:18 WIB	Rp5,827,500.00		PT Cipta Razeki Mandiri		
13	Pengadaan Reagen dan Media	Pengadaan Reagen dan Media			3165.QIA.055.A.521811	Rp144,991,000.00			EP-01K0243JQWZANCN1PM736SZ056	15 Jul 2025 10:43 WIB	Rp23,199,000.00		SUMMA PROSPERI	31.335.442.5-517.000	Jl Bukit Raya 6, Sumuroboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah
14	Pengadaan Reagen dan Media	Pengadaan Reagen dan Media			3165.QIA.055.A.521811	Rp144,991,000.00			EP-01JZW682GHAGA0H1YJMB31M0WB	15 Jul 2025 10:51 WIB	Rp16,938,600.00		SUMMA PROSPERI	31.335.442.5-517.000	Jl Bukit Raya 6, Sumuroboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah
15	Pengadaan Test Kit	Pengadaan Test Kit							EP-01K0TKQEVK0TB5E7K7344EDCDD	24 Jul 2025 10:06 WIB	Rp20,368,500.00		SUMMA PROSPERI	31.335.442.5-517.000	Jl Bukit Raya 6, Sumuroboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (3PM)			Keuangan (3P2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	17	18	19	20	21	22	23	Rp24.00	24	25	Rp27.00	Rp28.00	26	27
1	Sewa Kendaraan Operasional Kantor								Rp86,400,000.00			Rp86,400,000.00	Rp86,400,000.00		
2	Sewa Kendaraan Dinas								Rp114,000,000.00			Rp114,000,000.00	Rp114,000,000.00		
3	Pengadaan Jasa Cleaning Services								Rp95,000,000.00			Rp95,000,000.00	Rp95,000,000.00		
4	Pengadaan Jasa Resepsionis, Driver, dan Pemeliharaan Sarpras Balai POM di Tarakan								Rp190,704,440.00			Rp190,704,440.00	Rp190,704,440.00		
5	Pengadaan Jasa Keamanan/Satpam								Rp192,000,000.00			Rp192,000,000.00	Rp192,000,000.00		
6	Sewa Gedung Kantor Pelayanan Publik								Rp233,333,300.00			Rp233,333,300.00	Rp233,333,300.00		
7	Pengadaan TestKit Media Uji Laboratorium								Rp14,785,200.00			Rp14,785,200.00	Rp14,785,200.00		
8	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium di Balai POM di Tarakan								Rp82,117,800.00			Rp82,117,800.00	Rp82,117,800.00		
9	Pengadaan Jasa Kalibrasi								Rp11,877,000.00			Rp11,877,000.00	Rp11,877,000.00		
10	Pengadaan Reagen dan Media								Rp45,370,029.00			Rp45,370,029.00	Rp45,370,029.00		
11	Pengadaan Reagen dan Media								Rp15,566,862.00			Rp15,566,862.00	Rp15,566,862.00		
12	Pengadaan Paket Edukasi								Rp5,827,500.00			Rp5,827,500.00	Rp5,827,500.00		
13	Pengadaan Reagen dan Media								Rp23,199,000.00			Rp23,199,000.00	Rp23,199,000.00		
14	Pengadaan Reagen dan Media								Rp16,938,600.00			Rp16,938,600.00	Rp16,938,600.00		
15	Pengadaan Test Kit								Rp20,368,500.00			Rp20,368,500.00	Rp20,368,500.00		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	Rp7.00	8	9	10	11	Rp12.00	13	14	15	16
16	Pengadaan Alat Gelas	Pengadaan Alat Gelas							EP-01K3Q2H56PACPDQ40HEWJ36RE05	29 Agu 2025 14:54 WIB	Rp11,077,056.00		Triandar Jastekitama	002.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640. Kota Adm. Jakarta Pusat. 10640
17	Pengadaan Barang Galstware	Pengadaan Alat Gelas	17 Unit		3165.PDO.052.A.521811	Rp264,307,000.00			EP-01K444DH513FR2FAXTY5TRW4V5	08 Sep 2025 08:29 WIB	Rp104,366,640.00	60 Hari Kalender	Setya Jaya Abadi	001.830.207.5-512.000	Jalan Peludungan No.95, Semarang, Kota Semarang
18	Pengadaan Jasa Kalibrasi	Jasa Kalibrasi							EP-01K4Y5ER7BGVJFP3TWS8TV5BE3	17 Sep 2025 10:35 WIB	Rp9,550,000.00		Dilek Jaya		
19	Pengadaan Alat dan Bahan Pengujian	Pengadaan Alat dan Bahan Pengujian	2 Paket		3165.PDO.052.A.521811	Rp264,307,000.00			EP-01K55WFC193Z2TOSJ60CZR4DMA	17 Sep 2025 13:43 WIB	Rp14,500,000.00	30 Hari Kalender	PROGAS ENERGI PERKASA	83.268.427.8-403.000	Rukan Cibubur Country Blok RFP1 No 7, Cikass Udik, Gunung Putri, Kab Bogor
20	Pengadaan Pemeliharaan Suku Cadang	Pengadaan Pemeliharaan Suku Cadang							EP-01K5SZ0N513N0MP0B9CE3CHT58	01 Okt 2025 08:55 WIB	Rp57,641,996.00		Dilek Jaya		
21	Pengadaan Media	Pengadaan Media							EP-01K6HFSM2F1CFKKYN70TM64MJK	03 Okt 2025 10:45 WIB	Rp56,277,000.00		Thermalindo Sarana Laboratoria	018258160039000	Jl. Panjang No 3 & 3B, Jakarta Barat 11530. Kota Adm. Jakarta Barat. 1153
22	Pengadaan Alat Gelas	Pengadaan Alat Gelas							EP-01K6H9WG2GBVB0JFJBZTZDRDAR	06 Okt 2025 10:54 WIB	Rp13,085,900.00		Smartlab Indonesia	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314. Kota Tangerang Selatan. 15314
23	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagen							EP-01K6VS5MAC9BEKDN8AJPFXNGN0	06 Okt 2025 14:01 WIB	Rp2,900,000.00		Triandar Jastekitama	002.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10640. Kota Adm. Jakarta Pusat. 10640
24	Pengadaan Reagen dan Media	Pengadaan Reagen dan Media			3165.QIA.055.A.521811	Rp144,991,000.00			EP-01K6W2P7DVBRCSE2RKGXACDZ	08 Okt 2025 10:44 WIB	Rp28,849,677.00		Smartlab Indonesia	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314. Kota Tangerang Selatan. 15314
25	Pengadaan Reagen dan Media	Pengadaan Reagen dan Media			3165.QIA.055.A.521811	Rp144,991,000.00			EP-01K6YRXWFZ698WVK1WVNXRYGZA	08 Okt 2025 12:37 WIB	Rp7,326,000.00		SUMMA PROSPERI	31.335.442.5-517.000	Jl Bukit Raya 6, Sumuroboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah
26	Pengadaan Pemeliharaan Suku Cadang	Pengadaan Pemeliharaan Suku Cadang							EP-01K5SZ0N513N0MP0B9CE3CHT58	01 Okt 2025 08:55 WIB	Rp57,641,996.00		Dilek Jaya		
27	Pengadaan Media	Pengadaan Media							EP-01K6HFSM2F1CFKKYN70TM64MJK	03 Okt 2025 10:45 WIB	Rp56,277,000.00		Thermalindo Sarana Laboratoria	018258160039000	Jl. Panjang No 3 & 3B, Jakarta Barat 11530. Kota Adm. Jakarta Barat. 1153
28	Pengadaan Alat Gelas	Pengadaan Alat Gelas							EP-01K6H9WG2GBVB0JFJBZTZDRDAR	06 Okt 2025 10:54 WIB	Rp13,085,900.00		Smartlab Indonesia	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314. Kota Tangerang Selatan. 15314
29	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagen							EP-01K6VS5MAC9BEKDN8AJPFXNGN0	06 Okt 2025 14:01 WIB	Rp2,900,000.00		Triandar Jastekitama		
30	Pengadaan Reagen dan Media	Pengadaan Reagen dan Media			3165.QIA.055.A.521811	Rp144,991,000.00			EP-01K6W2P7DVBRCSE2RKGXACDZ	08 Okt 2025 10:44 WIB	Rp28,849,677.00		Smartlab Indonesia	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314. Kota Tangerang Selatan. 15314

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (3PM)			Keuangan (3P2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Berah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	17	18	19	20	21	22	23	Rp24.00	26	28	Rp27.00	Rp28.00	29	30
16	Pengadaan Alat Gelas								Rp11,077,056.00			Rp11,077,056.00	Rp11,077,056.00		
17	Pengadaan Barang Galssware								Rp104,366,640.00			Rp104,366,640.00	Rp104,366,640.00		
18	Pengadaan Jasa Kalibrasi								Rp9,650,000.00			Rp9,650,000.00	Rp9,650,000.00		
19	Pengadaan Alat dan Bahan Pengujian								Rp14,500,000.00			Rp14,500,000.00	Rp14,500,000.00		
20	Pengadaan Pemeliharaan Suku Cadang								Rp57,641,996.00			Rp57,641,996.00	Rp57,641,996.00		
21	Pengadaan Media								Rp56,277,000.00			Rp56,277,000.00	Rp56,277,000.00		
22	Pengadaan Alat Gelas								Rp13,086,900.00			Rp13,086,900.00	Rp13,086,900.00		
23	Pengadaan Reagen								Rp2,900,000.00			Rp2,900,000.00	Rp2,900,000.00		
24	Pengadaan Reagen dan Media								Rp28,849,677.00			Rp28,849,677.00	Rp28,849,677.00		
25	Pengadaan Reagen dan Media								Rp7,326,000.00			Rp7,326,000.00	Rp7,326,000.00		
26	Pengadaan Pemeliharaan Suku Cadang								Rp57,641,996.00			Rp57,641,996.00	Rp57,641,996.00		
27	Pengadaan Media								Rp56,277,000.00			Rp56,277,000.00	Rp56,277,000.00		
28	Pengadaan Alat Gelas								Rp13,086,900.00			Rp13,086,900.00	Rp13,086,900.00		
29	Pengadaan Reagen								Rp2,900,000.00			Rp2,900,000.00	Rp2,900,000.00		
30	Pengadaan Reagen dan Media								Rp28,849,677.00			Rp28,849,677.00	Rp28,849,677.00		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	Rp7.00	8	9	10	11	Rp12.00	13	14	15	16
31	Pengadaan Meubelair	Pengadaan Meubelair dan Penunjang Kantor/lab	1 Unit		3165.CAB.053.A.532111	Rp48,021,000.00			EP-01K8M6XJGKFBWWVF541BWQV00	30 Okt 2025, 15:51 W	Rp3.120.266		ZADA ABADI MULTIKREASI	1091031211172131	Jl. Jembatan Bongkok, Desa/Kel. Karang Anyar Pantai, kec. tarakan barat, kota tarakan, kalimantan utara'
32	Pengadaan Alat Elektronik	Pengadaan Alat Elektronik	1 Unit		3165.CAB.053.B.532111	Rp209,088,000.00			EP-01K8S8DE8WZN5P928842KQVJNJ	30 Okt 2025, 15:53 W	Rp4.063.943		ZADA ABADI MULTIKREASI	1091031211172131	Jl. Jembatan Bongkok, Desa/Kel. Karang Anyar Pantai, kec. tarakan barat, kota tarakan, kalimantan utara'
33	Sewa Gedung Laboratorium	Sewa Gedung Laboratorium Balai POM di Tarakan	1 Unit		6384.EBA.994.002.B.522141	Rp774,409,000.00			PL.02.03.11B.11.25.18	01 Nov 2025	Rp247,322,075.00		Elendi Salim	81.149.298.2-723.000	
34	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	1 Unit		3165.PDO.052.0C.521811	Rp28,527,000.00			EP-01KA0ED0CYTXRKZDA0Q3XT3G9P	14 Nov 2025 16:03 W	Rp27.750.000		RADIN NUGRAH DAKSATAMA	002.506.473.4-043.000	Komp Plaza Pasifik Blok B1 No.20 kelapa gading barat kelapa gading jakarta utara 14240. Kota Adm. Jakarta Utara. 14240
35	Jasa Pemusnahan Limbah B3	Jasa Pemusnahan Limbah B3							EP-01KA0PF68T2XVT73TXDYF5V9FK	15 Nov 2025 09:37 W	Rp 18.890.868		KALTARA JAYA MAKMUR		
36	Pengadaan Alat Elektronik	Pengadaan Alat Elektronik	2 Unit		3165.CAB.001.053.B.532111	210,388.00			EP-01KA0BX6GR550ZK61MJE9AJCQE	15 Nov 2025, 09:53 W	Rp32.921.600		DHARMA RAYA ANUGERAH CANDRA	0667762041722000	Jl. P Suryanata Komplek Pergudangan Central Bizzpark RT 14 No 031
37	Jasa Driver	Jasa Driver	1 Orang x 12 bulan						EP-01KDSK16942934KWHJ8EW4NHAK	31 Des 2025, 20:01 W	Rp57.570.600		KALTIMTARA JAYA MAKMUR	060.457.346.9-723.000	Jl. JEMBATAN BONGKOK RT. 22 TARAKAN. Kota Tarakan.77111
38	Jasa Cleaning Service	Jasa Cleaning Service	2 Orang x 12 bulan						EP-01KDSJF8SF6CA2Z81EANN3BH54	31 Des 2025, 20:13 W	Rp113.704.104		KALTIMTARA JAYA MAKMUR	060.457.346.9-723.000	Jl. JEMBATAN BONGKOK RT. 22 TARAKAN. Kota Tarakan.77111
39	Belanja Sewa Kendaraan Operasional Kantor	Belanja Sewa Kendaraan Operasional Kantor							EP-01KDSQC9PPTZAPVNRBSJJBXV	31 Des 2025, 20:58 W	Rp73.800.001		ADI SARANA ARMADA		
40	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Jabatan							EP-01KDSX3Q2TH293JM95H5K72Y5	31 Des 2025, 20:59 W	Rp99.300.001		ADI SARANA ARMADA		
41	BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai POM di Tarakan T.A. 2025	1 Unit x 12 Bulan		6384.EBA.994.002.B.522141	Rp44,000,000.00	Rp 44,00	01 Januari 2025	PL.02.02.13B.01.25.01	01 Januari 2025	Rp44,000,000.00	365 Hari Kalender	Frendy Hermawan	69.620.061.7-723.000	Kota Tarakan
42	BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN	Pengadaan Layanan Wifi Managed Service (WMS) Balai POM di Tarakan T.A. 2025	12 Bulan		6384.EBA.994.002.B.521111	Rp19,980,000.00	Rp 19,98	02 Januari 2025	K5.01.02.13B.01.25.01	02 Januari 2025	Rp19,980,000.00	365 Hari Kalender	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	01.000.013.1-723.001	Jl. Mulawarman No.01, RT.000 RW. 000, Tarakan Barat, Kota Tarakan
43	PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025	24 Orang		6384.EBA.994.002.I.522191	Rp34,996,800.00	Rp 38,20	07 November 2025	PL.02.02.11B.11.25.579	07 November 2025	Rp34,996,800.00	30 Hari Kalender	Rumah Sakit Pertamina Tarakan (PT Pertamina Bina Medika IHC)	01.061.167.1-051.000	Kota Tarakan
44	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JPRYG1MP5CQ5G7Q6SBFQ65DM	3/24/2025	Rp169,608,000	60 Hari Kalender	ESCO FARMA LAB		
45	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JPRYG1MP5CQ5G7Q6SBFQ65DM	3/24/2025	Rp299,700	60 Hari Kalender	ESCO FARMA LAB		
46	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JTHZ62CFWKWFWJGJBX1KAEK	5/7/2025	Rp134,738,310	60 Hari Kalender	BESHA ANALITIKA	019496983043000	Jl.Boulevard Barat Kompleks Perkantoran Gading Bukit Indah Blok N No.23 Kelapa Gading, Jakarta Utara. Kota Adm. Jakarta Utara. 14240
47	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JW5S2HENDSEB5JGBH89JKPB	5/20/2025	Rp217,872,243	60 Hari Kalender	PT Wadya Prima Mulia		
48	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JXKGAPF308MKH632XS22362	7/13/2025	Rp30,497,250	60 Hari Kalender	TRIANDAR JASTEKTAMA		
49	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JXKZY1PVWGX84P27HPZBAZ7T	6/16/2025	Rp18,481,500	60 Hari Kalender	PT Wadya Prima Mulia		
50	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JXVVJ71RV1227NWN4RVG084V	6/17/2025	Rp162,254,917	60 Hari Kalender	SINERGI MITRA ANALITIKA MANDIRI		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (3PM)			Keuangan (3P2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Berah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	17	18	19	20	21	22	23	Rp24.00	25	26	Rp27.00	Rp28.00	29	30
31	Pengadaan Meubelair								Rp3.120.266			Rp3.120.266	Rp3.120.266		
32	Pengadaan Alat Elektronik								Rp4.063.943			Rp4.063.943	Rp4.063.943		
33	Sewa Gedung Laboratorium								Rp247.322.075.00			Rp247.322.075.00	Rp247.322.075.00		
34	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian								Rp27.750.000			Rp27.750.000	Rp27.750.000		
35	Jasa Pemusnahan Limbah B3								Rp 18.890.868			Rp 18.890.868	Rp 18.890.868		
36	Pengadaan Alat Elektronik								Rp32.921.600			Rp32.921.600	Rp32.921.600		
37	Jasa Driver								Rp57.570.600			Rp57.570.600	Rp57.570.600		
38	Jasa Cleaning Service								Rp113.704.104			Rp113.704.104	Rp113.704.104		
39	Belanja Sewa Kendaraan Operasional Kantor								Rp73.800.001			Rp73.800.001	Rp73.800.001		
40	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Jabatan								Rp99.300.001			Rp99.300.001	Rp99.300.001		
41	BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN	-	-	100%	-	PL.02.02.13B.01.25.27 tanggal 01 Januari 2025	000037/672848/2025	10-01-2025	Rp44.000.000.00	250481302000011	14-01-2025	Rp44.000.000	Rp44.000.000.00	-	-
42	BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN	-	-	100%	-	-	-	-	Rp19.980.000.00	-	-	Rp19.980.000	Rp19.980.000.00	-	-
43	PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	-	-	100%	-	PL.02.01.11B.12.25.482 03 Desember 2025	005807/672848/2025	09-12-2025	Rp34.996.800.00	259991320781060	11-12-2025	Rp34.996.800	Rp34.996.800.00	-	-
44	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp169.608.000			Rp169.608.000	Rp169.608.000		
45	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp299.700			Rp299.700	Rp299.700		
46	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp134.738.310			Rp134.738.310	Rp134.738.310		
47	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp217.872.243			Rp217.872.243	Rp217.872.243		
48	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp30.497.250			Rp30.497.250	Rp30.497.250		
49	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp18.481.500			Rp18.481.500	Rp18.481.500		
50	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp162.254.017			Rp162.254.017	Rp162.254.017		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP 5	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	4	5	6	Rp7.00	3	8	10	11	Rp12.00	13	14	15	16
51	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JY2YEK6NV4KY5AAMTDTMG20	6/24/2025	Rp321,900,000	60 Hari Kalender	BASWARA JAYA SCIENTIFIC		
52	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJFCQCH3E63GP01690V9J03	6/25/2025	Rp32,856,000	60 Hari Kalender	GAIA SCIENCE	029832839043000	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue II Blok D3 No. 3 Kelapa Gading Timur Jakarta utara 16240. Kota Adm. Jakarta Utara, 16240
53	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJFCQCH3E63GP01690V9J03	6/25/2025	Rp55,278,000	60 Hari Kalender	GAIA SCIENCE	029832839043000	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue II Blok D3 No. 3 Kelapa Gading Timur Jakarta utara 16240. Kota Adm. Jakarta Utara, 16240
54	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJFCQCH3E63GP01690V9J03	6/25/2025	Rp71,595,000	60 Hari Kalender	GAIA SCIENCE	029832839043000	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue II Blok D3 No. 3 Kelapa Gading Timur Jakarta utara 16240. Kota Adm. Jakarta Utara, 16240
55	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJ97B4MS40HW2B2NX9KVW8F	6/25/2025	Rp104,950,500	60 Hari Kalender	MAJU SELARAS INSTRUMINDO	0914460480416000	Jl. Puri Beta Selatan Raya No. 7, Larangan Utara, Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten 15154. Kota Tangerang, 15157
56	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJEV8ACV6WS46RKM58C2TZ	6/25/2025	Rp34,632,000	60 Hari Kalender	SUMMA PROSPERI	313354425517000	Jl. Bukit Raya 6, sumuroboto, banyumanik,kota semarang, Jawa Tengah,50269. Kota Semarang, 50269
57	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJEV8ACV6WS46RKM58C2TZ	6/25/2025	Rp33,189,000	60 Hari Kalender	SUMMA PROSPERI	313354425517000	Jl. Bukit Raya 6, sumuroboto, banyumanik,kota semarang, Jawa Tengah,50269. Kota Semarang, 50269
58	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJEV8ACV6WS46RKM58C2TZ	6/25/2025	Rp2,442,000	60 Hari Kalender	SUMMA PROSPERI	313354425517000	Jl. Bukit Raya 6, sumuroboto, banyumanik,kota semarang, Jawa Tengah,50269. Kota Semarang, 50269
59	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJAWYHC0EJNYRH3O0X0X47Y	6/25/2025	Rp19,980,000	60 Hari Kalender	DAYA SUAR SCIENTIFIC	0502567266086000	Jalan Raya Joglo, Rukan Botanic Mega Kebon Januk Blok H8 No.7, Joglo, kembangan, Jakarta Barat-11640. Kota Adm. Jakarta Barat, 11640
60	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JYJAWYHC0EJNYRH3O0X0X47Y	6/25/2025	Rp26,640,000	60 Hari Kalender	DAYA SUAR SCIENTIFIC	0502567266086000	Jalan Raya Joglo, Rukan Botanic Mega Kebon Januk Blok H8 No.7, Joglo, kembangan, Jakarta Barat-11640. Kota Adm. Jakarta Barat, 11640
61	Peremajaan Alat Laboratorium	Peremajaan Alat Laboratorium			3165.RAB.001.051.0A.532111	Rp1,722,250,000.00			EP-01JY3ARG9YERPW5GT0SMX96FES	6/25/2025	Rp25,641,000	60 Hari Kalender	PT GeneCraft Labs		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	17	18	19	20	21	22	23	Rp24.00	25	26	Rp27.00	Rp28.00	29	30
51	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp321,900,000			Rp321,900,000	Rp321,900,000		
52	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp32,856,000			Rp32,856,000	Rp32,856,000		
53	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp55,278,000			Rp55,278,000	Rp55,278,000		
54	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp71,595,000			Rp71,595,000	Rp71,595,000		
55	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp104,950,500			Rp104,950,500	Rp104,950,500		
56	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp34,632,000			Rp34,632,000	Rp34,632,000		
57	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp33,189,000			Rp33,189,000	Rp33,189,000		
58	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp2,442,000			Rp2,442,000	Rp2,442,000		
59	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp19,980,000			Rp19,980,000	Rp19,980,000		
60	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp26,640,000			Rp26,640,000	Rp26,640,000		
61	Peremajaan Alat Laboratorium								Rp25,641,000			Rp25,641,000	Rp25,641,000		
TOTAL									Rp3,395,431,488.00			Rp3,395,431,488.00	Rp3,395,431,488.0		

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1,930,755,000	1,930,151,733	4,437,701,000	4,429,503,323	1,761,485,000	1,761,479,509	8,129,941,000	8,121,134,565
2	PNBP	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	1,930,755,000	1,930,151,733	4,437,701,000	4,429,503,323	1,761,485,000	1,761,479,509	8,129,941,000	8,121,134,565

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	3	4	$5 = 4/3 \times 100\%$
NIHIL			

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	82	83.32	102
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79	77.37	98
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60 - 80	77.83	
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	100	105
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	97.5	118

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Tarakan
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Utara	Obat	2628
2		Obat Bahan Alam	470
3		Obat Kuasi	155
4		Suplemen Kesehatan	358
5		Kosmetik	3662
6		Pangan	3248